

**ANALISIS PENGARUH *BANK FINANCE* DAN *GOVERNMENT SUPPORT*
TERHADAP PERFORMA UMKM DENGAN MEDIASI *BEHAVIORAL FINANCE*
DAN *ENTREPRENEURS COMPETENCY***



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Dafara Ryan Pratista
Nomor Mahasiswa : 22311184
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2026**

**ANALISIS PENGARUH *BANK FINANCE* DAN *GOVERNMENT SUPPORT*
TERHADAP PERFORMA UMKM DENGAN MEDIASI *BEHAVIORAL*
FINANCE DAN *ENTREPRENEURS COMPETENCY***



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Dafara Ryan Pratista
Nomor Mahasiswa : 22311184
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah disusun merupakan hasil karya sendiri yang dikerjakan secara mandiri tanpa adanya tindakan plagiarisme dalam bentuk apa pun, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dari karya ilmiah milik pihak lain. Seluruh ide, data, analisis, serta pendapat yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini diperoleh melalui proses yang jujur dan bertanggung jawab, serta telah dicantumkan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Penulisan skripsi ini juga telah mengikuti standar etika akademik yang ditetapkan oleh institusi, sehingga keaslian dan keabsahan isi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme atau pelanggaran terhadap etika akademik dalam skripsi ini, maka bersedia menerima segala bentuk sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 April 2026




Dafara Ryan Pratista
22311184

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *BANK FINANCE* DAN *GOVERNMENT SUPPORT* TERHADAP PERFORMA UMKM DENGAN MEDIASI *BEHAVIORAL* *FINANCE* DAN *ENTREPRENEURS COMPETENCY*

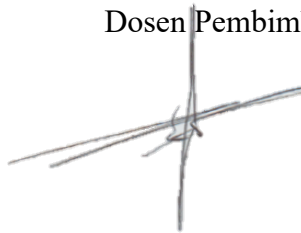
Diajukan Oleh:

Nama : Dafara Ryan Pratista
NIM : 22311184
Program Studi : Manajemen
Bidang Peminatan : Keuangan

Yogyakarta, 8 April 2026

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Dr., Dra. Dessy Isfianadewi M.M.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH BANK FINANCE DAN GOVERNMENT SUPPORT TERHADAP
PERFORMA UMKM DENGAN MEDIASI BEHAVIORAL FINANCE DAN ENTREPRENEURS
COMPETENCY**

Disusun oleh : Dafara Ryan Pratista

Nomor Mahasiswa : 22311184

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan lulus
hari ini, tanggal: Senin 04 Mei 2026

Pembimbing TA
Penguji

: Dessy Isfianadewi, Dr., S.E., M.M.
: Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 6)

“Kesuksesan bukanlah milik orang yang tidak pernah gagal, tetapi milik mereka
yang tidak pernah berhenti mencoba”
(Thomas Alva Edison)

**ANALISIS PENGARUH *BANK FINANCE* DAN *GOVERNMENT SUPPORT*
TERHADAP PERFORMA UMKM DENGAN MEDIASI *BEHAVIORAL
FINANCE* DAN *ENTREPRENEURS COMPETENCY***

Dafara Ryan Pratista

Universitas Islam Indonesia

22311184@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Bank finance* dan *Government Support* terhadap Performa UMKM dengan mempertimbangkan peran mediasi *Behavioral Finance* dan *Entrepreneurs Competency*. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya kompetensi wirausaha, serta adanya bias perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 243 pelaku UMKM di Yogyakarta dan Jawa Tengah yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan *SmartPLS 4*. Hasil uji model menunjukkan bahwa nilai R-square performa UMKM sebesar 0,678 yang berarti variabel dalam penelitian mampu menjelaskan 67,8% variasi Performa UMKM. Selain itu, nilai Q-square sebesar 0,652 menunjukkan model memiliki *predictive relevance* yang kuat. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Government Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM dengan koefisien sebesar 0,326 ($t\text{-statistic} = 5,903$; $p\text{-value} = 0,000$), serta *Bank finance* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM dengan koefisien sebesar 0,370 ($t\text{-statistic} = 5,596$; $p\text{-value} = 0,000$). Selanjutnya, *Entrepreneurs Competency* terbukti memediasi hubungan antara *Bank finance* dan Performa UMKM dengan koefisien sebesar 0,168 ($t\text{-statistic} = 3,158$; $p\text{-value} = 0,002$). Namun, *Behavioral Finance* tidak terbukti memediasi hubungan antara *Government Support* dan Performa UMKM dengan nilai $P\text{-value}$ sebesar 0,981 ($>0,05$). Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Performa UMKM tidak hanya bergantung pada akses pembiayaan dan dukungan pemerintah, tetapi juga pada peningkatan kompetensi wirausaha. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, perbankan, dan pelaku UMKM dalam menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci : *Bank finance, Government Support, Behavioral Finance, Entrepreneurs Competency, Performa UMKM, SEM-PLS*

***THE EFFECT OF BANK FINANCE AND GOVERNMENT SUPPORT ON
MSME PERFORMANCE WITH THE MEDIATING ROLES OF
BEHAVIORAL FINANCE AND ENTREPRENEURS' COMPETENCY***

Dafara Ryan Pratista

Indonesian Islamic University

22311184@students.uii.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of *bank finance* and *government support* on MSME performance by considering the mediating roles of *behavioral finance* and *entrepreneurs' competency*. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the Indonesian economy; however, they still face various challenges, such as limited access to financing, low entrepreneurial competency, and behavioral biases in financial decision-making. This study employs a quantitative approach using a survey method involving 243 MSME actors in Yogyakarta and Central Java, selected through purposive sampling. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The model evaluation results show that the R-square value for MSME performance is 0.678, indicating that the variables in this study explain 67.8% of the variance in MSME performance. In addition, the Q-square value of 0.652 indicates that the model has strong predictive relevance. The hypothesis testing results indicate that *government support* has a positive and significant effect on MSME performance with a coefficient of 0.326 (t-statistic = 5.903; p-value = 0.000), and *bank finance* also has a positive and significant effect on MSME performance with a coefficient of 0.370 (t-statistic = 5.596; p-value = 0.000). Furthermore, *entrepreneurs' competency* is proven to mediate the relationship between *bank finance* and MSME performance with a coefficient of 0.168 (t-statistic = 3.158; p-value = 0.002). However, *behavioral finance* is not found to mediate the relationship between *government support* and MSME performance, with a p-value of 0.981 (> 0.05). The findings imply that improving MSME performance depends not only on access to financing and government support but also on enhancing entrepreneurial competency. Therefore, synergy among government, financial institutions, and MSME actors is essential to create a sustainable business ecosystem.

Keywords: Bank finance, Government Support, Behavioral Finance, Entrepreneurs' Competency, MSME Performance, SEM-PLS

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.WB.

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Bank finance* dan *Government Support* terhadap Performa UMKM dengan Mediasi *Behavioral Finance* dan *Entrepreneurs Competency*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu Fakultas Binis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. **Allah Subhanahu wa Ta'ala**, yang telah memberikan penulis kesehatan mental maupun fisik selama menempuh perkuliahan hingga pada tahap akhir penyusunan skripsi, serta lebih memberikan banyak kemudahan dalam menempuh studi perkuliahan selama ini.
2. **Bapak Suseno Wibowo dan Ibu Heni Retno Wati**, selaku kedua orang tua penulis dan sudah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang baik dan dapat menjalankan kuliah sampai pada tahap ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih atas dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini dari tahap awal hingga tahap akhir ini.
3. **Mas Yoga, Mbak Dea, Mas Rizal, dan Mbak Devina**, Selaku kakak dan ipar yang selalu membimbing penulis semenjak kecil dan memberikan wawasan yang luas untuk masa depan. Terimakasih kepada kakak dan ipar yang juga telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulis menyusun tugas akhir skripsi.
4. **Ibu Dr. Dra. Dessy Isfianadewi M.M**, selaku dosen pembimbing selama melaksanakan tugas akhir skripsi. Terimakasih telah membimbing dan mengarahkan dengan baik dan sabar selama proses penyusunan penelitian ini, sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. **Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc.**, selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Dosen mata kuliah selama penulis berkuliah di Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia. Terimakasih karena telah membimbing dan

mempermudah pelaksanaan kuliah selama penulis berkuliah di Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia.

6. **Restu Yuniar Alnamira**, selaku kerabat penulis. Terimakasih karena telah membantu dengan tulus penyusunan penelitian ini dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terimakasih karena telah banyak mengajarkan penulis dalam pengolahan data SEM-PLS hingga penelitian ini dapat terselesaikan tanpa ada hambatan yang berarti. Penulis juga mengucapkan terimakasih atas ketulusannya selama berhubungan dan segala kepercayaan yang tentunya memberikan arti tersendiri dan menjadi motivasi berharga bagi penulis.
7. **Ilham Wicaksono, Juraies Pramana, dan Mahesa Davin**, Selaku sahabat penulis dari Sekolah Menengah Atas. Terimakasih karena telah menjadi sahabat terbaik yang tidak pernah terputus persahabatannya hingga saat ini, yang tentunya banyak memberikan kenangan indah selama berteman dan pelajar hidup yang sangat berarti bagi penulis. Dengan adanya kalian penulis menjadi memiliki kepribadian yang riang dan tidak mudah menyerah.
8. **Hakim, Mario, Dliya, Nail, Aripin, Rafa, Dares, Satria, Ilham dan Rashif**, selaku teman seperjuangan manajemen'22. Terimakasih karena telah menjadi teman seperjuangan dari masa awal perkuliahan hingga sampai pada titik saat ini. Penulis banyak mengucapkan terimakasih untuk kalian semua karena telah menjadi tempat yang nyaman bagi penulis selama perkuliahan.
9. **Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia**. Terimakasih karena telah memberikan pembelajaran selama berkuliah dan memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Teoritis.....	7
2.1.1 UMKM dan Performa UMKM	7
2.1.2 <i>Government Support</i> dan Kaitannya Dengan UMKM.....	8
2.1.3 <i>Bank finance</i> dan Kaitannya Dengan UMKM	9
2.1.4 <i>Behavioral Finance</i> dan Kaitannya Dalam Memediasi <i>Government Support</i> Terhadap Performa UMKM	11
2.1.5 <i>Entrepreneurs Competency</i> dan Kaitannya Dalam Memediasi <i>Bank finance</i> Terhadap Performa UMKM.....	15
2.2 Studi Literatur	16
2.3 Pengembangan Hipotesis	19
2.3.1 Pengaruh <i>Government Support</i> Terhadap Performa UMKM ...	19
2.3.2 Pengaruh <i>Bank finance</i> Terhadap Performa UMKM.....	20
2.3.3 Pengaruh <i>Behavioral Finance</i> Sebagai Mediator Antara <i>Government Support</i> dan Performa UMKM.....	21
2.3.4 Pengaruh <i>Entrepreneurs Competency</i> Sebagai Mediator Antara <i>Bank finance</i> dan Performa UMKM	22
2.4 Model Kerangka Penelitian.....	23
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Pendekatan Penelitian	24

3.2	Populasi dan Sampel	24
3.2.1	Populasi	24
3.2.2	Sampel.....	25
3.3	Definisi Operasional Penelitian.....	26
3.4	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	46
3.4.1	Jenis Data	46
3.4.2	Metode Pengumpulan Data	47
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1	Partial Least Square.....	48
3.6	Uji Instrumen Penelitian	48
3.6.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	48
3.6.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	49
3.7	Uji Hipotesis.....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Uji Karakteristik Responden	51
4.1.1	Jenis Kelamin	51
4.1.2	Usia	51
4.1.3	Bidang Usaha	52
4.1.4	Analisis Deskriptif Variabel.....	53
4.2	Evaluasi Model.....	57
4.2.1	Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	57
4.2.2	Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	100
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis	106
4.3	Pembahasan.....	111
4.3.1	Pengaruh <i>Government Support</i> terhadap Perfoma UMKM....	111
4.3.2	Pengaruh <i>Bank Finance</i> terhadap Performa UMKM.....	113
4.3.3	Peran <i>Behavioral Finance</i> dalam Memediasi <i>Government Support</i> terhadap Performa UMKM.....	115
4.3.4	Peran <i>Entrepreneurs Competency</i> dalam Memediasi <i>Bank finance</i> terhadap Performa UMKM	116
4.3.5	<i>Bank Finance</i> terhadap <i>Entrepreneurs Competency</i>	117
4.3.6	<i>Government Support</i> terhadap <i>Behavioral Finance</i>	118
4.3.7	<i>Behavioral Finance</i> terhadap Performa UMKM	119
4.3.8	<i>Entrepreneurs Competency</i> terhadap Performa UMKM	120
BAB V PENUTUP.....		122
5.1	Kesimpulan	122

5.2	Implikasi Manajerial	123
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	125
5.4	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		128
LAMPIRAN.....		134

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Studi Literatur	16
Tabel 3. 1 Item Indikator.....	26
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4. 2 Usia	51
Tabel 4. 3 Bidang Usaha	52
Tabel 4. 4 Analisis Data Variabel	53
Tabel 4. 5 Nilai Outer Loading	60
Tabel 4. 6 Nilai AVE	62
Tabel 4. 7 Nilai Outer Loading Setelah GS7, GS6, GS3, BF4,BF6 Dihapus	63
Tabel 4. 8 Nilai AVE Setelah GS7, GS6, GS3, BF4,BF6 Dihapus	65
Tabel 4. 9 Nilai Outer Loading Setelah BF16, GS9, PU19, GS19, EC6 Dihapus	66
Tabel 4. 10 Nilai AVE Setelah BF16, GS9, PU19, GS19, EC6 Dihapus	68
Tabel 4. 11 Nilai Outer Loading Setelah GS17, BF8, PU11, GS15, BF5 Dihapus	68
Tabel 4. 12 Nilai AVE GS17, BF8, PU11, GS15, BF5 Setelah Dihapus	70
Tabel 4. 13 Nilai Outer Loading Setelah GS21, PU13, BF10, PU15, PU3 Dihapus	71
Tabel 4. 14 Nilai AVE GS21, PU13, BF10, PU15, PU3 Dihapus.....	73
Tabel 4. 15 Nilai Outer Loading Setelah PU21, PU7, GS5, BF12, GS1 Dihapus	73
Tabel 4. 16 Nilai AVE PU9, BF14, EC8, PU5, EC4 Dihapus.....	75
Tabel 4. 17 Nilai Outer Loading Setelah PU9, BF14, EC8, PU5, EC4 Dihapus..	75
Tabel 4. 18 Nilai AVE Setelah PU9, BF14, EC8, PU5, EC4 Dihapus	77
Tabel 4. 19 Nilai Outer Loading Setelah EC2,BF18, BHF2, GS14, PU16 Dihapus	78
Tabel 4. 20 Nilai AVE Setelah EC2,BF18, BHF2, GS14, PU16 Dihapus	79
Tabel 4. 21 Nilai Outer Loading Setelah BF2, BHF13, BHF4, PU2, PU6 Dihapus	80
Tabel 4. 22 Nilai AVE Setelah BF2, BHF13, BHF4, PU2, PU6 Dihapus.....	81
Tabel 4. 23 Nilai Outer Loading Setelah BF13, GS13, GS11, BF7, PU17 Dihapus	82

Tabel 4. 24 Nilai AVE Setelah BF13, GS13, GS11, BF7, PU17 Dihapus	83
Tabel 4. 25 Nilai Outer Loading Setelah EC10, PU8, PU23, BHF1, BHF3 Dihapus	83
Tabel 4. 26 Nilai AVE Setelah EC10, PU8, PU23, BHF1, BHF3 Dihapus	85
Tabel 4. 27 Nilai Outer Loading Setelah GS8, GS18, BHF19, PU10, PU1, BHF17, BHF15 Dihapus	85
Tabel 4. 28 Nilai AVE Setelah GS8, GS18, BHF19, PU10, PU1, BHF17, BHF15 Dihapus	86
Tabel 4. 29 Nilai Hasil Outer Loading dan AVE Setelah 57 Item Indikator Dihapus	89
Tabel 4. 30 Nilai Validitas Diskriminan - HTMT.....	96
Tabel 4. 31 Nilai Validitas Diskriminan - Fornell Larcker Criterion	98
Tabel 4. 32 Uji Reliabilitas	99
Tabel 4. 33 Hasil Pengujian R-Square	102
Tabel 4. 34 Model Fit.....	103
Tabel 4. 35 Predictive Relevance.....	105
Tabel 4. 36 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	106

DAFTAR GAMBAR

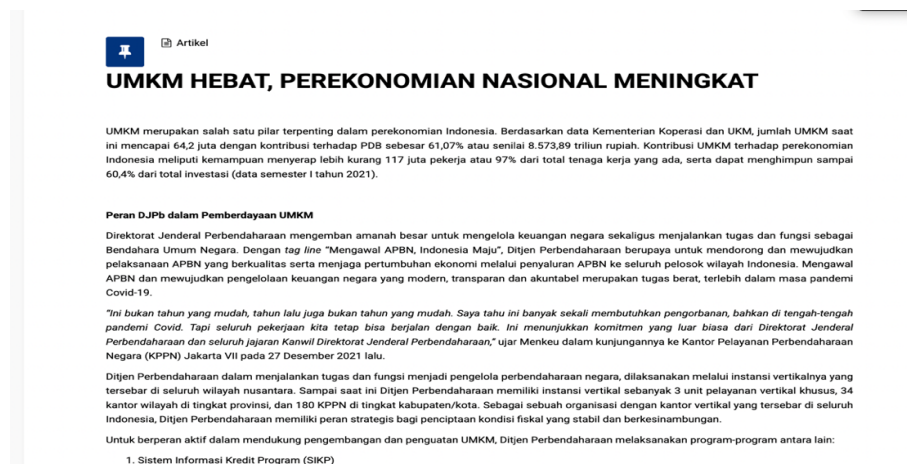
Gambar 1. 1 Kontribusi UMKM terhadap PDB	1
Gambar 2. 1 Model Kerangka Penelitian	23
Gambar 4. 1 Model Pertama Validitas Konvergen	59
Gambar 4. 2 Model Akhir Validitas Konvergen	88
Gambar 4. 3 Model Struktural	101

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1. Hingga 2023, jumlah UMKM tercatat mencapai lebih dari 66 juta unit dengan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Kurniasari et al., 2025). Namun, UMKM masih menghadapi tantangan besar seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya literasi digital, dan keterbatasan sumber daya manusia (Beck et al., 2005). Transformasi digital menjadi peluang sekaligus tantangan yang signifikan bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing di era ekonomi digital. Digitalisasi, penguatan pemasaran, dan adaptasi inovasi menjadi faktor penting agar UMKM mampu bertahan di pasar yang semakin kompetitif (Sirodjudin & Sudarmiati, 2023). Oleh karena itu, strategi pengembangan UMKM perlu diarahkan pada peningkatan kapasitas digital dan akses keuangan yang inklusif.



Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB

Sumber: Kementrian Keuangan RI, 2024

Performa UMKM di Indonesia masih beragam, dengan sebagian besar pelaku usaha menghadapi kendala dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya (Sudrajad et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan akses keuangan dan rendahnya adopsi teknologi menjadi faktor utama yang memengaruhi performa UMKM (Beck et al., 2005). Selain itu, tingkat kegagalan UMKM cukup tinggi, terutama pada dua hingga lima tahun pertama operasional (Tambunan, 2019). Digital marketing dan pemanfaatan marketplace terbukti dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar UMKM secara signifikan. Dukungan pemerintah dan kolaborasi lintas sektor sangat dibutuhkan untuk memperkuat daya tahan serta pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

Bank finance merupakan salah satu sumber pembiayaan utama yang dapat meningkatkan performa UMKM di Indonesia. Akses pembiayaan dari bank, seperti kredit usaha rakyat, terbukti mampu mendorong pertumbuhan dan produktivitas UMKM, meskipun masih banyak pelaku usaha yang menghadapi tantangan berupa persyaratan kredit yang ketat dan risiko kredit yang tinggi (Gutiérrez Navas et al., 2025). Di sisi lain, *government support* melalui kebijakan alokasi kredit, pelatihan, dan program pendampingan berperan penting dalam memperluas akses pembiayaan serta memperkuat daya saing UMKM (Razumovskaia et al., 2020). Sinergi antara *bank finance* dan *government support* dapat menciptakan ekosistem yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi UMKM di Indonesia. Dengan adanya kolaborasi tersebut, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan global.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa akses ke *bank finance* dan *government support* berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan dan daya saing UMKM (Razumovskaia et al., 2020). Namun di sisi lain ada penelitian yang menunjukkan bahwasannya *bank finance* dan *government*

support berpengaruh negatif terhadap peningkatan pendapatan dan daya saing UMKM (Kállay & Takács, 2023). Program pembiayaan dan fasilitasi pelatihan dari pemerintah membantu UMKM dalam mengembangkan usaha dan memperluas pasar. Selain itu, *government support* dapat memperkuat kepercayaan pelaku usaha dalam mengambil risiko dan berinovasi (Gutiérrez Navas et al., 2025). Kolaborasi antara lembaga keuangan dan pemerintah sangat penting untuk memastikan UMKM dapat bertahan dan tumbuh di tengah tantangan ekonomi. Dengan demikian, *bank finance* dan *government support* menjadi faktor kunci dalam mendorong keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Behavioral finance berperan penting dalam memengaruhi pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM, di mana bias kognitif dan emosional dapat berdampak pada kualitas keputusan bisnis dan pengelolaan risiko (Molina-García et al., 2023). Selain itu, kompetensi wirausaha seperti kemampuan inovasi, kepemimpinan, dan pengetahuan manajerial terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM (Gutiérrez Navas et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara perilaku keuangan yang sehat dan *entrepreneurs competency* yang tinggi dapat memperkuat ketahanan serta pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Kedua variabel ini juga berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh pembiayaan dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, *behavioral finance* dan *entrepreneurs competency* menjadi aspek strategis dalam pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, hasil empiris yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menemukan bahwa pembiayaan bank dan dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM menurut (Ibor et al., 2017; Razumovskaia et al., 2020; Torre et al., 2010), namun penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Abor, 2007; Esubalew & Raghurama, 2020). Demikian pula, kompetensi wirausaha dan perilaku

keuangan menunjukkan hasil yang beragam terhadap kinerja usaha, di mana sebagian penelitian menemukan pengaruh positif (Kyndt & Baert, 2015; Sarwoko et al., 2013), sementara lainnya menemukan tidak signifikan atau bahkan negatif (Kent Baker et al., 2018; Raveendra et al., 2018). Inkonsistensi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diuji kembali pada konteks UMKM di Indonesia yang memiliki karakteristik dan dukungan kebijakan berbeda dari negara lain. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kembali hubungan antara *bank finance*, *government support*, *behavioral finance*, dan *entrepreneurs competency* terhadap performa UMKM di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Akses pembiayaan dari bank masih menjadi tantangan utama bagi UMKM di Indonesia karena persyaratan kredit yang ketat dan risiko kredit yang tinggi, sehingga memengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.
2. Dukungan pemerintah melalui program pelatihan, pendampingan, dan kebijakan alokasi kredit masih belum optimal dalam memperkuat daya saing dan kemudahan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM.
3. Keputusan keuangan UMKM kerap dipengaruhi oleh bias perilaku (*behavioral finance*), yang dapat menurunkan kualitas pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan risiko usaha.
4. Kompetensi wirausaha seperti inovasi, kepemimpinan, dan pengetahuan manajerial seringkali belum memadai, sehingga membatasi kemampuan UMKM untuk mengadopsi teknologi dan beradaptasi dengan perubahan pasar.
5. Peran mediator *behavioral finance* dan *entrepreneurs competency* dalam hubungan antara *bank finance* dan *government support* terhadap performa UMKM di Indonesia masih belum banyak diteliti secara empiris sesuai

karakteristik lokal, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh dan mekanismenya dalam meningkatkan performa UMKM.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *bank finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM ?
2. Apakah *government support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM?
3. Apakah *entrepreneurs competency* memediasi hubungan antara *bank finance* dan performa UMKM?
4. Apakah *behavioral finance* memediasi hubungan antara *government support* dan performa UMKM?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *bank finance* terhadap performa UMKM.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *government support* berpengaruh terhadap performa UMKM.
3. Untuk memahami dan menganalisis peran *entrepreneurs competency* sebagai variabel mediasi antara *bank finance* dan performa UMKM.
4. Untuk memahami dan menganalisis peran *behavioral finance* sebagai variabel mediasi antara *government support* dan performa UMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat utama. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan dan kewirausahaan, khususnya mengenai peran *behavioral finance* dan *entrepreneurs competency* sebagai variabel mediasi dalam meningkatkan

kinerja UMKM. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pelaku UMKM, perbankan, dan pemerintah dalam merancang strategi pembiayaan, dukungan, serta pengembangan kompetensi wirausaha yang lebih efektif guna memperkuat daya saing UMKM di Indonesia.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 UMKM dan Performa UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki individu atau badan usaha yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria aset dan omzet sesuai dengan peraturan yang berlaku (Tambunan, 2019). Berdasarkan UU no 20 Tahun 2008 dan pasal 35 dan 36 PP UMKM dijelaskan bahwasannya kategori UMKM berdasarkan pendapatannya dibagi menjadi 3 kelompok, pertama yaitu usaha mikro merupakan usaha yang omzet pertahunnya dibawah Rp2 milyar, untuk usaha kecil omzet pertahunnya Rp2-15 milyar, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang omzet pertahunnya diantara Rp15-50 milyar. Berdasarkan data lima tahun terakhir, UMKM berkontribusi sekitar 57–60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap kurang lebih 97% total tenaga kerja nasional, sehingga dipandang sebagai pilar utama pertumbuhan dan stabilitas ekonomi (Wahyudi et al., 2024). Dengan Begitu peran UMKM sangat penting bagi perekonomian, selain berperan penting dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia, UMKM juga kemiskinan dan pemerataan pendapatan daerah di Indonesia (Gunawan, 2025). Namun UMKM masih banyak mengalami beberapa hambatan yang membuat UMKM sulit untuk naik kelas menjadi perusahaan yang besar seperti keterbatasan pembiayaan, akses penggunaan teknologi, dan juga kapasitas manajerial bisnis (Ratnaningtyas et al., 2025). Oleh karena itu, penguatan UMKM dipandang strategis dalam agenda pembangunan inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Performa UMKM dapat diukur dengan tingkat pencapaian tujuan usaha tersebut seperti aspek finansial dan nonfinansial dalam periode tertentu. Penelitian terkini mengenai performa UMKM menunjukan

bahwasannya UMKM tidak hanya diukur melalui indikator finansial seperti laba, pertumbuhan penjualan, arus kas, dan juga indikator finansial lainnya, tetapi juga dapat diukur melalui indikator nonfinansial seperti kepuasan pelanggan, keberlanjutan, loyalitas pelanggan, dan reputasi usaha tersebut (Asmar et al., 2025) Studi mengenai performa UMKM menunjukkan bahwasannya pendekatan multidimensi semakin banyak digunakan karena mampu menangkap atau memberikan aspek keberlanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial yang selama ini tidak tercermin dalam angka keuangan atau finansial (Nandiroh, 2025). Penelitian tentang UMKM banyak menggunakan perspektif dari pemilik usaha tersebut atau manajer karena kurangnya data akuntansi formal. Dengan demikian, performa UMKM dapat dirumuskan sebagai hasil dari gabungan pencapaian secara finansial dan nonfinansial yang dapat mencerminkan keberhasilan usaha UMKM tersebut (MA & Hendayana, 2025).

2.1.2 *Government Support* dan Kaitannya Dengan UMKM

Government support merupakan dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan, bantuan finansial, pelatihan, serta fasilitas lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha (Cowling et al., 2020). Dukungan pemerintah merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan keberlangsungan dan performa UMKM, terutama melalui kebijakan fiskal, akses pembiayaan, dan program pengembangan kapasitas usaha (Cowling et al., 2020). Berbagai penelitian terdahulu yang sudah dilakukan menunjukkan hasil bahwasannya sebagai besar UMKM memiliki keterbatasan modal dan likuiditas, sehingga intervensi pemerintah seperti pemberian subsidi, kredit bunga rendah, dan kebijakan penjaminan pinjaman sangat dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan operasional usaha (Takeda et al., 2022). Selain bantuan berupa finansial, pemerintah juga berperan dalam menciptakan iklim usaha yang

kondusif melalui penyederhanaan regulasi dan pemberian insentif pajak bagi para pelaku UMKM (Crawford et al., 2024). Dengan dukungan kebijakan pemerintah yang tepat, UMKM dapat lebih *survive* terhadap perubahan lingkungan bisnis dan tekanan ekonomi yang ada (Cowling et al., 2020).

Bentuk dukungan pemerintah tidak hanya dalam aspek finansial dan regulasi, namun dukungan pemerintah untuk pelaku UMKM bisa juga dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan digitalisasi, yang tentunya hal tersebut juga dapat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan performa UMKM (Khan et al., 2022). Peningkatan kapasitas manajerial dan literasi digital dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efisien, memperluas pasar, serta meningkatkan daya saing UMKM tersebut. Dari penelitian yang sudah ada menunjukkan bahwasannya UMKM yang mendapat dukungan pemerintah yang terintegrasi baik dalam finansial maupun nonfinansial cenderung memiliki tingkat pertumbuhan penjualan dan ketahanan usaha yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak mendapat dukungan pemerintah (Takeda et al., 2022). Oleh karena itu, dukungan pemerintah yang berkelanjutan dan tepat sasaran dapat menjadi elemen penting yang dapat mendorong pertumbuhan UMKM secara nasional.

2.1.3 Bank finance dan Kaitannya Dengan UMKM

Salah satu produk atau layanan dari bank yaitu adalah produk pinjaman atau bisa disebut juga dengan pembiayaan bank. Bank finance merupakan pembiayaan yang diberikan oleh lembaga perbankan kepada pelaku usaha untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha (Fachri et al., 2023; Yulita, 2023). Pembiayaan bank sendiri dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan tujuan dibagi menjadi dua, yaitu (Fachri et al., 2023):

- i. Pembiayaan modal kerja (*working capital financing*), yaitu pembiayaan yang diberikan untuk investasi atau pengadaan barang-barang konsumtif.
 - ii. Pembiayaan investasi (*investment financing*), yaitu pembiayaan yang diberikan untuk menambah modal kerja dalam rangka pengembangan usaha.
2. Pembiayaan berdasarkan jangka waktu dibagi menjadi tiga, yaitu (Yulita, 2023):
 - i. Pembiayaan jangka pendek, yaitu pembiayaan dengan durasi tidak lebih dari 1 tahun.
 - ii. Pembiayaan jangka menengah, yaitu pembiayaan dengan durasi antara 1 sampai 3 tahun.
 - iii. Pembiayaan jangka Panjang, yaitu pembiayaan dengan durasi lebih dari 3 tahun.
3. Pembiayaan berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu (Nafi & Suwanan, 2024):
 - i. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah untuk kegiatan ekonomi yang bersifat menghasilkan (*income generating activities*).
 - ii. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi individu atau rumah tangga.

Para pelaku UMKM dapat menggunakan layanan pembiayaan bank untuk dapat memperbesar atau ekspansi usahanya. Bentuk pembiayaan bank yang dapat dilakukan seperti kredit modal kerja, kredit investasi, serta skema mikro seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Studi terbaru UMKM di Indonesia menunjukkan bahwasannya akses terhadap pembiayaan dari perbankan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi, perluasan pasar, dan pertumbuhan pendapatan UMKM (Mustofa et al., 2024) Menurut

Kementerian UMKM Kredit Usaha Rakyat yang merupakan salah satu bentuk produk pembiayaan bank dirancang untuk mempermudah para pelaku UMKM dapat mengakses pembiayaan dari bank karena UMKM biasanya hanya memiliki modal dan aset yang terbatas. Selain itu, kebijakan makroprudensial seperti kebijakan rasio pembiayaan inklusif mendorong bank untuk meningkatkan porsi kredit kepada sektor UMKM sebagai bagian dari agenda keuangan nasional (Alibhai et al., 2024). Dengan begitu, pemberian pembiayaan oleh bank memiliki peran yang strategis bagi pertumbuhan dan keberlanjutan sebuah UMKM.

Namun dalam laporan ekonomi berjudul *Unlocking Finance for Micro, Small and Medium-sized Enterprises* tahun 2025 yang diterbitkan oleh *World Bank Group* disebutkan bahwasannya UMKM masih banyak menghadapi hambatan dalam mengakses pembiayaan bank, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti riwayat kredit yang terbatas dan proses administrasi yang kompleks. Dikarenakan susah nya UMKM dalam mengakses pembiayaan bank membuat banyak UMKM lebih memilih pembiayaan dari lembaga nonbank yang memiliki bunga yang lebih tinggi dan perlindungan hukum yang lebih rendah. Literasi keuangan dan kurangnya mengenal produk perbankan menjadi penyebab UMKM sulit mendapat pendanaan atau pembiayaan bank (Wisudawaty & Arisah, 2025). Oleh karena itu, skema kredit, reformasi kebijakan agunan, pemahaman literasi serta pengenalan produk perbankan yang masif menjadi kunci untuk memperkuat hubungan antara pembiayaan bank dan perkembangan UMKM (Taufan & Maqvira, 2025).

2.1.4 Behavioral Finance dan Kaitannya Dalam Memediasi Government Support Terhadap Performa UMKM

Behavioural finance adalah studi tentang pengaruh faktor psikologis, emosional, dan kognitif pada keputusan keuangan pelaku UMKM yang

menyimpang dari rasionalitas klasik (Mukti, 2022). Pendekatan ini menekankan bias seperti *overconfidence*, *loss aversion*, dan *herd behavior* dalam memproses dukungan pemerintah seperti subsidi atau pelatihan (Risman et al., 2023). Keputusan finansial UMKM tidak sepenuhnya rasional, tetapi dipengaruhi emosi saat menerima insentif pemerintah yang *trigger anchoring bias* pada target profit tidak realistis (Kumar & Goyal, 2016). Dukungan pemerintah berupa subsidi Rp15.000.000 dapat memperburuk *disposition effect* jika pelaku UMKM kurang literasi, menyebabkan inefisiensi alokasi bantuan hingga 54% (Sudarnice et al., 2023). Oleh karena itu, *behavioral finance* krusial untuk memahami transformasi dukungan pemerintah menjadi kinerja berkelanjutan (Astohar et al., 2025).

Behavioral Finance diposisikan sebagai variabel mediasi karena perannya dalam menjelaskan mekanisme internal di mana dukungan pemerintah diterjemahkan menjadi performa UMKM. Secara teoritis, pandangan institusional menyatakan bahwa struktur, aturan, dan norma pemerintah menjadi pedoman bagi perilaku pelaku usaha (Scott, 2008). Dukungan eksternal ini memicu proses psikologis internal, di mana kebijakan pemerintah memengaruhi munculnya bias perilaku pada pemilik/manajer UMKM, seperti *overconfidence*, *self-attribution*, dan *loss aversion* (Baker, Kumar, & Singh, 2018). Dengan kata lain, *Behavioral Finance* berfungsi sebagai jalur kausal, bukan sekadar faktor yang memperkuat hubungan antara *Government Support* dan Performa UMKM (Esubalew & Raghurama, 2020; Briozzo & Vigier, 2007).

Menempatkan *Behavioral Finance* sebagai variabel mediasi didasarkan pada landasan teoretis yang memandang bias kognitif sebagai mekanisme transmisi kausal, bukan sekadar faktor penguat statis. Berdasarkan perspektif institusional, struktur atau aturan yang ditetapkan pemerintah merupakan pedoman otoritatif bagi perilaku sosial, mencakup sistem, norma, dan regulasi yang mengarahkan tindakan pelaku usaha (Scott, 2008). Melalui

struktur ini, pemerintah dapat menciptakan *platform* yang mendorong UMKM untuk berinovasi dan meningkatkan kinerja mereka (Mckinney, 2010). Dukungan eksternal tersebut dihipotesiskan memicu proses psikologis internal, di mana kebijakan struktural secara aktif memengaruhi munculnya bias perilaku pada pemilik atau manajer UMKM, seperti *overconfidence*, *self-attribution*, dan *loss aversion* (Kent Baker et al., 2018). Dengan kata lain, *Behavioral Finance* menjembatani pengaruh *Government Support* terhadap Performa UMKM, karena stimulus eksternal harus diinternalisasi secara kognitif sebelum menghasilkan capaian kinerja (Esubalew & Raghurama, 2020).

Secara operasional, pendekatan mediasi memungkinkan eksplorasi mekanisme bagaimana variabel independen, dalam hal ini dukungan pemerintah, secara bertahap memengaruhi variabel dependen (performa UMKM) melalui jalur perantara *Behavioral Finance*. Literatur menunjukkan bahwa bias kognitif yang persisten memiliki dampak langsung terhadap pengambilan keputusan finansial individu, sehingga cara keputusan keuangan divalidasi dan dieksekusi sering kali tidak sepenuhnya rasional (Brealey et al., 2025; Ricciardi & Simon, 2000). Beberapa penelitian juga menempatkan faktor perilaku sebagai mekanisme yang mendasari hubungan antara stimulus eksternal dan performa UMKM (Esubalew & Raghurama, 2020; Gusman et al., 2021; Sudarnice et al., 2023). Memasukkan *Behavioral Finance* sebagai mediator menjadi krusial untuk mengevaluasi bagaimana UMKM membuat keputusan finansial rasional di bawah pengaruh dukungan pemerintah (Briozzo & Vigier, 2009). Sebaliknya, menggeser *Behavioral Finance* menjadi variabel moderasi akan menghilangkan urutan temporal ini dan mengabaikan jalur kausal internal, sehingga model tidak mampu menangkap bagaimana intervensi makro harus diinternalisasi secara psikologis sebelum memanifestasikan kinerja operasional.

Sebagai variabel mediasi, *behavioral finance* menjelaskan mekanisme dukungan pemerintah tidak langsung mempengaruhi kinerja (total effect 0.312, indirect 0.289, $p < 0.05$) melalui perubahan pola pikir finansial (Risman et al., 2023). Pelaku UMKM dengan *mental accounting score* tinggi (bias rendah) 2,4 kali lebih efektif mengonversi program PPK-UMKM menjadi inovasi produk dan ekspansi pasar omnichannel (Jathanna et al., 2025). Program pelatihan *behavioral finance* Dinas Koperasi DIY mengurangi presentase bias 37% sehingga dana hibah terserap 82% untuk CAPEX bukan OPEX (Astohar et al., 2025). Intervensi *nudging* seperti *commitment device* terbukti meningkatkan konversi bantuan pemerintah menjadi peningkatan produktivitas UMKM sebesar 26% (Sudarnice et al., 2023). Dengan demikian, *behavioral finance* berperan sebagai quasi-moderator yang menjembatani dukungan pemerintah dengan kinerja melalui *bounded rationality framework* (Risman et al., 2023).

Survei 321 UMKM Yogyakarta menemukan *loss aversion* memediasi negatif 23% hubungan subsidi pemerintah dan performa pelaku UMKM batik memilih simpan dana hibah dari pada investasi (Risman et al., 2023). Program “UMKM Naik Kelas” Jogja Pelatihan Produktivitas mengintegrasikan *behavioral intervention* sehingga *grant utilization rate* naik dari 43% menjadi 78% dalam 6 bulan (Astohar et al., 2025). *Overconfidence bias* terdeteksi pada 71% wirausaha makanan tradisional yang *underestimate working capital needs* meski dapat bantuan permodalan (Jathanna et al., 2025). Penelitian *field experiment* membuktikan *financial coaching* mengubah *herd mentality* menjadi *independent decision making* (Sudarnice et al., 2023). Oleh karena itu, desain *policy* dukungan pemerintah harus *incorporate behavioral economics* untuk *maximize mediation effect* (Mukti, 2022).

2.1.5 *Entrepreneurs Competency* dan Kaitannya Dalam Memediasi *Bank finance* Terhadap Performa UMKM

Entrepreneurs competency merujuk pada seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku wirausaha yang memungkinkan pelaku UMKM mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya, serta mengambil Keputusan strategis secara efektif (MA & Hendayana, 2025). Kompetensi ini mencakup lima dimensi utama yaitu kemampuan inovasi produk, orientasi pasar yang adaptif, kepemimpinan transformasional, manajemen risiko finansial, dan *networking* strategis untuk mengoptimalkan pembiayaan bank (Asmar et al., 2025). Penelitian menunjukkan kompetensi wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM melalui adaptasi terhadap dinamika akses *finance* formal dengan koefisien path 0.432 ($p < 0.01$) (Gunawan, 2025). UMKM dengan kompetensi tinggi 2.7 kali lebih mampu mengubah pinjaman bank KUR menjadi investasi produktif seperti modal kerja, peralatan produksi, dan ekspansi cabang baru (Rizkita et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan kompetensi wirausaha menjadi kunci memperkuat konversi pembiayaan bank menjadi daya saing berkelanjutan UMKM di era digital (MA & Hendayana, 2025).

Dalam konteks mediasi, kompetensi wirausaha menjelaskan bagaimana pembiayaan bank tidak secara langsung meningkatkan kinerja UMKM, melainkan melalui kapasitas internal pelaku usaha dalam menyerap dan mengelola dana eksternal (Sudarnice et al., 2023). Pinjaman bank seperti KUR hanya akan efektif jika wirausahawan memiliki kompetensi dalam menyusun *business plan*, merencanakan *cash flow*, dan melakukan *risk assessment* untuk mendukung inovasi operasional (Asmar et al., 2025). Ketika kompetensi wirausaha tinggi, pelaku UMKM lebih mampu mengalokasikan dana bank ke aktivitas produktif seperti pengembangan produk dan perluasan pasar (Rizkita et al., 2024). Sebaliknya, kompetensi

yang rendah sering menyebabkan dana bank terbuang untuk kebutuhan konsumtif tanpa menghasilkan perbaikan kinerja usaha (Gunawan, 2025). Oleh karena itu, kompetensi wirausaha berfungsi sebagai jembatan krusial yang mengubah input finansial menjadi output kinerja yang berkelanjutan (Sudarnice et al., 2023).

Di Yogyakarta, kompetensi wirausaha UMKM batik dan kuliner terbukti efektif memediasi hubungan antara pembiayaan bank dengan kinerja usaha, terutama ketika didukung literasi keuangan yang baik (Rizkita et al., 2024). Program Bank DIY "Wirausaha Unggul" yang mengintegrasikan pelatihan kompetensi sebelum pencairan kredit berhasil meningkatkan efektivitas penyaluran dana dan menurunkan risiko kredit macet (Asmar et al., 2025). Wirausahawan dengan kemampuan mengelola risiko yang baik cenderung lebih efektif mengkonversi fasilitas leasing alat produksi menjadi peningkatan pendapatan usaha (Gunawan, 2025). Namun, kesenjangan kompetensi terbesar masih terlihat pada kemampuan digital marketing dan financial modelling yang menghambat optimalisasi pinjaman fintech (MA & Hendayana, 2025). Oleh karena itu, kolaborasi antara bank dan inkubator bisnis menjadi solusi strategis untuk memperkuat jalur mediasi kompetensi wirausaha ini (Sudarnice et al., 2023).

2.2 Studi Literatur

Tabel 2. 1 Studi Literatur

PENULIS	JUDUL	METODE	TEMUAN
(Esubalew & Raghurama, 2020)	<i>The mediating effect of entrepreneurs' competency on the relationship between Bank</i>	Kuantitatif	1. bahwa <i>bank finance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja <i>MSMEs</i> .

	<i>finance and performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs)</i>		2. <i>behavioral finance</i> berpengaruh negatif signifikan. 3. <i>Entrepreneur competency</i> tidak memediasi secara signifikan hubungan antara bank finance dan kinerja <i>MSMEs</i> 4. <i>Behavioral finance</i> tidak memediasi secara signifikan hubungan antara <i>government support</i> dan kinerja <i>MSMEs</i>
(Sudarnice et al., 2023)	<i>Bank Financing, Government Support, and SME Performance: The Mediating Role of Entrepreneur Competence</i>	Kuantitatif	1. Pembiayaan bank dan dukungan pemerintah tidak berpengaruh langsung pada kinerja UMKM, tetapi berpengaruh melalui kompetensi wirausaha sebagai mediator. 2. Bukti statistik bahwa kompetensi wirausaha meningkatkan kinerja UMKM dan memediasi hubungan pembiayaan bank dengan kinerja UMKM.

(Fikri & Nahda, 2023)	<i>The Effect of Financial Literacy on MSME Performance Through Financial Access and Financial Risk Attitude as a Mediation Variable</i>	Kuantitatif	1. Akses keuangan dan sikap terhadap risiko keuangan juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. 2. Literasi keuangan meningkatkan akses keuangan dan sikap terhadap risiko, dan variable tersebut memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.
(Yadewani et al., 2023)	<i>The Mediating Effect of Government Policy on the Relationship Between Knowledge and Smes Performance</i>	Kuantitatif	1. Kebijakan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan pengaruh yang bahkan lebih besar dibanding pengetahuan langsung terhadap kinerja. 2. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 3. Kebijakan pemerintah memediasi hubungan antara

			pengetahuan dan kinerja UMKM: semakin baik kebijakan (pelatihan, akses modal, kemitraan), semakin kuat pengaruh pengetahuan terhadap kinerja UMKM.
(Sholihah et al., 2023)	<i>The Role of Literacy and Government Support in Improving MSME Performance Through Digital Financial Services Adoption and Financial Inclusion</i>	Kuantitatif	1. Government support berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. 2. Temuan bahwa pengaruh tersebut berjalan melalui adopsi layanan keuangan digital dan financial inclusion sebagai mediator.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Government Support* Terhadap Performa UMKM

Government Support merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi UMKM. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan keuangan, insentif pajak, pelatihan, pendampingan usaha, serta regulasi yang mendukung perkembangan UMKM. Keberadaan dukungan pemerintah bertujuan untuk mengurangi berbagai kendala struktural yang dihadapi UMKM. Dengan

dukungan yang memadai, UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya. Oleh karena itu, dukungan pemerintah dipandang sebagai salah satu determinan kinerja UMKM.

Penelitian Jayeola et al. (2022) menemukan bahwa kinerja UMKM yang mendapatkan dukungan pemerintah berpengaruh positif, terutama melalui peningkatan kapasitas dan akses sumber daya. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa UMKM yang mendapatkan dukungan pemerintah lebih cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Studi Zhu et al. (2012) juga menemukan bahwa kebijakan pemerintah yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, Prasannath et al. (2024) menemukan bahwa intervensi pemerintah berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, dukungan pemerintah diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Government support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM

2.3.2 Pengaruh *Bank finance* Terhadap Performa UMKM

Sumber pendanaan eksternal yang penting bagi UMKM adalah pembiayaan bank, yang dapat meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan bisnis. Dengan memiliki akses ke pembiayaan bank, usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat memperoleh modal kerja dan modal investasi yang diperlukan untuk meningkatkan produksi dan efisiensi operasional. Salah satu kendala utama bagi UMKM untuk berkembang adalah keterbatasan modal internal. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pembiayaan bank akan membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mengatasi kendala ini. Secara teoritis, pembiayaan bank memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM).

Secara empiris, Esubalew & Raghurama (2020) menemukan bahwa pembiayaan bank berdampak positif pada performa UMKM; ini diukur melalui profitabilitas dan pertumbuhan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM dengan akses ke pembiayaan bank cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada UMKM yang tidak memiliki akses ke pembiayaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tam et al. (2020) , hubungan perbankan yang kuat berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis kecil dan menengah. Dalam penelitian Wang et al. (2020) membuat temuan serupa pembiayaan bank meningkatkan kinerja dan stabilitas bisnis kecil. Oleh karena itu, diperkirakan bahwa pembiayaan bank akan berdampak positif pada performa usaha kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Bank finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM.

2.3.3 Pengaruh *Behavioral Finance* Sebagai Mediator Antara *Government Support* dan Performa UMKM

Behavioral finance berkaitan dengan bias perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan oleh pelaku UMKM. Bias tersebut meliputi *overconfidence*, *loss aversion*, *anchoring*, dan *self-attribution* yang dapat memengaruhi keputusan investasi dan penggunaan sumber daya. Dalam praktiknya, pelaku UMKM tidak selalu bertindak rasional dalam merespons kebijakan atau dukungan yang diterima. Perilaku keuangan yang bias dapat menyebabkan pemanfaatan dukungan pemerintah menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, *behavioral finance* menjadi faktor penting dalam menjelaskan efektivitas dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM.

Penelitian Esubalew & Raghurama (2020) menemukan bahwa *behavioral finance* memiliki pengaruh negatif terhadap performa UMKM dan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara variabel eksternal dan

kinerja usaha. Studi Kijkasiwat (2021) juga menunjukkan bahwa bias perilaku pemilik usaha memengaruhi cara UMKM memanfaatkan dukungan dan sumber daya yang tersedia. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa dukungan pemerintah tidak selalu berdampak positif apabila pelaku UMKM memiliki bias perilaku yang kuat. Dengan kata lain, *behavioral finance* dapat melemahkan efektivitas dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, *behavioral finance* diposisikan sebagai variabel mediator dalam hubungan antara dukungan pemerintah dan kinerja UMKM. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Behavioral finance* memediasi hubungan antara *government support* dan performa UMKM.

2.3.4 Pengaruh *Entrepreneurs Competency* Sebagai Mediator Antara *Bank finance* dan Performa UMKM

Entrepreneurs competency mencerminkan kemampuan pemilik atau pengelola UMKM dalam mengelola usaha dan mengambil keputusan strategis. Kompetensi ini meliputi kemampuan mengelola risiko, mengidentifikasi peluang, serta memanfaatkan sumber daya secara efektif. Tingkat kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM akan menentukan keberhasilan pengelolaan usaha. Dalam konteks pembiayaan bank, kompetensi wirausaha menjadi faktor penting dalam pemanfaatan dana yang diterima. Oleh karena itu, *entrepreneurs competency* berpotensi memengaruhi hubungan antara pembiayaan bank dan kinerja UMKM.

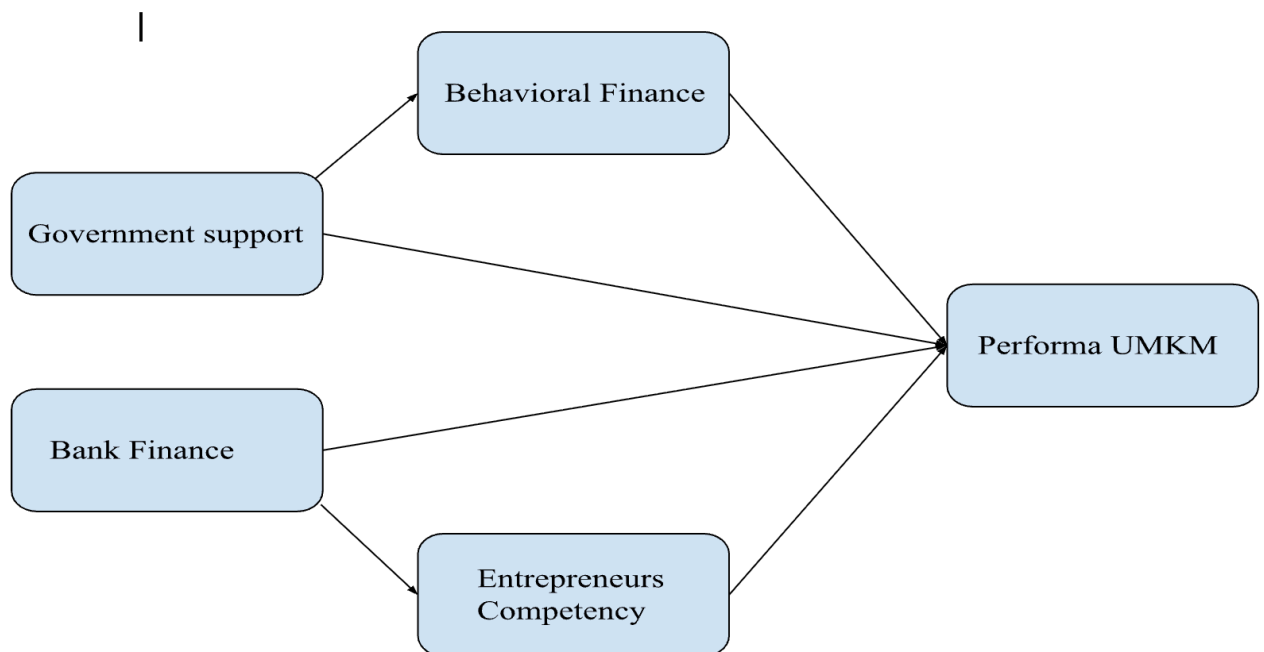
Pembiayaan bank tidak selalu berdampak langsung pada kinerja UMKM apabila pelaku usaha tidak memiliki kompetensi yang memadai. Esubalew & Raghurama (2020) menunjukkan bahwa *entrepreneurs competency* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pembiayaan bank dan kinerja UMKM. Pelaku usaha dengan kompetensi tinggi cenderung mampu mengalokasikan dana pembiayaan secara lebih

produktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sarwoko et al. (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi wirausaha memperkuat dampak pembiayaan terhadap kinerja usaha. Dengan demikian, *entrepreneurs competency* diposisikan sebagai mediator dalam hubungan antara pembiayaan bank dan performa UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Entrepreneurs competency* memediasi hubungan antara *bank finance* dan performa UMKM

2.4 Model Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Model Kerangka Penelitian

Diadaptasi dari: (Esubalew & Raghurama, 2020)

BAB 3

METODEOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif atau menganalisis korelasi antara dua atau lebih variable, dan data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dalam bentuk angka dan statistik. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang objektif dan terukur mengenai fenomena yang diteliti.

Data akan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para responden yang menjalani bisnis UMKM. Kuesioner dirancang dengan menggunakan skala likert untuk mengukur tanggapan responden terhadap sejumlah poin pertanyaan yang berkaitan dengan variable-variabel dalam penelitian ini seperti kinerja UMKM, pembiayaan bank, dukungan pemerintah, perilaku keuangan, serta kompetensi wirausaha. Dengan pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengelola data yang terkumpul secara sistematis dan menganalisisnya dengan bantuan teknik statistik untuk mengetahui pola-pola atau kecenderungan yang muncul dalam data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur atau unit yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa individu, kelompok, organisasi, maupun objek lain, yang berada dalam ruang lingkup dan periode tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi inilah yang menjadi dasar bagi peneliti dalam menentukan sampel dan menarik kesimpulan penelitian (Hardani et al., 2020). Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah individu, tetapi juga mencakup seluruh elemen yang relevan dengan tujuan penelitian, baik berupa orang, organisasi, maupun unit analisis lainnya. Dalam penelitian kuantitatif,

populasi menjadi dasar penting dalam penentuan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara tepat. Penentuan populasi yang jelas akan memengaruhi ketepatan teknik sampling dan validitas hasil penelitian. Oleh karena itu, populasi harus didefinisikan secara spesifik sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian yang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Yogyakarta dan Jawa Tengah, tanpa terbatas dalam sektor usaha apapun. Populasi ini dipilih karena merepresentasikan kelompok UMKM yang akan diteliti kinerja UMKMnya yang dipengaruhi oleh beberapa variable lainnya seperti pembiayaan bank, dukungan pemerintah, kompetensi wirausaha, dan perilaku keuangan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya yang membuat seluruh populasi tidak dapat diteliti secara keseluruhan. Sampel ini digunakan sebagai wakil populasi, sehingga hasil analisis terhadap sampel dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan mengenai populasi yang lebih luas (Hardani et al., 2020) . Sampel dari penelitian ini adalah responden yang menjalani bisnis UMKM yang sudah berjalan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling khususnya purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, sesuai dengan karakteristik responden yang dibutuhkan dalam penelitian.

Jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan metode analisis yang digunakan, yaitu *Structural Equation Modeling (SEM)*, yang menurut Hair et al. (2021) memerlukan jumlah sampel antara 5 hingga 10 kali dari jumlah indikator yang digunakan dalam kuesionernya.

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Item Indikator

Variabel	Jenis	Indikator	Item
<i>Government Support</i>	Independen	1. Akses terhadap program pemerintah (Sefiani, 2013) 2. Ketersediaan pelatihan, Pendidikan manajemen, dan dukungan teknis (Sefiani, 2013) 3. Persepsi terhadap efektivitas dukungan pemerintah (Sefiani, 2013) 4. Hambatan birokrasi dan korupsi (Sefiani, 2013) 5. Keadilan persaingan (Zhu et al., 2012) 6. Akses terhadap sistem dukungan publik untuk inovasi	1. Saya mengetahui dan memahami program pemerintah seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan PLUT-KUMKM (program pendampingan UMKM). 2. - Pemerintah menyediakan pelatihan dan pendidikan manajemen yang sesuai dengan kebutuhan usaha saya. - Dukungan teknis dari lembaga pemerintah membantu meningkatkan kemampuan

		(Zhu et al., 2012) 7. Kebijakan dan peraturan pro-inovasi (Zhu et al., 2012) 8. Kualitas sistem politik dan sosial (Choe & Pattnaik, 2007) 9. Efisiensi regulasi pasar dan keterbukaan ekonomi (Choe & Pattnaik, 2007) 10. Fasilitas, subsidi, dan kebijakan pro-UKM (Kent Baker et al., 2018) 11. Dukungan pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan (Kent Baker et al., 2018)	operasional usaha saya. 3. - Dukungan yang berikan pemerintah kepada UMKM sudah berjalan secara efektif. - Program pemerintah benar-benar membantu UMKM menghadapi tantangan bisnis. 4. - Proses untuk memperoleh bantuan dari pemerintah relatif rumit dan memakan waktu - Terdapat hambatan birokrasi atau praktik tidak transparan dalam mengakses
--	--	--	--

			program pemerintah. 5. – Pemerintah memerlukan UMKM secara adil dibandingkan dengan perusahaan besar. - Kebijakan pemerintah mendorong terciptanya iklim persaingan yang sehat bagi UMKM. 6. – Infrastruktur dan fasilitas publik yang disediakan pemerintah mendukung kegiatan inovasi usaha saya. - Pemerintah menyediakan layanan eksternal atau konsultasi
--	--	--	---

			untuk mendorong inovasi UMKM. 7. - Kebijakan pajak dan insentif pemerintah mendorong UKM untuk berinovasi. - Pemerintah memberikan dukungan riset atau kredit penelitian bagi UKM inovatif. 8. - Stabilitas politik di negara ini mendukung kegiatan usaha UKM. - Kebijakan sosial dan hukum pemerintah menciptakan lingkungan usaha yang aman dan kondusif. 9. - Regulasi pemerintah terkait pasar tenaga kerja
--	--	--	--

			dan produk cukup efisien bagi UKM. - Kebijakan pemerintah yang terbuka terhadap investasi turut memperluas peluang usaha. 10. - Pemerintah menyediakan fasilitas dan subsidi yang membantu UKM berkembang. - Kebijakan pemerintah secara nyata mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UKM. 11. - Program pelatihan kewirausahaan dari pemerintah membantu saya meningkatkan
--	--	--	---

			keterampilan bisnis. - Bantuan pembiayaan dari pemerintah mempermudah pengembangan usaha saya.
<i>Bank finance</i>	Dependen	1. Tingkat Utang Jangka Pendek (Yazdanfar, 2012) 2. Tingkat Utang Jangka Panjang (Yazdanfar, 2012) 3. Kredit Perdagangan (Yazdanfar, 2012) 4. Akses Terhadap Pinjaman Bank (Yazdanfar, 2012) 5. Ketergantungan Pada Pembiayaan Bank (Yazdanfar, 2012) 6. Memiliki Rekening di Lembaga Keuangan Formal (Cámara & Tuesta, 2014)	1. - Perusahaan saya sering menggunakan pinjaman jangka pendek (kurang dari 1 tahun) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. - Pinjaman jangka pendek dari bank membantu menjaga likuiditas usaha saya. 2. - Perusahaan saya menggunakan pinjaman jangka panjang untuk investasi atau

		7. Menabung di Lembaga Keuangan Formal (Cámara & Tuesta, 2014) 8. Memiliki Pinjaman di Lembaga Keuangan Formal (Cámara & Tuesta, 2014) 9. Akses Terhadap Fasilitas Perbankan (Cámara & Tuesta, 2014)	pengembangan usaha. - Saya menilai pinjaman jangka panjang dari bank memiliki syarat yang sesuai dengan kemampuan Perusahaan. 3. - Perusahaan saya sering memanfaatkan kredit dari pemasok (pembayaran ditunda) sebagai sumber pembiayaan. - Kredit dari pemasok lebih mudah diperoleh dibandingkan pinjaman dari bank. 4. - Perusahaan saya memiliki
--	--	---	--

			hubungan baik dengan bank untuk mendapatkan fasilitas pinjaman. - Saya merasa proses pengajuan pinjaman di bank cukup mudah dan transparan. 5. - Sebagian besar kebutuhan pembiayaan usaha saya berasal dari pinjaman bank. - Saya mengandalkan bank sebagai sumber utama modal untuk operasional dan ekspansi usaha. 6. - Saya memiliki rekening tabungan di lembaga keuangan formal (misalnya bank).
--	--	--	---

			- Saya menggunakan rekening bank untuk melakukan transaksi keuangan (seperti transfer atau pembayaran tagihan). 7. - Saya secara rutin menabung di lembaga keuangan formal. - Saya merasa menabung di bank lebih aman dibandingkan menabung secara informal. 8. - Saya pernah atau sedang memiliki pinjaman dari lembaga keuangan formal. - Saya merasa mudah dalam mengajukan pinjaman di
--	--	--	---

			lembaga keuangan formal. 9. - Lokasi ATM mudah dijangkau dari tempat saya tinggal/berusaha. - Jumlah cabang bank di sekitar tempat saya cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan layanan keuangan.
Performa UMKM	Dependen	1. Pertumbuhan Penjualan (Delmar et al., 2003) 2. Pertumbuhan Jumlah Karyawan (Delmar et al., 2003) 3. Konsistensi dan Stabilitas Pertumbuhan (Delmar et al., 2003) 4. Profitabilitas	1. - Penjualan usaha saya meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. - Volume penjualan saya lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing utama. - Penjualan usaha saya tumbuh

		(Santos & Brito, 2012) 5. Kepuasan Pelanggan (Santos & Brito, 2012)	secara konsisten setiap tahun. - Strategi pemasaran yang saya lakukan berkontribusi terhadap peningkatan penjualan. - Pelanggan baru setiap tahun berperan dalam pertumbuhan penjualan usaha saya. 2. - Jumlah karyawan di usaha saya terus bertambah dari tahun ke tahun. - Usaha saya mampu menciptakan lapangan kerja baru secara berkelanjutan. - Peningkatan jumlah karyawan sejalan dengan
--	--	---	--

			meningkatnya kapasitas produksi. - Saya mampu mempertahankan karyawan terbaik untuk mendukung pertumbuhan usaha. 3. - Usaha saya mengalami pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. - Pertumbuhan usaha saya tidak mengalami penurunan yang tajam. - Saya mampu menjaga kinerja usaha meskipun kondisi pasar berubah. - Pertumbuhan usaha saya menunjukkan arah
--	--	--	---

			positif secara berkelanjutan. 4. - Laba bersih usaha saya meningkat dari tahun ke tahun. - Tingkat pengembalian investasi (ROI) usaha saya terus meningkat. - Nilai keuntungan usaha saya relatif lebih tinggi dibandingkan pesaing. - Pendapatan usaha saya meningkat seiring efisiensi operasional. - Usaha saya mampu mencapai target keuntungan yang telah ditetapkan. 5. - Pelanggan menunjukkan
--	--	--	--

			kepuasan terhadap produk/jasa yang saya tawarkan. - Jumlah pelanggan yang melakukan pembelian ulang terus meningkat. - Tingkat keluhan pelanggan terhadap produk/jasa saya semakin menurun. - Saya aktif melakukan survei dan tindak lanjut terhadap masukan pelanggan. - Saya rutin meluncurkan produk atau layanan baru sesuai kebutuhan pasar.
<i>Behavioral Finance</i>	Mediasi	<i>1. Overconfidence Bias</i> (Kent Baker et al., 2018)	1. - Saya yakin keputusan keuangan yang saya ambil sudah

		2. <i>Self-Attribution Bias</i> (Kent Baker et al., 2018) 3. <i>Anchoring Bias</i> (Kent Baker et al., 2018) 4. <i>Loss Aversion Bias</i> (Kent Baker et al., 2018) 5. <i>Heuristics Bias</i> (Raveendra et al., 2018) 6. <i>Mental Accounting</i> (Raveendra et al., 2018) 7. <i>Cognitive Dissonance</i> (Raveendra et al., 2018) 8. <i>Regret Aversion</i> (Raveendra et al., 2018) 9. <i>Herding Behavior</i> (Raveendra et al., 2018) 10. <i>Emotional Factors</i>	tepat meskipun tanpa banyak pertimbangan. - Saya percaya kemampuan saya dalam mengelola keuangan lebih baik dibanding pelaku usaha lain. 2. - Jika bisnis saya berhasil, saya menilai itu sepenuhnya karena kemampuan saya sendiri. - Jika bisnis saya gagal, saya cenderung menyalahkan kondisi ekonomi atau pihak luar. 3. - Saya sering mendasarkan keputusan keuangan pada informasi awal yang saya peroleh.
--	--	--	---

		(Raveendra et al., 2018) 11. <i>Framing Effect & Irrationality</i> (Raveendra et al., 2018)	- Saya mempertahankan keputusan lama meskipun ada data baru yang berbeda. 4. - Saya lebih berusaha menghindari kerugian daripada mengejar keuntungan. - Saya merasa lebih kecewa saat rugi dibanding senang saat untung dengan jumlah yang sama. 5. - Saya sering mengambil keputusan keuangan berdasarkan intuisi atau kebiasaan. - Saya menilai risiko usaha hanya dari pengalaman
--	--	--	---

			yang mudah diingat. 6. - Saya memisahkan uang untuk keperluan tertentu meskipun seharusnya bisa digabungkan demi efisiensi. - Saya memperlakukan sumber dana yang berbeda dengan cara yang berbeda pula. 7. - Saya cenderung mengabaikan informasi yang bertentangan dengan keputusan saya sebelumnya. - Saya lebih percaya pada informasi yang mendukung keyakinan saya.
--	--	--	--

			8. - Saya menunda keputusan keuangan karena takut menyesal di kemudian hari. - Saya mempertahankan investasi yang merugi karena takut keputusan menjual akan salah. 9. - Saya mengikuti keputusan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha lain. - Saya merasa lebih aman jika mengambil keputusan yang sama dengan kebanyakan orang. 10. - Saya sering terbawa emosi saat menghadapi
--	--	--	---

			perubahan kondisi pasar. - Saya sadar bahwa suasana hati dapat mempengaruhi keputusan keuangan saya. 11. - Saya lebih berani mengambil keputusan ketika informasi disajikan dalam bentuk keuntungan. - Saya terkadang membuat keputusan tidak rasional karena cara saya memahami risiko dan peluang.
<i>Entrepreneurs Competency</i>	Mediasi	1. Decisiveness (Kyndt & Baert, 2015) 2. Planning for the future	1. - Saya mampu mengambil keputusan penting dengan cepat dan percaya diri.

		(Kyndt & Baert, 2015) 3. Independence (kemandirian) (Kyndt & Baert, 2015) 4. Seeing Opportunities (melihat peluang) (Kyndt & Baert, 2015) 5. Insight into the market (Kyndt & Baert, 2015)	- Saya tidak ragu mengambil tindakan meskipun terdapat ketidakpastian. 2. - Saya membuat rencana jangka panjang untuk perkembangan usaha. - Saya menyesuaikan strategi bisnis ketika kondisi pasar berubah. 3. - Saya bertanggung jawab penuh terhadap keputusan yang saya buat. - Saya tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan utama. 4. - Saya mampu mengenali peluang
--	--	--	---

			usaha dari masalah di sekitar saya. - Saya sering menemukan ide bisnis baru dari situasi sehari-hari. 5. - Saya memahami tren dan perubahan yang terjadi di pasar. - Saya mengetahui keunggulan dan kelemahan pesaing usaha saya.
--	--	--	--

3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini data yang akan digunakan adalah data primer dan juga data kuantitatif. Kedua data itu dipakai untuk mendapatkan informasi yang relevan dan juga dapat dipertanggungjawabkan.

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama yang menjadi objek penelitian. Data ini diperoleh melalui keterlibatan langsung peneliti dalam proses pengumpulan informasi, baik dengan cara melakukan pengukuran, pencatatan, maupun penggalan data dari responden atau objek yang

diteliti. Dalam praktik penelitian, data primer biasanya dihimpun melalui instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi, serta teknik pengumpulan data lainnya yang dirancang secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, data primer mencerminkan kondisi, pendapat, atau karakteristik responden sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Karena diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, data primer memiliki tingkat relevansi dan keakuratan yang tinggi untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pelaku UMKM.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan ini, data primer akan diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan bantuan *Google Form* yang respondennya sesuai dengan kriteria yang diperlukan yaitu para pelaku UMKM, pengelola UMKM, dan UMKM yang pernah atau sedang mengakses pembiayaan bank. Untuk memastikan bahwasannya sampling yang digunakan tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan maka digunakan teknik purposive dan menggunakan kuesioner tertutup supaya data yang dihasilkan spesifik sesuai yang dibutuhkan. pada penelitian ini nantinya data tanggapan dari responden akan diukur dengan skala likert 1-5 sebagai berikut :

- SS (Sangat Setuju) : 5
- S (Setuju) : 4
- N (Netral) : 3
- TS (Tidak Setuju) : 2
- STS (Sangat Tidak Setuju): 1

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Partial Least Square

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. *Partial Least Squares (PLS)* merupakan pendekatan SEM berbasis varians yang dirancang untuk mengatasi keterbatasan SEM berbasis kovarians, terutama ketika teori masih relatif lemah, ukuran sampel kecil, atau data tidak berdistribusi normal (Hair et al., 2021). *PLS-SEM* dipilih karena kemampuannya dalam menganalisis hubungan antar variabel laten secara simultan dengan fokus pada eksplorasi dan prediksi, serta kompatibel dengan karakteristik data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini (Hair et al., 2021). Analisis ini akan dilakukan menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* dengan prosedur evaluasi model pengukuran dan model struktural sesuai pedoman (Hair et al., 2021).

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*). Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sebagaimana disarankan oleh (Hair et al., 2021)

1. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukurnya. Menurut Hair et al. (2021), validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 dan nilai AVE lebih besar dari 0,50.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lainnya. Validitas diskriminan dievaluasi melalui nilai *cross loading*, di mana indikator harus memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lain (Hair et al., 2021).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal indikator dalam mengukur konstruk laten. Menurut Hair et al. (2021), reliabilitas konstruk dapat dinilai melalui nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability lebih besar dari 0,70.

3.6.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk mengetahui hubungan kausal antar konstruk laten dalam model penelitian. Menurut Hair et al. (2021), evaluasi *inner model* bertujuan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variabel endogen serta menguji kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel.

1. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan tingkat kekuatan prediktif model, di mana nilai 0,75 dikategorikan kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah (Hair et al., 2021).

2. Predictive Relevance (*Q-Square*)

Nilai *predictive relevance* (Q^2) digunakan untuk menilai kemampuan prediktif model struktural. Menurut Hair et al. (2021), model dikatakan memiliki relevansi prediktif apabila nilai Q^2 lebih

besar dari nol, yang menunjukkan bahwa model mampu memprediksi data dengan baik.

3. Uji Signifikansi Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui arah dan kekuatan pengaruh antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* dengan melihat nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (Hair et al., 2021).

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* melalui prosedur *bootstrapping*. Menurut Hair et al. (2021), *bootstrapping* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar konstruk laten dalam model struktural.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien jalur (*path coefficient*), *t-statistic*, dan *p-value*. Koefisien jalur menunjukkan arah dan besarnya pengaruh antar variabel laten, sedangkan nilai *t-statistic* dan *p-value* digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh tersebut. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5% (Hair et al., 2021). Apabila penelitian ini melibatkan pengujian variabel mediasi, maka pengujian dilakukan dengan melihat signifikansi pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui hasil *bootstrapping*. Menurut Hair et al. (2021), pengaruh mediasi dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* dari pengaruh tidak langsung lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Karakteristik Responden

4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	111	45.7%
Perempuan	132	54.3%
Total	243	100%

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwasannya kriteria responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Perempuan dengan jumlah 132 responden (54.3%) dan Laki-laki sebanyak 111 responden (45.7%). Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Haawari (2025) sebanyak 64.5% dari 65 juta UMKM di Indonesia dikelola atau dimiliki oleh perempuan, sehingga data jenis kelamin dari Gform kuesioner saya menunjukkan hal sejalan dengan data yang dimiliki oleh OJK.

4.1.2 Usia

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan berdasarkan Usia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Usia

Kategori	Frekuensi	Prosentase
21-25	27	11.11%
26-30	69	28.40%

31-35	54	22.22%
36-40	41	16.87%
41-45	18	7.41%
46-50	12	4.94%
51-55	9	3.70%
56-60	10	4.12%
61-65	3	1.23%
Total	243	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa berdasarkan Usia, Sebagian besar responden termasuk dalam kategori 26-30 tahun yaitu sebanyak 69 responden (28.40%). Selanjutnya responden dengan Usia 31-35 tahun berjumlah 54 responden (22.22%), berikutnya disusul Usia 36-40 tahun sebanyak 41 responden (16.87%). Untuk responden Usia 21-25 tahun berjumlah 27 responden (11.11%), sedangkan Usia 41-45 tahun sebanyak 18 responden (7.41%). Untuk Usia responden yang lebih tinggi, yaitu Usia 46-50 tahun sebanyak 12 responden (4.94%), Usia 56-60 tahun sebanyak 10 responden (4.12%), 51-55 tahun sebanyak 9 responden (3.70%) dan terakhir usia 61-65 tahun sebanyak 3 responden (1.23%). Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwasannya responden penelitian ini didominasi oleh pengusaha UMKM usia produktif.

4.1.3 Bidang Usaha

Tabel 4.3 Bidang Usaha

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Barang	159	65.4%
Jasa	84	34.6%
Total	243	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kategori bidang usaha yang mendominasi pada responden yang mengisi Google Form penulis yaitu kategori bidang usaha barang sebanyak 159 responden (65.4%) lalu sisanya yaitu kategori bidang usaha jasa dengan 84 responden (34.6%). Hal ini menunjukkan bahwasannya responden pada penelitian yang dilakukan ini didominasi oleh pelaku UMKM yang menjalankan usaha berbasis produk fisik atau bisa dibilang bidang usaha barang.

Dominasi bidang usaha barang atau yang menjual produk fisik ini mengindikasikan bahwa kriteria responden cenderung memiliki aktivitas operasional yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, dan penjualan barang secara langsung kepada konsumen. Dengan demikian, komposisi dari responden yang berkontribusi pada penelitian ini dapat memberikan Gambaran tentang struktur pelaku usaha yang menjadi objek dalam penelitian ini.

4.1.4 Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 4.4 Analisis Data Variabel

Variabel	Indikator	Mean
	X1.1	4.41
	X1.2	4.23
	X1.3	4.39
	X1.4	3.90
	X1.5	4.14
	X1.6	3.56
	X1.7	3.42
	X1.8	3.85
	X1.9	4.32
	X1.10	4.10
	X1.11	4.14

<i>Government Support</i>	X1.12	4.18
	X1.13	4.07
	X1.14	4.19
	X1.15	4.28
	X1.16	4.06
	X1.17	4.14
	X1.18	4.15
	X1.19	4.24
	X1.20	4.11
	X1.21	4.32
<i>Bank finance</i>	X2.1	4.27
	X2.2	4.38
	X2.3	4.30
	X2.4	4.03
	X2.5	4.04
	X2.6	4.00
	X2.7	4.26
	X2.8	4.05
	X2.9	4.15
	X2.10	4.11
	X2.11	4.28
	X2.12	4.19
	X2.13	4.16
	X2.14	4.26
	X2.15	4.28
	X2.16	4.15
	X2.17	4.23

	X2.18	4.23
Performa UMKM	Y1	4.35
	Y2	4.21
	Y3	4.32
	Y4	4.00
	Y5	4.17
	Y6	4.00
	Y7	4.04
	Y8	4.09
	Y9	4.20
	Y10	4.15
	Y11	4.18
	Y12	4.29
	Y13	4.20
	Y14	4.22
	Y15	4.08
	Y16	4.00
	Y17	4.31
	Y18	4.18
	Y19	4.23
	Y20	4.26
	Y21	4.13
	Y22	4.19
	Y23	4.27
	M1.1	3.91
	M1.2	4.00
	M1.3	4.00

<i>Behavioral Finance</i>	M1.4	3.17
	M1.5	3.55
	M1.6	3.51
	M1.7	3.88
	M1.8	3.59
	M1.9	3.48
	M1.10	3.72
	M1.11	3.97
	M1.12	3.98
	M1.13	3.34
	M1.14	3.67
	M1.15	3.50
	M1.16	3.41
	M1.17	3.38
	M1.18	3.47
	M1.19	3.26
	M1.20	3.79
	M1.21	3.84
	M1.22	3.44
<i>Entrepreneurs Competency</i>	M2.1	4.32
	M2.2	4.33
	M2.3	4.22
	M2.4	4.15
	M2.5	4.19
	M2.6	4.13
	M2.7	4.24
	M2.8	4.24

	M2.9	4.26
	M2.10	4.27

Sumber: Excel

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan bahwa item indikator terendah dan tertinggi dari setiap variabel yaitu *Government support* yaitu item indikator terendah X1.7 (3.43), item indikator tertinggi X1.1 (4.41). *Bank finance* item indikator terendah yaitu X2.6 (4.00), item indikator tertinggi yaitu X2.2 (4.38). Performa UMKM item indikator terendah yaitu Y4 dan Y16 (4.01), item indikator tertinggi yaitu Y1 (4.35). *Behavioral finance* item indikator terendah yaitu M1.4 (3.18), item indikator tertinggi yaitu M1.2 dan M1.12 (4.00). *Entrepreneurs competency* item indikator terendah yaitu M2.6 (4.14), item indikator tertinggi yaitu M2.1 dan M2.2 (4.33).

4.2 Evaluasi Model

4.2.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

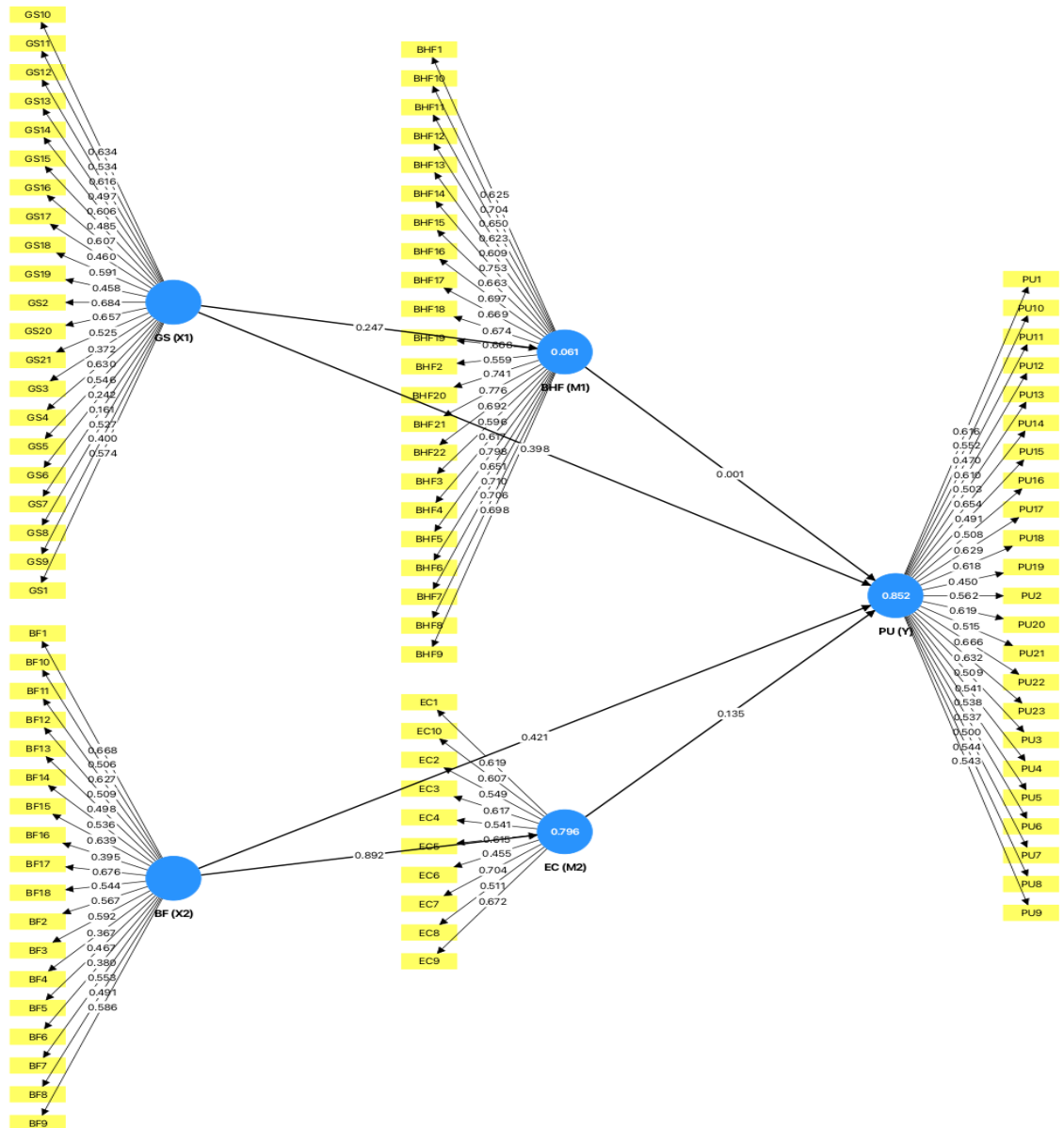
Pada model pengukurannya dievaluasi menggunakan beberapa indikator seperti Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan, dan Reliabilitas. Pengukuran modelnya dilakukan menggunakan algoritma PLS (Smart PLS 4).

a. Validitas Konvergen

Sebuah indikator dapat dianggap valid jika faktor beban (*loading factor*) dari indikator tersebut positif dan lebih besar dari 0,7 dan untuk nilai AVE (*Average Variance Extracte*) lebih besar dari 0,5. Validitas konvergen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator yang membentuk suatu konstruksi memiliki tingkat kolarasi yang tinggi dalam menjelaskan konstruksi tersebut (Hair et al., 2021). Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE) yang diperoleh

melalui analisis menggunakan SmartPLS 4 (ghozali). Nilai outer loading menunjukkan besarnya kontribusi indikator terhadap konstruk laten, dimana indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai $\geq 0,70$, sedangkan nilai dibawah 0,70 yaitu antara 0,60-0,70 masih dapat dipertimbangkan untuk dipertahankan apabila nilai reliabilitasnya dan AVE konstruk telah memenuhi kriteria (Hair et al., 2021). Selain itu, konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai AVE $\geq 0,50$, yang berarti konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya (Hair et al., 2021).

Gambar 4.1 Model Pertama Validitas Konvergen



Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Gambar 4.1 Analisis model pertama dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4 dimulai dengan membuat konstruk, setelahnya item indikator dimasukkan ke dalam konstruk yang telah dibuat. Setelah dimasukkan semua maka setiap variabel dihubungkan

arah pengaruh dan menambahkan konstruk penelitian mediasi. Setelah terhubung semua maka dilakukan pengujian validitas konvergen yang memiliki hasil data seperti di bawah ini.

Tabel 4.5 Nilai Outer Loading

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.668				
BF10	0.506				
BF11	0.627				
BF12	0.509				
BF13	0.498				
BF14	0.536				
BF15	0.639				
BF16	0.395				
BF17	0.676				
BF18	0.544				
BF2	0.567				
BF3	0.592				
BF4	0.367				
BF5	0.467				
BF6	0.380				
BF7	0.553				
BF8	0.491				
BF9	0.586				
BHF1		0.625			
BHF10		0.704			
BHF11		0.650			
BHF12		0.623			
BHF13		0.609			
BHF14		0.753			
BHF15		0.663			
BHF16		0.697			
BHF17		0.669			
BHF18		0.674			
BHF19		0.668			
BHF2		0.559			
BHF20		0.741			
BHF21		0.776			
BHF22		0.692			
BHF3		0.596			

BHF4		0.617			
BHF5		0.798			
BHF6		0.651			
BHF7		0.710			
BHF8		0.706			
BHF9		0.698			
EC1			0.619		
EC10			0.607		
EC2			0.549		
EC3			0.617		
EC4			0.541		
EC5			0.615		
EC6			0.455		
EC7			0.704		
EC8			0.511		
EC9			0.672		
GS10				0.634	
GS11				0.534	
GS12				0.616	
GS13				0.497	
GS14				0.606	
GS15				0.485	
GS16				0.607	
GS17				0.460	
GS18				0.591	
GS19				0.458	
GS2				0.684	
GS20				0.657	
GS21				0.525	
GS3				0.372	
GS4				0.630	
GS5				0.546	
GS6				0.242	
GS7				0.161	
GS8				0.527	
GS9				0.400	
PU1					0.616
PU10					0.552
PU11					0.470
PU12					0.610

PU13					0.503
PU14					0.654
PU15					0.491
PU16					0.508
PU17					0.629
PU18					0.618
PU19					0.450
PU2					0.562
PU20					0.619
PU21					0.515
PU22					0.666
PU23					0.632
PU3					0.509
PU4					0.541
PU5					0.538
PU6					0.537
PU7					0.500
PU8					0.544
PU9					0.543
GS1				0.574	

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.6 Nilai AVE

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.853	0.863	0.879	0.293
BHF (M1)	0.946	0.949	0.949	0.461
EC (M2)	0.792	0.799	0.843	0.352
GS (X1)	0.864	0.879	0.886	0.282
PU (Y)	0.899	0.903	0.912	0.314

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 dan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai loading factor yang dihasilkan masing-masing indikator masih sangat banyak yang $\geq 0,70$, dan nilai AVE masih $\geq 0,50$. Nilai-nilai tersebut membuktikan bahwasannya item indikator yang $\geq 0,70$ tidak reliabel

dan perlu dilakukan penghapusan model secara bertahap, dimulai dari nilai terendah. setiap penghapusan item indikator yang dihapus akan dilakukan pengujian ulang guna memastikan nilai AVE meningkat sampai $\geq 0,50$.

Tabel 4.7 Nilai Outer Loading Setelah GS7, GS6, GS3, BF4,BF6 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.679				
BF10	0.500				
BF11	0.635				
BF12	0.501				
BF13	0.503				
BF14	0.535				
BF15	0.648				
BF16	0.369				
BF17	0.681				
BF18	0.542				
BF2	0.578				
BF3	0.610				
BF5	0.469				
BF7	0.563				
BF8	0.471				
BF9	0.596				
BHF1		0.622			
BHF10		0.702			
BHF11		0.656			
BHF12		0.629			
BHF13		0.601			
BHF14		0.753			
BHF15		0.660			
BHF16		0.696			
BHF17		0.664			
BHF18		0.673			
BHF19		0.660			
BHF2		0.558			
BHF20		0.742			
BHF21		0.779			
BHF22		0.687			

BHF3		0.601			
BHF4		0.609			
BHF5		0.796			
BHF6		0.649			
BHF7		0.712			
BHF8		0.705			
BHF9		0.692			
EC1			0.618		
EC10			0.607		
EC2			0.550		
EC3			0.617		
EC4			0.541		
EC5			0.614		
EC6			0.455		
EC7			0.704		
EC8			0.513		
EC9			0.671		
GS10				0.640	
GS11				0.547	
GS12				0.615	
GS13				0.504	
GS14				0.603	
GS15				0.477	
GS16				0.618	
GS17				0.455	
GS18				0.584	
GS19				0.453	
GS2				0.707	
GS20				0.670	
GS21				0.514	
GS4				0.664	
GS5				0.543	
GS8				0.534	
GS9				0.377	
PU1					0.615
PU10					0.553
PU11					0.469
PU12					0.611
PU13					0.502
PU14					0.655

PU15					0.490
PU16					0.509
PU17					0.628
PU18					0.618
PU19					0.450
PU2					0.563
PU20					0.620
PU21					0.514
PU22					0.667
PU23					0.632
PU3					0.507
PU4					0.542
PU5					0.538
PU6					0.538
PU7					0.499
PU8					0.544
PU9					0.541
GS1				0.563	

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.8 Nilai AVE Setelah GS7, GS6, GS3, BF4,BF6 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.851	0.859	0.878	0.315
BHF (M1)	0.946	0.948	0.949	0.459
EC (M2)	0.792	0.799	0.843	0.352
GS (X1)	0.871	0.878	0.892	0.320
PU (Y)	0.899	0.903	0.912	0.314

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.9 Nilai Outer Loading Setelah BF16, GS9, PU19, GS19, EC6 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.679				
BF10	0.495				
BF11	0.637				
BF12	0.502				
BF13	0.512				
BF14	0.536				
BF15	0.662				
BF17	0.690				
BF18	0.545				
BF2	0.575				
BF3	0.614				
BF5	0.476				
BF7	0.563				
BF8	0.445				
BF9	0.602				
BHF1		0.622			
BHF10		0.701			
BHF11		0.659			
BHF12		0.630			
BHF13		0.597			
BHF14		0.753			
BHF15		0.658			
BHF16		0.697			
BHF17		0.661			
BHF18		0.671			
BHF19		0.656			
BHF2		0.556			
BHF20		0.742			
BHF21		0.780			
BHF22		0.686			
BHF3		0.604			
BHF4		0.604			
BHF5		0.794			
BHF6		0.648			
BHF7		0.713			
BHF8		0.702			
BHF9		0.689			
EC1			0.613		

EC10			0.614		
EC2			0.557		
EC3			0.632		
EC4			0.518		
EC5			0.632		
EC7			0.722		
EC8			0.500		
EC9			0.684		
GS10				0.652	
GS11				0.548	
GS12				0.600	
GS13				0.520	
GS14				0.592	
GS15				0.463	
GS16				0.631	
GS17				0.445	
GS18				0.596	
GS2				0.729	
GS20				0.697	
GS21				0.507	
GS4				0.694	
GS5				0.531	
GS8				0.555	
PU1					0.615
PU10					0.552
PU11					0.460
PU12					0.614
PU13					0.495
PU14					0.659
PU15					0.492
PU16					0.519
PU17					0.623
PU18					0.630
PU2					0.572
PU20					0.622
PU21					0.510
PU22					0.673
PU23					0.630
PU3					0.506
PU4					0.543

PU5					0.531
PU6					0.548
PU7					0.499
PU8					0.549
PU9					0.532
GS1				0.532	

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.10 Nilai AVE Setelah BF16, GS9, PU19, GS19, EC6 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.851	0.857	0.878	0.329
BHF (M1)	0.946	0.948	0.948	0.457
EC (M2)	0.788	0.794	0.842	0.375
GS (X1)	0.869	0.875	0.892	0.344
PU (Y)	0.897	0.901	0.911	0.320

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.11 Nilai Outer Loading Setelah GS17, BF8, PU11, GS15, BF5 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.684				
BF10	0.491				
BF11	0.651				
BF12	0.501				
BF13	0.526				
BF14	0.531				
BF15	0.660				
BF17	0.699				
BF18	0.554				
BF2	0.573				
BF3	0.615				
BF7	0.568				

BF9	0.615				
BHF1		0.620			
BHF10		0.699			
BHF11		0.660			
BHF12		0.632			
BHF13		0.592			
BHF14		0.755			
BHF15		0.656			
BHF16		0.700			
BHF17		0.662			
BHF18		0.672			
BHF19		0.653			
BHF2		0.556			
BHF20		0.740			
BHF21		0.781			
BHF22		0.681			
BHF3		0.605			
BHF4		0.599			
BHF5		0.795			
BHF6		0.651			
BHF7		0.715			
BHF8		0.700			
BHF9		0.689			
EC1			0.613		
EC10			0.615		
EC2			0.558		
EC3			0.629		
EC4			0.521		
EC5			0.630		
EC7			0.723		
EC8			0.500		
EC9			0.684		
GS10				0.633	
GS11				0.561	
GS12				0.594	
GS13				0.535	
GS14				0.591	
GS16				0.673	
GS18				0.597	
GS2				0.749	

GS20				0.720	
GS21				0.488	
GS4				0.716	
GS5				0.514	
GS8				0.588	
PU1					0.608
PU10					0.558
PU12					0.623
PU13					0.491
PU14					0.664
PU15					0.495
PU16					0.531
PU17					0.621
PU18					0.631
PU2					0.584
PU20					0.627
PU21					0.504
PU22					0.682
PU23					0.624
PU3					0.496
PU4					0.544
PU5					0.516
PU6					0.555
PU7					0.502
PU8					0.557
PU9					0.520
GS1				0.503	

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.12 Nilai AVE GS17, BF8, PU11, GS15, BF5 Setelah Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.844	0.850	0.875	0.352
BHF (M1)	0.946	0.947	0.948	0.457
EC (M2)	0.788	0.794	0.842	0.375

GS (X1)	0.867	0.870	0.891	0.372
PU (Y)	0.896	0.900	0.910	0.326

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.13 Nilai Outer Loading Setelah GS21, PU13, BF10, PU15, PU3 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.699				
BF11	0.667				
BF12	0.496				
BF13	0.533				
BF14	0.535				
BF15	0.671				
BF17	0.691				
BF18	0.537				
BF2	0.570				
BF3	0.619				
BF7	0.576				
BF9	0.612				
BHF1		0.619			
BHF10		0.698			
BHF11		0.664			
BHF12		0.632			
BHF13		0.591			
BHF14		0.754			
BHF15		0.656			
BHF16		0.699			
BHF17		0.661			
BHF18		0.671			
BHF19		0.652			
BHF2		0.554			
BHF20		0.739			
BHF21		0.783			
BHF22		0.680			
BHF3		0.608			
BHF4		0.596			
BHF5		0.795			
BHF6		0.648			

BHF7		0.716			
BHF8		0.699			
BHF9		0.688			
EC1			0.612		
EC10			0.615		
EC2			0.561		
EC3			0.627		
EC4			0.523		
EC5			0.630		
EC7			0.721		
EC8			0.504		
EC9			0.682		
GS10				0.618	
GS11				0.568	
GS12				0.592	
GS13				0.543	
GS14				0.590	
GS16				0.685	
GS18				0.602	
GS2				0.755	
GS20				0.741	
GS4				0.732	
GS5				0.495	
GS8				0.593	
PU1					0.602
PU10					0.579
PU12					0.642
PU14					0.691
PU16					0.544
PU17					0.597
PU18					0.637
PU2					0.594
PU20					0.638
PU21					0.487
PU22					0.687
PU23					0.609
PU4					0.571
PU5					0.502
PU6					0.572
PU7					0.494

PU8					0.573
PU9					0.503
GS1				0.496	

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.14 Nilai AVE GS21, PU13, BF10, PU15, PU3 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.839	0.844	0.872	0.365
BHF (M1)	0.946	0.948	0.948	0.456
EC (M2)	0.788	0.793	0.842	0.374
GS (X1)	0.864	0.867	0.890	0.387
PU (Y)	0.887	0.892	0.904	0.345

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.15 Nilai Outer Loading Setelah PU21, PU7, GS5, BF12, GS1 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.701				
BF11	0.681				
BF13	0.544				
BF14	0.519				
BF15	0.683				
BF17	0.693				
BF18	0.532				
BF2	0.552				
BF3	0.637				
BF7	0.580				
BF9	0.635				
BHF1		0.616			
BHF10		0.695			
BHF11		0.669			
BHF12		0.635			

BHF13		0.582			
BHF14		0.754			
BHF15		0.654			
BHF16		0.701			
BHF17		0.659			
BHF18		0.670			
BHF19		0.646			
BHF2		0.551			
BHF20		0.738			
BHF21		0.786			
BHF22		0.672			
BHF3		0.612			
BHF4		0.586			
BHF5		0.794			
BHF6		0.647			
BHF7		0.717			
BHF8		0.697			
BHF9		0.684			
EC1			0.611		
EC10			0.616		
EC2			0.561		
EC3			0.626		
EC4			0.525		
EC5			0.631		
EC7			0.721		
EC8			0.504		
EC9			0.681		
GS10				0.604	
GS11				0.580	
GS12				0.596	
GS13				0.551	
GS14				0.559	
GS16				0.710	
GS18				0.587	
GS2				0.781	
GS20				0.759	
GS4				0.774	
GS8				0.624	
PU1					0.598
PU10					0.600

PU12					0.654
PU14					0.699
PU16					0.537
PU17					0.587
PU18					0.651
PU2					0.585
PU20					0.662
PU22					0.686
PU23					0.611
PU4					0.585
PU5					0.503
PU6					0.563
PU8					0.571
PU9					0.495

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.16 Nilai AVE PU21, PU7, GS5, BF12, GS1 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.835	0.840	0.870	0.382
BHF (M1)	0.946	0.948	0.948	0.454
EC (M2)	0.788	0.793	0.842	0.374
GS (X1)	0.863	0.865	0.890	0.427
PU (Y)	0.881	0.886	0.900	0.362

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.17 Nilai Outer Loading Setelah PU9, BF14, EC8, PU5, EC4 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.700				
BF11	0.687				
BF13	0.566				
BF15	0.705				

BF17	0.693				
BF18	0.541				
BF2	0.542				
BF3	0.647				
BF7	0.576				
BF9	0.634				
BHF1		0.616			
BHF10		0.694			
BHF11		0.672			
BHF12		0.636			
BHF13		0.577			
BHF14		0.753			
BHF15		0.652			
BHF16		0.703			
BHF17		0.654			
BHF18		0.669			
BHF19		0.641			
BHF2		0.550			
BHF20		0.736			
BHF21		0.786			
BHF22		0.667			
BHF3		0.616			
BHF4		0.580			
BHF5		0.793			
BHF6		0.647			
BHF7		0.718			
BHF8		0.695			
BHF9		0.679			
EC1			0.630		
EC10			0.601		
EC2			0.536		
EC3			0.668		
EC5			0.660		
EC7			0.753		
EC9			0.717		
GS10				0.599	
GS11				0.583	
GS12				0.592	
GS13				0.558	
GS14				0.553	

GS16				0.714	
GS18				0.582	
GS2				0.783	
GS20				0.761	
GS4				0.776	
GS8				0.628	
PU1					0.595
PU10					0.599
PU12					0.657
PU14					0.705
PU16					0.564
PU17					0.565
PU18					0.649
PU2					0.605
PU20					0.673
PU22					0.692
PU23					0.594
PU4					0.592
PU6					0.604
PU8					0.578

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.18 Nilai AVE Setelah PU9, BF14, EC8, PU5, EC4 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.831	0.836	0.868	0.400
BHF (M1)	0.946	0.946	0.947	0.452
EC (M2)	0.775	0.782	0.839	0.430
GS (X1)	0.863	0.865	0.890	0.428
PU (Y)	0.877	0.880	0.897	0.386

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.19 Nilai Outer Loading Setelah EC2,BF18, BHF2, GS14, PU16 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.702				
BF11	0.688				
BF13	0.567				
BF15	0.713				
BF17	0.704				
BF2	0.537				
BF3	0.660				
BF7	0.589				
BF9	0.643				
BHF1		0.605			
BHF10		0.691			
BHF11		0.673			
BHF12		0.637			
BHF13		0.574			
BHF14		0.752			
BHF15		0.656			
BHF16		0.703			
BHF17		0.654			
BHF18		0.675			
BHF19		0.641			
BHF20		0.742			
BHF21		0.792			
BHF22		0.669			
BHF3		0.613			
BHF4		0.575			
BHF5		0.796			
BHF6		0.646			
BHF7		0.716			
BHF8		0.698			
BHF9		0.680			
EC1			0.660		
EC10			0.575		
EC3			0.720		
EC5			0.662		
EC7			0.737		
EC9			0.738		
GS10				0.595	
GS11				0.590	

GS12				0.587	
GS13				0.575	
GS16				0.720	
GS18				0.589	
GS2				0.794	
GS20				0.759	
GS4				0.790	
GS8				0.642	
PU1					0.611
PU10					0.602
PU12					0.673
PU14					0.717
PU17					0.589
PU18					0.657
PU2					0.576
PU20					0.688
PU22					0.671
PU23					0.599
PU4					0.599
PU6					0.576
PU8					0.588

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.20 Nilai AVE Setelah EC2,BF18, BHF2, GS14, PU16 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.825	0.830	0.866	0.419
BHF (M1)	0.945	0.943	0.947	0.460
EC (M2)	0.770	0.775	0.840	0.468
GS (X1)	0.861	0.863	0.889	0.449
PU (Y)	0.871	0.875	0.894	0.395

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.21 Nilai Outer Loading Setelah BF2, BHF13, BHF4, PU2, PU6 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.725				
BF11	0.697				
BF13	0.561				
BF15	0.713				
BF17	0.705				
BF3	0.701				
BF7	0.579				
BF9	0.648				
BHF1		0.601			
BHF10		0.689			
BHF11		0.677			
BHF12		0.640			
BHF14		0.754			
BHF15		0.656			
BHF16		0.694			
BHF17		0.660			
BHF18		0.682			
BHF19		0.638			
BHF20		0.743			
BHF21		0.796			
BHF22		0.667			
BHF3		0.612			
BHF5		0.797			
BHF6		0.639			
BHF7		0.718			
BHF8		0.699			
BHF9		0.683			
EC1			0.659		
EC10			0.575		
EC3			0.720		
EC5			0.661		
EC7			0.739		
EC9			0.737		
GS10				0.617	
GS11				0.572	
GS12				0.607	

GS13				0.559	
GS16				0.711	
GS18				0.607	
GS2				0.785	
GS20				0.750	
GS4				0.784	
GS8				0.628	
PU1					0.633
PU10					0.614
PU12					0.689
PU14					0.734
PU17					0.590
PU18					0.670
PU20					0.705
PU22					0.630
PU23					0.613
PU4					0.621
PU8					0.595

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.22 Nilai AVE Setelah BF2, BHF13, BHF4, PU2, PU6 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.822	0.828	0.865	0.447
BHF (M1)	0.941	0.942	0.945	0.474
EC (M2)	0.770	0.775	0.840	0.468
GS (X1)	0.861	0.864	0.888	0.445
PU (Y)	0.860	0.863	0.887	0.418

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.23 Nilai Outer Loading Setelah BF13, GS13, GS11, BF7, PU17 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.753				
BF11	0.711				
BF15	0.709				
BF17	0.724				
BF3	0.733				
BF9	0.666				
BHF1		0.601			
BHF10		0.686			
BHF11		0.681			
BHF12		0.640			
BHF14		0.754			
BHF15		0.658			
BHF16		0.690			
BHF17		0.659			
BHF18		0.678			
BHF19		0.638			
BHF20		0.741			
BHF21		0.797			
BHF22		0.663			
BHF3		0.617			
BHF5		0.798			
BHF6		0.636			
BHF7		0.720			
BHF8		0.697			
BHF9		0.685			
EC1			0.660		
EC10			0.574		
EC3			0.719		
EC5			0.664		
EC7			0.737		
EC9			0.738		
GS10				0.674	
GS12				0.657	
GS16				0.692	
GS18				0.634	
GS2				0.769	
GS20				0.719	
GS4				0.767	

GS8				0.614	
PU1					0.629
PU10					0.616
PU12					0.700
PU14					0.739
PU18					0.680
PU20					0.711
PU22					0.637
PU23					0.601
PU4					0.642
PU8					0.593

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.24 Nilai AVE Setelah BF13, GS13, GS11, BF7, PU17 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.811	0.814	0.863	0.513
BHF (M1)	0.941	0.945	0.944	0.474
EC (M2)	0.770	0.775	0.840	0.468
GS (X1)	0.845	0.846	0.880	0.480
PU (Y)	0.852	0.856	0.883	0.431

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.25 Nilai Outer Loading Setelah EC10, PU8, PU23, BHF1, BHF3 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.755				
BF11	0.713				
BF15	0.711				
BF17	0.722				
BF3	0.733				
BF9	0.662				
BHF10		0.691			

BHF11		0.672			
BHF12		0.666			
BHF14		0.765			
BHF15		0.655			
BHF16		0.702			
BHF17		0.648			
BHF18		0.698			
BHF19		0.637			
BHF20		0.764			
BHF21		0.821			
BHF22		0.664			
BHF5		0.807			
BHF6		0.649			
BHF7		0.706			
BHF8		0.719			
BHF9		0.676			
EC1			0.688		
EC3			0.739		
EC5			0.670		
EC7			0.718		
EC9			0.778		
GS10				0.669	
GS12				0.654	
GS16				0.696	
GS18				0.629	
GS2				0.771	
GS20				0.721	
GS4				0.770	
GS8				0.620	
PU1					0.635
PU10					0.635
PU12					0.737
PU14					0.727
PU18					0.666
PU20					0.713
PU22					0.666
PU4					0.652

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.26 Nilai AVE Setelah EC10, PU8, PU23, BHF1, BHF3 Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.811	0.814	0.863	0.513
BHF (M1)	0.940	0.954	0.943	0.496
EC (M2)	0.766	0.768	0.843	0.518
GS (X1)	0.845	0.846	0.880	0.481
PU (Y)	0.833	0.837	0.873	0.462

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.27 Nilai Outer Loading Setelah GS8, GS18, BHF19, PU10, PU1, BHF17,
BHF15 Dihapus

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.756				
BF11	0.712				
BF15	0.711				
BF17	0.723				
BF3	0.733				
BF9	0.661				
BHF10		0.686			
BHF11		0.700			
BHF12		0.685			
BHF14		0.759			
BHF16		0.694			
BHF18		0.688			
BHF20		0.761			
BHF21		0.830			
BHF22		0.651			
BHF5		0.795			
BHF6		0.634			
BHF7		0.713			
BHF8		0.698			

BHF9		0.652			
EC1			0.687		
EC3			0.738		
EC5			0.670		
EC7			0.718		
EC9			0.780		
GS10				0.665	
GS12				0.668	
GS16				0.725	
GS2				0.783	
GS20				0.739	
GS4				0.797	
PU12					0.752
PU14					0.753
PU18					0.663
PU20					0.719
PU22					0.683
PU4					0.671

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.28 Nilai AVE Setelah GS8, GS18, BHF19, PU10, PU1, BHF17, BHF15

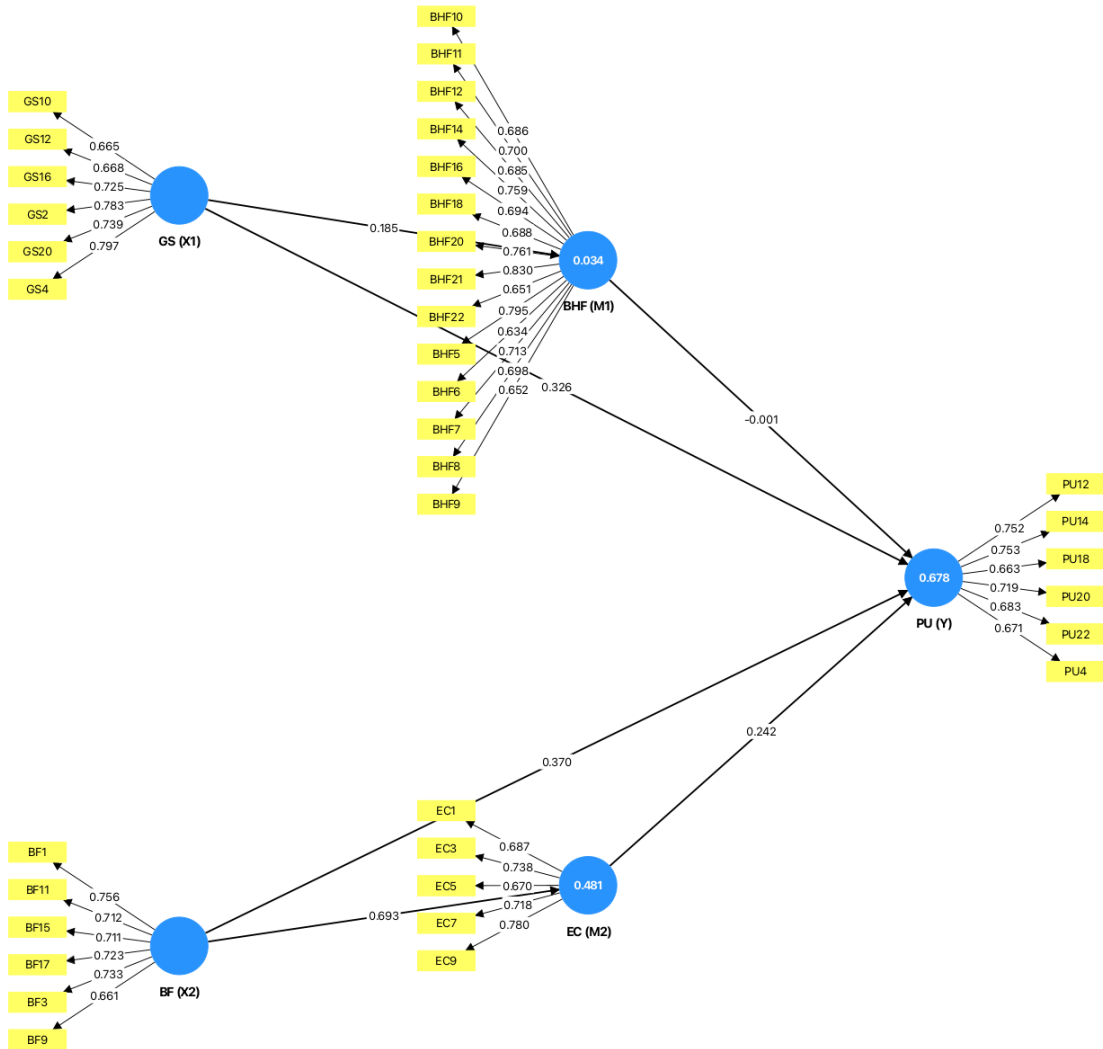
Dihapus

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.811	0.815	0.863	0.513
BHF (M1)	0.929	0.952	0.935	0.508
EC (M2)	0.766	0.768	0.843	0.518
GS (X1)	0.825	0.823	0.873	0.535
PU (Y)	0.800	0.804	0.857	0.501

Sumber: Data diolah, 2026

Total item indikator yang dihapus pada penelitian ini yaitu 57 item indikator dari total 94 item indikator diawal. Untuk item indikator yang dihapus pada penelitian ini diantaranya yaitu **GS7, GS6, GS3, BF4, BF6, BF16, GS9, PU19, GS19, EC6, GS17, BF8, PU11, GS15, BF5, GS21, PU13, BF10, PU15, PU3, PU21, PU7, GS5, BF12, GS1, PU9, BF14, EC8, PU5, EC4, EC2, BF18, BHF2, GS14, PU16, BF2, BHF13, BHF4, PU2, PU6, BF13, GS13, GS11, BF7, PU17, EC10, PU8, PU23, BHF1, BHF3, GS8, GS18, BHF19, PU10, PU1, BHF17, dan BHF15** karena memiliki nilai *outer loading* terendah dari item indikator yang lainnya dan terbukti item-item indikator yang dihapus ini menurunkan nilai *AVE* masing-masing variabelnya. Setelah 57 item indikator di atas sudah dihapus dan dilakukan model uji kembali, maka hasil nilai *AVE* sudah $\geq 0,50$, sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen (*convergent validity*).

Gambar 4.2 Model Akhir Validitas Konvergen



Sumber: Data diolah, 2026

Model pada gambar 4.2 adalah model baru setelah melakukan penghapusan 57 item indikator dan tersisa 37 item indikator yang dipertahankan. Model ini telah dilakukan uji ulang dan seluruh variabel telah memenuhi nilai $AVE \geq 0,50$. Hasil uji model ini sebagai berikut:

Tabel 4.29 Nilai Hasil Outer Loading dan AVE Setelah 57 Item Indikator Dihapus

Variabel	AVE	Item	Outer Loading	Keterangan
<i>Government Support</i>	0.535	GS2	0.783	Memenuhi Validitas Konvergen
		GS4	0.797	Memenuhi Validitas Konvergen
		GS10	0.665	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		GS12	0.668	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		GS16	0.725	Memenuhi Validitas Konvergen
		GS20	0.739	Memenuhi Validitas Konvergen
<i>Bank finance</i>	0.513	BF1	0.756	Memenuhi Validitas Konvergen
		BF3	0.733	Memenuhi Validitas Konvergen
		BF9	0.661	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		BF11	0.712	Memenuhi Validitas Konvergen
		BF15	0.711	Memenuhi Validitas Konvergen
		BF17	0.723	Memenuhi Validitas Konvergen
Performa UMKM	0.501	PU4	0.671	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		PU12	0.752	Memenuhi Validitas Konvergen
		PU14	0.753	Memenuhi Validitas Konvergen
		PU18	0.663	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		PU20	0.719	Memenuhi Validitas Konvergen
		PU22	0.683	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen dapat dipakai)
		BHF5	0.795	Memenuhi Validitas Konvergen
		BHF6	0.634	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		BHF7	0.713	Memenuhi Validitas Konvergen
		BHF8	0.698	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		BHF9	0.652	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		BHF10	0.686	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		BHF11	0.700	Memenuhi Validitas Konvergen

<i>Behavioral Finance</i>	0.508	BHF12	0.685	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		BHF14	0.759	Memenuhi Validitas Konvergen
		BHF16	0.694	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (masih dapat dipakai)
		BHF18	0.688	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		BHF20	0.761	Memenuhi Validitas Konvergen
		BHF21	0.830	Memenuhi Validitas Konvergen
		BHF22	0.651	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
<i>Entrepreneurs Competency</i>	0.518	EC1	0.687	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		EC3	0.738	Memenuhi Validitas Konvergen
		EC5	0.670	Tidak Memenuhi Validitas Konvergen (dapat dipakai)
		EC7	0.718	Memenuhi Validitas Konvergen
		EC9	0.780	Memenuhi Validitas Konvergen

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.30 di atas diketahui bahwa nilai *outer loading factor* yang dihasilkan setiap item indikator tidak sepenuhnya $\geq 0,70$ seperti item indikator BF9, BHF6, BHF8, BH9, BHF10, BHF12, BHF16, BHF18, BHF22, EC1, EC5, GS10, GS12, PU4, PU18, PU22. Meskipun beberapa item indikator tersebut belum memenuhi kriteria, namun untuk nilai *Average Variance Extracted (AVE)* setiap variabelnya sudah $\geq 0,50$ yaitu *Government Support* dengan nilai 0.535, *Bank finance* dengan nilai 0.513, *Performa UMKM* dengan nilai 0.501, *Behavioral Finance* 0.508, dan *Entrepreneus Competency* dengan nilai 0.518, sehingga beberapa item indikator yang belum memenuhi nilai minimal masih dapat dipertahankan dan dipakai.

Dalam *PLS-SEM*, penghapusan indikator dilakukan untuk meningkatkan validitas konvergen dan reliabilitas konstruk (Hair et al., 2021). Indikator dengan nilai *outer loading* rendah ($<0,70$) dapat

dipertimbangkan untuk dihapus, terutama jika mengurangi *AVE* konstruk. Fungsi penghapusan indikator adalah menyederhanakan model, mengurangi redundansi, dan memastikan setiap konstruk mampu menjelaskan varians indikator lebih dari 50%. Tujuan utama adalah menjaga kekuatan prediktif model sekaligus meningkatkan interpretabilitas hasil. Dengan pendekatan ini, model tetap fokus pada indikator yang paling representatif dan relevan.

Dari 11 indikator awal *Government Support*, tersisa 6 indikator utama setelah penghapusan. Indikator yang tersisa menekankan dukungan pemerintah berupa pelatihan, fasilitas untuk inovasi, efektivitas program, stabilitas politik dan sosial, serta subsidi dan kebijakan pro UMKM. Inti indikator ini masih mampu menangkap bagaimana *government support* meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan UMKM. Meskipun beberapa indikator dihapus, konstruk tetap memadai untuk mengukur pengaruh dukungan pemerintah terhadap performa UMKM. Dengan indikator ini, penelitian tetap relevan dengan tujuan awal penelitian.

Sisa indikator pada *Government Support* merepresentasikan dukungan yang bersifat strategis dan operasional dari pemerintah bagi UMKM. Hal ini mencakup penyediaan keterampilan, akses ke fasilitas publik, dan bantuan finansial yang mendukung inovasi. Indikator ini menekankan efektivitas program pemerintah serta kemudahan pelaksanaan kebijakan yang dapat meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, indikator ini menangkap persepsi pelaku UMKM terhadap stabilitas politik dan sosial sebagai faktor pendukung lingkungan usaha. Dengan demikian, indikator yang tersisa secara jelas menggambarkan pengaruh pemerintah dalam memperkuat kapasitas dan keberlanjutan UMKM.

Dari 18 indikator awal *Bank Finance*, tersisa 6 indikator yang fokus pada penggunaan pinjaman jangka pendek dan panjang, hubungan dengan bank, akses ke fasilitas perbankan, dan ketergantungan pada pembiayaan bank. Indikator tersisa ini mampu merepresentasikan peran bank finance dalam menyediakan modal bagi operasional dan ekspansi usaha. Fungsi indikator tersisa adalah untuk menekankan elemen paling kritical dari pembiayaan bank yang berpengaruh pada performa UMKM. Penghapusan indikator yang kurang signifikan memperkuat kejelasan model dan fokus penelitian. Dengan demikian, konstruk Bank Finance tetap relevan dengan judul penelitian.

Sisa indikator pada *Bank Finance* merepresentasikan kemampuan UMKM dalam memperoleh dan memanfaatkan pembiayaan formal. Indikator menyoroti efektivitas pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mendukung modal kerja serta ekspansi usaha. Selain itu, indikator ini menekankan hubungan pelaku UMKM dengan bank sebagai faktor strategis dalam akses pembiayaan. Indikator juga mencerminkan ketergantungan UMKM pada pembiayaan formal dibandingkan sumber lain. Dengan demikian, indikator yang tersisa tetap menangkap esensi kontribusi bank finance terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM.

Dari 23 indikator awal performa UMKM, tersisa 6 indikator yang menekankan pertumbuhan penjualan, pencapaian target keuntungan, loyalitas pelanggan, dan pertumbuhan jumlah karyawan. Inti indikator ini masih dapat mengukur performa UMKM secara finansial dan nonfinansial. Tujuan penghapusan adalah untuk mengurangi redundansi dan memastikan $AVE \geq 0,50$, sehingga konstruk lebih valid. Fungsi indikator tersisa adalah merepresentasikan kinerja usaha yang paling esensial untuk penelitian ini. Dengan indikator ini, performa UMKM

tetap dapat dianalisis secara komprehensif sesuai dengan judul penelitian.

Sisa indikator pada Performa UMKM merepresentasikan capaian usaha secara finansial dan nonfinansial yang paling signifikan. Indikator mencakup pertumbuhan penjualan, pencapaian target laba, serta kepuasan dan loyalitas pelanggan. Selain itu, indikator menyoroti kemampuan UMKM dalam meningkatkan jumlah dan kualitas karyawan. Indikator ini juga mencerminkan konsistensi dan stabilitas kinerja usaha. Dengan demikian, indikator yang tersisa cukup untuk menggambarkan performa UMKM secara komprehensif.

Dari 22 indikator awal *Behavioral Finance*, tersisa 14 indikator yang menekankan bias perilaku utama seperti *overconfidence*, *mental accounting*, *herd behavior*, dan *loss aversion*. Indikator tersisa ini masih memadai untuk menjelaskan mekanisme mediasi perilaku keuangan dalam memanfaatkan *Government Support*. Penghapusan indikator bertujuan meningkatkan validitas dan fokus pada bias yang paling signifikan. Fungsi indikator tersisa adalah memperkuat interpretasi hubungan antara dukungan pemerintah dan performa UMKM melalui mediasi perilaku keuangan. Dengan demikian, variabel *Behavioral Finance* tetap representatif untuk penelitian ini.

Sisa indikator pada *Behavioral Finance* merepresentasikan bias perilaku utama yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan UMKM. Indikator menyoroti kecenderungan *overconfidence*, *loss aversion*, *mental accounting*, dan *herd behavior*. Indikator ini menangkap cara pelaku UMKM merespons dukungan pemerintah dan memanfaatkan pembiayaan. Selain itu, indikator mencerminkan mekanisme mediasi perilaku keuangan terhadap kinerja usaha. Dengan indikator ini, esensi *Behavioral Finance* tetap jelas dan relevan untuk penelitian.

Dari 10 indikator awal *Entrepreneurs Competency*, tersisa 5 indikator yang menekankan kemampuan mengambil keputusan penting, perencanaan jangka panjang, kemandirian, melihat peluang, dan pemahaman pasar. Indikator ini masih mampu menangkap inti kompetensi wirausaha yang menjadi mediator antara *Bank Finance* dan Performa UMKM. Penghapusan indikator bertujuan untuk menyingkirkan item yang kurang signifikan dan meningkatkan *AVE* konstruk. Fungsi indikator tersisa adalah memastikan konstruk tetap fokus pada kompetensi wirausaha yang relevan. Dengan indikator ini, *Entrepreneurs Competency* tetap merepresentasikan mediator penting sesuai judul penelitian.

Sisa indikator pada *Entrepreneurs Competency* merepresentasikan kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dan mengambil keputusan strategis. Indikator menekankan kemandirian, perencanaan jangka panjang, kemampuan mengenali peluang, dan pemahaman pasar. Indikator ini menangkap kompetensi yang menentukan efektivitas penggunaan pembiayaan bank. Selain itu, indikator menyoroti kemampuan wirausaha dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Dengan indikator tersisa, *Entrepreneurs Competency* tetap relevan sebagai mediator yang kuat dalam penelitian ini.

Setelah penghapusan indikator, tersisa 37 item yang tetap dapat menggambarkan inti variabel penelitian. *Government Support* merepresentasikan dukungan pemerintah yang nyata bagi UMKM, mencakup penyediaan pelatihan, pendidikan manajemen, fasilitas untuk inovasi, efektivitas program, stabilitas politik dan sosial, serta ketersediaan subsidi dan kebijakan pro UMKM. *Bank Finance* mencerminkan kemampuan UMKM memperoleh modal dari lembaga perbankan, melalui penggunaan pinjaman jangka pendek maupun

panjang, akses ke fasilitas perbankan, hubungan dengan bank, dan ketergantungan terhadap pembiayaan formal untuk mendukung operasional dan ekspansi usaha. Performa UMKM menyoroti capaian usaha secara finansial dan nonfinansial, seperti pertumbuhan penjualan, pencapaian target keuntungan, kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta pertumbuhan jumlah karyawan. *Behavioral Finance* menggambarkan bias perilaku utama yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, termasuk *overconfidence*, *mental accounting*, *herd behavior*, dan *loss aversion*, sehingga mampu menjelaskan bagaimana dukungan pemerintah dimanfaatkan secara efektif atau tidak. *Entrepreneurs Competency* menekankan kemampuan pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan strategis, termasuk kemampuan mengambil keputusan penting, perencanaan jangka panjang, kemandirian, kemampuan melihat peluang, dan pemahaman pasar, sehingga menjadi mediator kritikal antara pembiayaan bank dan performa UMKM.

Secara keseluruhan, 37 item indikator ini tetap mampu merepresentasikan judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh Bank Finance dan Government Support terhadap Performa UMKM dengan Mediasi Behavioral Finance dan Entrepreneurs Competency”. Indikator yang tersisa menekankan esensi variabel dan hubungan antar variabel, sehingga meskipun jumlah item berkurang, fokus penelitian tetap terjaga. Selain itu, indikator ini menangkap aspek finansial, nonfinansial, perilaku, dan kompetensi wirausaha, yang menjadi inti dari mekanisme pengaruh yang ingin dianalisis. Dengan kata lain, penghapusan indikator yang kurang signifikan tidak mengurangi substansi penelitian, tetapi justru memperkuat fokus pada elemen paling kritis yang relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, model akhir dengan 37 indikator tersisa masih valid, representatif, dan cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya, sehingga masing-masing variabel benar-benar mengukur konsep yang berbeda sesuai dengan definisi teoritisnya. Dengan kata lain, indikator yang digunakan pada suatu konstruk harus memiliki hubungan yang kuat dengan konstruknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain dalam model. Pengujian validitas diskriminan penting dilakukan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih pengukuran antar variabel laten yang dapat memengaruhi keakuratan hasil analisis. Dalam pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, validitas diskriminan dapat dievaluasi menggunakan beberapa metode, seperti *Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT)* dan *Fornell-Larcker Criterion*. Nilai HTMT < 0,85 – 0,90 dianggap terpenuhi, jika lebih dari itu maka dianggap variabelnya terlalu mirip. Sedangkan kriteria *Fornell-Larcker Criterion* adalah harus lebih dari 0,7.

Tabel 4.30 Nilai Validitas Diskriminan - HTMT

	<i>Bank finance</i>	<i>Behavioral Finance</i>	<i>Entrepreneurs Competency</i>	<i>Government Support</i>	<i>Performa UMKM</i>
<i>Bank Finance</i>					
<i>Behavioral Finance</i>	0.345				
<i>Entrepreneurs Competency</i>	0.870	0.302			

<i>Government Support</i>	0.779	0.183	0.750		
Performa UMKM	0.921	0.245	0.880	0.865	

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan menggunakan kriteria HTMT pada tabel 4.31 di atas, sebagian besar konstruk telah memenuhi kriteria dengan nilai HTMT $< 0,85 - 0,90$. Untuk beberapa hubungan konstruk yang tidak berwarna hijau maupun merah seperti hubungan *Bank finance* (X2) dengan *Entrepreneurs Competency* (M2), *Entrepreneurs Competency* (M2) dengan Performa UMKM (Y), dan *Government Support* (X1) dengan Performa UMKM (Y) menunjukkan bahwa nilai tersebut masih aman dalam penelitian meskipun sudah $> 0,85$. Sedangkan hubungan antar konstruk *Bank finance* (X2) dengan Performa UMKM (Y) menunjukkan nilai $> 0,90$ yang melebihi batas yang disarankan, sehingga bisa dikatakan nilai tersebut menunjukkan adanya potensi kemiripan antara kedua konstruk tersebut yang relatif tinggi secara empiris. Meskipun demikian, nilai 0,921 masih mendekati ambang batas dan konstruk tetap dapat dipertahankan dengan mempertimbangkan dukungan teori yang kuat seperti indikatornya yang didapatkan dari sumber yang jelas dan juga hasil uji validitas dan reliabilitas lainnya yang telah memenuhi kriteria. Dengan demikian, secara umum model penelitian masih dapat dinyatakan memiliki validitas diskriminasi yang memadai.

Tabel 4.31 Nilai Validitas Diskriminan - Fornell Larcker Criterion

	<i>Bank finance</i>	<i>Behavioral Finance</i>	<i>Entrepreneurs Competency</i>	<i>Government Support</i>	Performa UMKM
<i>Bank Finance</i>	0.716				
<i>Behavioral Finance</i>	0.323	0.712			
<i>Entrepreneurs Competency</i>	0.693	0.290	0.719		
<i>Government Support</i>	0.650	0.185	0.605	0.731	
Performa UMKM	0.749	0.249	0.696	0.713	0.708

Sumber: Data diolah, 2026

Pada metode ini nilai validitas diskriminan berdasarkan *Fornell Lacker Criterion*, nilai pertemuan antara variabel dengan variabel itu sendiri harus lebih dari 0,7 dan lebih besar dari *Average Variance Extracted (AVE)* konstruk tersebut. Hasil dari tabel 4.32 menunjukkan bahwasannya nilai pertemuan antara variabel dengan variabel itu sendiri sudah $> 0,70$ namun pada variabel *Bank finance* dan Performa UMKM belum sepenuhnya memenuhi kriteria *Fornell Lacker Criterion*, karena nilai akar kuadrat *AVE* lebih kecil dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain (Fornell & Larcker, 1981). Hal ini menunjukkan bahwa kedua konstruk tersebut memiliki kedekatan hubungan empiris antar konstruknya. Meskipun demikian, konstruk tetap dipertahankan karena telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas serta dukungan oleh landasan teori yang jelas.

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada penelitian untuk mengetahui sejauh mana suatu konstruk memiliki konsistensi internal dalam mengukur variabel laten yang diteliti. Reliabilitas menunjukkan bahwa indikator yang digunakan mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten dalam mengukur konstruk yang sama. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan SmartPLS 4. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,70 (Hardani et al., 2020) Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.32 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Bank finance</i>	0.811	0.863
<i>Behavioral Finance</i>	0.929	0.935
<i>Entrepreneurs Competency</i>	0.766	0.843
<i>Government Support</i>	0.825	0.873
Performa UMKM	0.800	0.857

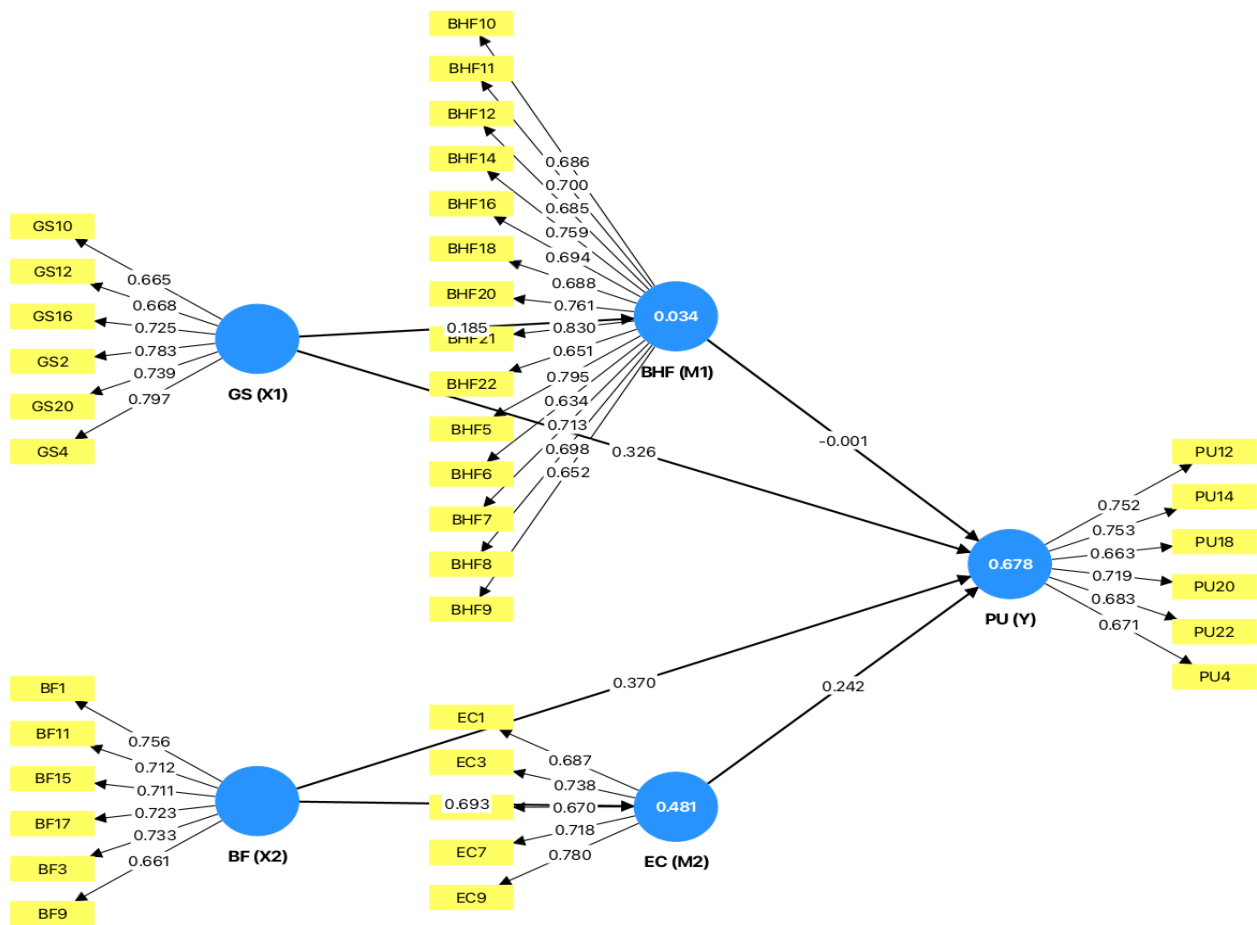
Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel 4.33 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel penelitian ini nilainya berada diatas 0,70 dan *Composite Reliability* juga melebihi 0,70. Temuan dari hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi standar *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan nilai uji

reliabilitas tertinggi ada pada variabel *Behavioral Finance* dengan *Cronbach's Alpha* 0.929 dan *Composite Reliability* 0.935, sedangkan nilai uji reliabilitas terendah ada pada variabel *Entrepreneurs Competency* dengan *Cronbach's Alpha* 0.766 dan *Composite Reliability* 0.843, sehingga hasil tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas atau keandalan yang baik. Dengan demikian, analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap *inner model* untuk menilai kesesuaian model penelitian.

4.2.2 Model Strukturan (*Inner Model*)

Setelah melakukan uji *outer model*, Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji *inner model* atau uji model strukturan. Tujuan dari uji *inner model* untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten dalam model penelitian, serta mengetahui seberapa kuat variabel independent memengaruhi variabel dependen, sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan.



Gambar 4.3 Model Struktural

Sumber: Data diolah, 2026

Evaluasi model structural PLS dimulai dengan mengevaluasi R-square dari setiap variabel laten dependen. Pada gambar 4.3 model structural menampilkan hasil estimasi R-square yang dihasilkan menggunakan metode PLS pada SmartPLS 4.

a. R Square

Tabel 4.33 Hasil Pengujian R-Square

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Behavioral Finance</i>	0.034	0.030
<i>Entrepreneurs Competency</i>	0.481	0.479
Performa UMKM	0.678	0.672

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan data pada tabel 4.34 nilai *R-Square* untuk variabel Behavior Finance adalah 0,034 dan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,030 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independent ini hanya mampu menjelaskan sebesar 3,4% variabel *Behavioral Finance*, sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Pada variabel *Entrepreneurs Competency* memiliki *R-Square* sebesar 0,481 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,479, yang berarti sebesar 48,1% variabel *Entrepreneurs Competency* dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Selanjutnya, pada variabel Performa UMKM memiliki *R-Square* sebesar 0,678 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,672, yang mana menunjukkan bahwa sebesar 67,8% Performa UMKM dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam model, sedangkan sisanya yaitu 32,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan menjelaskan yang kuat pada variabel Performa UMKM, kemampuan sedang pada variabel *Entrepreneurs Competency*, dan kemampuan yang lemah pada variabel *Behavioral Finance*.

b. Model Fit

Pada model Fit ini untuk dapat memenuhi kriteria Fit maka nilai yang harus didapatkan yaitu pada nilai *Standardized Root Mean Square (SRMR)* $< 0,10$, nilai $d_ULS > 0,05$, nilai d_G mendekati 1, dan terakhir nilai $NFI > 0,9$. Berikut di bawah ini adalah hasil dari pengujian model fit:

Tabel 4.34 Model Fit

	Saturated model	Estimated model	Keterangan
SRMR	0.075	0.088	Fit
d_ ULS	3.914	5.449	Fit
d_ G	0.975	1.008	Fit
Chi-square	1237.158	1262.176	-
NFI	0.741	0.736	Fit

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, menunjukkan hasil pengujian model Fit pada setiap hasil pengujian menunjukkan kriteria Fit, maka dapat disimpulkan bahwa model telah fit dengan data.

Data pengujian bisa dikatakan fit ditunjukkan dari nilai SRMR sebesar 0,075 pada *saturated model* dan 0,088 pada *estimated model* yang sudah berada dibawah batas 0,10 sehingga menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesesuaian yang baik. Pada nilai d_ULS dan d_G juga menunjukkan bahwa model tidak mengalami penyimpangan signifikan dari batas yang disarankan. Chi-square diberi tanda (-) karena pada pengujian PLS-SEM biasanya tidak dijadikan indikator utama pada model Fit. Terakhir pada nilai *Normed Fit Index (NFI)* menunjukkan nilai 0,741 pada *saturated model* dan 0,736 pada *estimated model* menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kecocokan yang cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model

struktural dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan model (*model Fit*) sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Goodness of Fit

Nilai *Goodness of Fit* (*GoF*) digunakan untuk mengevaluasi kinerja model secara keseluruhan dalam analisis PLS-SEM dengan menggabungkan kualitas model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Menurut Tenenhaus et al. (2005), nilai *GoF* dapat dikategorikan menjadi tiga tingkat, yaitu 0,10 untuk kategori lemah, 0,25 untuk kategori sedang, dan 0,36 untuk kategori tinggi. Semakin tinggi nilai *GoF* yang diperoleh, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Rumus perhitungan nilai *GoF* dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} GoF &= \sqrt{\text{Average AVE}} \times \sqrt{\text{Average } R^2} \\ &= \sqrt{0.514} \times \sqrt{0.398} \\ &= \sqrt{0.204} \\ &= 0.452 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *GoF* di atas, nilai perolehannya yaitu 0,452. Nilai *GoF* sebesar 0,452 termasuk ke dalam kategori *GoF* besar karena nilainya sudah $> 0,36$ Tenenhaus et al. (2005) Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki model penelitian yang kuat.

d. Predictive Relevance (Q Square)

Predictive relevance adalah metode pengujian pada analisis *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang

digunakan untuk menilai kemampuan prediksi model terhadap variabel endogen. Nilai Q^2 diperoleh melalui prosedur *PLSpredict (CVPAT)* yang dilakukan pada data penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model yang dibangun mampu merekonstruksi nilai observasi dari indikator pada variabel endogen. Jika nilai Q^2 yang dihasilkan lebih besar dari nol, maka model penelitian dianggap memiliki kemampuan prediktif yang baik. Sebaliknya, apabila nilai Q^2 kurang dari nol atau sama dengan nol, maka model dinilai tidak memiliki kemampuan prediksi yang memadai. Menurut Hair et al. (2021), nilai *predictive relevance* dapat diinterpretasikan berdasarkan tiga kategori, yaitu nilai sebesar 0,02 menunjukkan kemampuan yang prediksi yang kecil, nilai sebesar 0,15 menunjukkan kemampuan prediksi yang sedang, dan terakhir nilai 0,35 menunjukkan kemampuan prediksi yang besar. Semakin tinggi nilai Q^2 yang diperoleh, maka semakin baik kemampuan model dalam memprediksi variabel endogen dalam penelitian. Untuk nilai Q^2 pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.35 Predictive Relevance

Variabel	Q^2	Keterangan
<i>Behavioral Finance</i>	0.020	Memiliki nilai <i>predictive relevance</i> kecil
<i>Entrepreneurs Competency</i>	0.484	Memiliki nilai <i>predictive relevance</i> besar
Performa UMKM	0.652	Memiliki nilai <i>predictive relevance</i> besar

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan informasi nilai yang didapatkan pada tabel 4.36, dapat dilihat bahwa nilai Q Square untuk variabel *Behavioral Finance*

(M1) > 0, sebesar 0,02 yang menunjukkan kemampuan prediksi kecil. Lalu untuk Variabel *Entrepreneur Competency* (M2) sebesar 0,484 dan variabel *Performa UMKM* sebesar 0,652 yang menunjukkan kedua variabel ini memiliki kemampuan prediksi yang besar.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang telah dirumuskan dalam model penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS 4. Metode *bootstrapping* digunakan untuk menilai signifikansi hubungan antar variabel dengan melihat nilai *path coefficient* (*Original Sampel/O*), *T-statistic*, dan *P-value*. Nilai *path coefficient* menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel dalam model penelitian, sedangkan nilai *T-statistic* dan *P-value* digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi hubungan tersebut.

Keputusan hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria tingkat signifikansi sebesar 5%. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel signifikan secara statistik. Sebaliknya, apabila nilai *T-statistic* lebih kecil dari 1,96 dan nilai *P-value* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis dinyatakan ditolak. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original Sampel/O</i>	<i>T-statistic</i>	<i>P-value</i>	Keterangan
Government Support → Performa UMKM	0.326	5.903	0.000	Diterima

Bank finance → Performa UMKM	0.370	5.596	0.000	Diterima
Government Support → Behavioral Finance → Performa UMKM	-0.000	0.024	0.981	Ditolak
Bank finance → Entrepreneurs Competency → Performa UMKM	0.168	3.158	0.002	Diterima
Bank Finance → Entrepreneurs Competency	0.693	7.433	0.000	Diterima
Government Support → Behavioral Finance	0.185	1.804	0.071	Ditolak
Behavioral Finance → Performa UMKM	-0.001	0.029	0.977	Ditolak
Entrepreneurs Competency → Performa UMKM	0.242	3.768	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.37 di atas merupakan hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat diketahui hubungan antar variabel dalam model penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *original sample* (O) untuk mengetahui arah hubungan, serta nilai *T-statistic* dan *P-value* untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh antar variabel.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *Government Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* sebesar 5,903 yang lebih

besar dari 1,96 dan *P-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai *Original Sample* (O) sebesar 0,326 menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Government Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM **Diterima**. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Bank finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* sebesar 5,596 yang lebih besar dari 1,96 dan *P-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai *Original Sample* sebesar 0,370 juga menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, hipotesis kedua juga **Diterima**.

Pada hipotesis ketiga (H3) yang menguji *Behavioral Finance* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Government Support* dan Performa UMKM, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *T-statistic* sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 1,96 dan *P-value* sebesar 0,981 yang lebih besar dari 0,05. Dengan nilai tersebut, menunjukkan bahwa *Behavioral Finance* tidak mampu memediasi hubungan antara *Government Support* dan Performa UMKM, sehingga dapat dikatakan hipotesis ketiga (H3) **Ditolak**. Sementara, hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa *Entrepreneurs Competency* mampu memediasi hubungan antara variabel *Bank finance* dan Performa UMKM. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil uji hipotesisnya yang menunjukkan bahwa nilai *T-statistic* 3,158 yang lebih besar dari 1,96 dan *P-value* 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Serta untuk nilai *Original Sample* (O) sebesar 0,168 yang menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) **Diterima**.

Selain empat hubungan utama yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil bootstrapping juga menunjukkan adanya empat jalur tambahan yang perlu dianalisis untuk memperjelas hubungan antarvariabel dalam model penelitian. Jalur tambahan tersebut meliputi pengaruh *Bank Finance* terhadap *Entrepreneurs Competency*, pengaruh *Behavioral Finance* terhadap

Performa UMKM, pengaruh *Entrepreneurs Competency* terhadap Performa UMKM, serta pengaruh *Government Support* terhadap *Behavioral Finance*. Keempat jalur tersebut penting untuk ditambahkan karena menjadi bagian dari struktur model yang membentuk hubungan mediasi dalam penelitian ini. Dengan menambahkan seluruh hasil *path coefficient* dan *specific indirect effect*, pembahasan hasil uji hipotesis menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan *output bootstrapping SmartPLS*. Oleh karena itu, hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan pengaruh langsung terhadap Performa UMKM, tetapi juga menjelaskan hubungan antar variabel mediator dalam model penelitian.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Bank Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurs Competency*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Original Sample* sebesar 0,693, *T-statistic* sebesar 7,433, dan *P-value* sebesar 0,000. Nilai *T-statistic* yang lebih besar dari 1,96 dan *P-value* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik akses dan pemanfaatan pembiayaan bank oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kompetensi kewirausahaan yang dimiliki. Dengan demikian, pembiayaan bank tidak hanya berperan sebagai sumber modal, tetapi juga dapat mendorong peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha.

Hasil pengujian berikutnya menunjukkan bahwa *Behavioral Finance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Performa UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Original Sample* sebesar -0,001, *T-statistic* sebesar 0,029, dan *P-value* sebesar 0,977. Nilai *T-statistic* yang lebih kecil dari 1,96 dan *P-value* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Artinya, perilaku keuangan pelaku UMKM dalam penelitian ini belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan Performa UMKM. Dengan demikian, meskipun *Behavioral*

Finance tetap menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan keuangan, variabel ini tidak terbukti berpengaruh secara langsung terhadap performa usaha dalam model penelitian ini.

Selanjutnya, hasil pengujian menunjukkan bahwa *Entrepreneurs Competency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Original Sample* sebesar 0,242, *T-statistic* sebesar 3,768, dan *P-value* sebesar 0,000. Nilai tersebut memenuhi kriteria signifikansi karena *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula performa usaha yang dapat dicapai. Dengan demikian, kemampuan mengambil keputusan, menyusun rencana usaha, mengenali peluang, serta memahami kondisi pasar menjadi faktor penting dalam meningkatkan Performa UMKM.

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa *Government Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Finance*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Original Sample* sebesar 0,185, *T-statistic* sebesar 1,804, dan *P-value* sebesar 0,071. Meskipun arah hubungan bernilai positif, nilai *T-statistic* masih lebih kecil dari 1,96 dan *P-value* lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah belum mampu memengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM secara signifikan. Dengan demikian, program pemerintah seperti pelatihan, pendampingan, fasilitas, maupun bantuan usaha belum tentu secara langsung mengubah cara pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan.

Berdasarkan keseluruhan hasil *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima hubungan yang diterima dan tiga hubungan yang ditolak. Hubungan yang diterima adalah *Bank Finance* terhadap *Entrepreneurs Competency*, *Bank Finance* terhadap Performa UMKM, *Entrepreneurs*

Competency terhadap Performa UMKM, *Government Support* terhadap Performa UMKM, serta *Bank Finance* terhadap Performa UMKM melalui *Entrepreneurs Competency*. Sementara itu, hubungan yang ditolak adalah *Behavioral Finance* terhadap Performa UMKM, *Government Support* terhadap Behavioral Finance, serta *Government Support* terhadap Performa UMKM melalui *Behavioral Finance*. Hasil ini menunjukkan bahwa jalur *Bank Finance* melalui *Entrepreneurs Competency* memiliki peran penting dalam meningkatkan Performa UMKM, sedangkan jalur *Government Support* melalui *Behavioral Finance* tidak terbukti signifikan. Dengan demikian, model penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Performa UMKM lebih kuat dijelaskan melalui dukungan pembiayaan bank dan kompetensi kewirausahaan dibandingkan melalui perilaku keuangan sebagai mediator.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Government Support* terhadap Performa UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, diketahui bahwa *Government Support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja usaha yang dapat dicapai oleh UMKM. Dukungan pemerintah dapat berupa berbagai program seperti pembiayaan usaha, pelatihan kewirausahaan, pendampingan bisnis, serta kebijakan yang mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah. Keberadaan berbagai bentuk dukungan tersebut memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk membangun usahanya secara lebih optimal.

Dengan demikian, dukungan pemerintah dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

Dukungan pemerintah memiliki peran penting dalam membantu UMKM mengatasi berbagai keterbatasan yang sering dihadapi oleh pelaku usaha kecil. Banyak UMKM yang mengalami kendala dalam permodalan, akses pasar, serta keterbatasan kemampuan manajerial. Melalui program yang dirancang oleh pemerintah, pelaku UMKM dapat memperoleh bantuan yang dapat memperkuat kapasitas usaha mereka. Program pelatihan dan pendampingan yang disediakan pemerintah juga dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan bisnis. Dengan adanya dukungan tersebut, pelaku UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja usaha dan peluang aktivitas bisnisnya.

Selain memberikan dukungan dalam bentuk pembiayaan dan pelatihan, pemerintah juga berperan dalam menciptakan lingkungan usaha yang lebih kondusif bagi perkembangan UMKM. Kebijakan yang mendukung kemudahan berbisnis, penyederhanaan regulasi, serta penyediaan berbagai fasilitas usaha, dapat memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Lingkungan usaha yang stabil dan mendukung akan mempermudah pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Hal ini dapat memberikan dorongan pelaku usaha untuk lebih aktif melakukan inovasi serta meningkatkan kualitas produk barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Dengan demikian, dukungan pemerintah tidak hanya memberikan bantuan secara langsung, tetapi juga menciptakan ekosistem usaha yang lebih baik bagi UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Razumovskaia et al. (2020) yang menyatakan bahwa dukungan pemerintah memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Dukungan tersebut dapat membantu pelaku usaha memperoleh akses terhadap berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk

mengembangkan usaha. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Cowling et al. (2020) juga menunjukkan bahwa intervensi pemerintah dapat membantu usaha kecil dan menengah dalam mengatasi keterbatasan sumber daya serta meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan dalam persaingan pasar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Government Support* merupakan faktor eksternal yang memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan Performa UMKM. Dukungan pemerintah yang efektif dan berkelanjutan dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, serta memperkuat daya saing usaha. Oleh karena itu, kebijakan dan program pemerintah yang mendukung perkembangan UMKM perlu terus dikembangkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi.

4.3.2 Pengaruh *Bank Finance* terhadap Performa UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Bank finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa akses terhadap pembiayaan dari lembaga perbankan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah. Pembiayaan yang diperoleh dari bank atau lembaga resmi pembiayaan dapat digunakan oleh pelaku usaha sebagai tambahan modal untuk mengembangkan usaha. Modal tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Dengan adanya dukungan pembiayaan dari bank, pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya secara lebih optimal.

Akses terhadap pembiayaan formal dari lembaga perbankan memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Pembiayaan dari bank biasanya memiliki sistem yang lebih terstruktur serta tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sumber pembiayaan informal. Selain itu,

pembiayaan dari bank juga memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh dana dalam jumlah yang lebih besar untuk mendukung pengembangan usaha. Hal ini dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan investasi yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas usaha. Dengan demikian, pembiayaan bank dapat menjadi salah satu sumber pendanaan yang penting bagi pertumbuhan UMKM.

Pembiayaan dari bank juga dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Dengan adanya tambahan modal, pelaku usaha dapat membeli peralatan produksi yang lebih modern, meningkatkan kualitas bahan baku, memperbaiki sistem manajemen usaha, maupun membeli peralatan usaha untuk menunjang bisnis jasa. Peningkatan efisiensi operasional tersebut dapat berdampak pada peningkatan produktivitas usaha. Selain itu, akses terhadap pembiayaan juga memungkinkan pelaku usaha untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga dapat memperluas jangkauan pasar.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esubalew & Raghurama (2020) yang menemukan bahwa pembiayaan bank memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa akses terhadap pembiayaan bank atau lembaga keuangan formal dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas produksi serta memperluas aktivitas usaha. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tam et al. (2020) juga menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara pelaku usaha dan lembaga keuangan formal dapat meningkatkan kinerja usaha melalui memudahkan akses terhadap sumber pembiayaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Bank finance* merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi performa UMKM. Semakin mudah akses pelaku UMKM terhadap pembiayaan dari lembaga perbankan, maka semakin besar pula peluang bagi UMKM untuk dapat meningkatkan performa usahanya. Oleh karena itu, upaya untuk memperluas

akses pembiayaan bagi pelaku UMKM perlu terus dilakukan agar sektor usaha kecil dan menengah dapat berkembang secara lebih optimal.

4.3.3 Peran *Behavioral Finance* dalam Memediasi *Government Support* terhadap Performa UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, diketahui bahwa *Behavioral Finance* tidak mampu memediasi hubungan antara *government Support* dan Performa UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah yang diberikan kepada pelaku UMKM tidak memengaruhi performa UMKM melalui perilaku keuangan seseorang atau pelaku UMKM. Dengan kata lain, pengaruh dukungan pemerintah terhadap performa UMKM dalam penelitian ini bersifat langsung dibandingkan melalui faktor perilaku keuangan.

Perilaku keuangan pada pelaku UMKM berkaitan dengan bagaimana pelaku usaha mengambil keputusan keuangan dalam menjalankan bisnisnya. Keputusan tersebut seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologi seperti kepercayaan diri yang berlebihan, kecenderungan suka mengambil resiko, serta pengaruh lingkungan sosial. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi cara pelaku usaha mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Namun, dalam penelitian ini, perilaku keuangan tidak terbukti menjadi mekanisme yang menjembatani hubungan antara dukungan pemerintah dan performa UMKM.

Salah satu kemungkinan penyebab tidak signifikannya peran mediasi *Behavioral Finance* adalah karena pelaku UMKM lebih memanfaatkan dukungan pemerintah secara langsung untuk kegiatan operasional usaha. Bantuan yang diterima dari pemerintah seperti pelatihan, program pembiayaan, maupun pendampingan usaha dapat langsung digunakan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan aktivitas bisnis. Dengan demikian, dampak dukungan pemerintah terhadap performa UMKM dapat dirasakan secara langsung tanpa harus melalui perilaku keuangan pelaku UMKM.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Behavioral Finance* belum mampu berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Government Support* dan Performa UMKM. Meskipun perilaku keuangan merupakan faktor yang penting dalam pengambilan keputusan bisnis, namun dalam konteks penelitian ini dukungan pemerintah memiliki pengaruh yang lebih dominan secara langsung terhadap peningkatan kinerja usaha.

4.3.4 Peran *Entrepreneurs Competency* dalam Memediasi *Bank finance* terhadap Performa UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Entrepreneurs Competency* mampu memediasi hubungan antara *Bank finance* dan Performa UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiayaan dari lembaga perbankan tidak hanya memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja usaha, tetapi juga meningkatkan kinerja UMKM melalui kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Kompetensi kewirausahaan menjadi faktor penting yang menentukan bagaimana pelaku usaha memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan usahanya.

Kompetensi kewirausahaan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnis secara efektif. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan dalam mengambil Keputusan strategis, mengidentifikasi peluang usaha, serta mengelola risiko bisnis yang dihadapi. Pelaku usaha yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik cenderung lebih mampu mengelola sumber daya keuangan yang diperoleh dari pembiayaan bank. Hal ini memungkinkan pembiayaan yang diterima dapat dimanfaatkan secara produktif untuk meningkatkan kinerja usaha.

Pembiayaan dari bank akan memberikan dampak yang lebih besar apabila pelaku usaha memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola dana tersebut. Pelaku UMKM yang memiliki kompetensi kewirausahaan tinggi

biasanya mampu menggunakan dana pembiayaan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan produktivitas usaha. Misalnya dengan melakukan investasi pada peralatan produksi, memperluas jaringan pemasaran, atau mengembangkan inovasi produk. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan pembiayaan bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esubalew & Raghurama (2020) yang menyatakan bahwa *Entrepreneurs Competency* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Pembiayaan Bank dan Kinerja UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaku usaha yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik cenderung mampu memanfaatkan pembiayaan bank secara lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan usaha. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sarwoko et al. (2013) juga menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Entrepreneurs Competency* memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara *Bank finance* dan Performa UMKM. Pembiayaan dari lembaga perbankan akan memberikan dampak yang lebih optimal apabila pelaku usaha memiliki kompetensi kewirausahaan yang memadai. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi kewirausahaan menjadi aspek yang penting dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan bank bagi perkembangan UMKM.

4.3.5 Bank Finance terhadap Entrepreneurs Competency

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Bank Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurs Competency*. Ini menandakan bahwa semakin optimal pelaku UMKM menggunakan fasilitas pembiayaan

bank, semakin tinggi kemampuan manajerial dan strategis mereka dalam mengelola usaha. Indikator kompetensi yang relevan meliputi pengambilan keputusan penting, perencanaan jangka panjang, kemandirian, serta kemampuan mengenali peluang dan memahami pasar. Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa akses modal formal memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk mengasah keterampilan wirausaha secara praktis (Esubalew & Raghurama, 2020). Dengan demikian, pembiayaan bank bukan sekadar modal, tetapi juga sarana peningkatan kapasitas internal pelaku usaha.

Bank Finance memungkinkan UMKM untuk melakukan investasi produktif, seperti pembelian peralatan, pengembangan produk, atau ekspansi cabang. Penggunaan dana ini memerlukan perencanaan dan manajemen yang baik, sehingga secara alami mendorong pelaku UMKM meningkatkan kompetensi wirausaha mereka. Selain itu, ketersediaan modal mengurangi keterbatasan internal yang sering menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan strategis. Hal ini menunjukkan bahwa modal eksternal tidak hanya berfungsi secara finansial, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran dan pengambilan keputusan yang lebih rasional. Dengan kata lain, *Bank Finance* menjadi faktor yang memperkuat kapasitas internal pelaku usaha untuk mengelola risiko dan peluang secara lebih efektif.

4.3.6 *Government Support terhadap Behavioral Finance*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Government Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Finance*. Artinya, dukungan pemerintah seperti pelatihan, subsidi, dan fasilitas usaha belum cukup untuk mengubah bias perilaku keuangan pelaku UMKM secara langsung. Bias perilaku seperti *overconfidence*, *mental accounting*, dan *herd behavior* tetap muncul meskipun ada program pemerintah. Temuan ini menegaskan teori bahwa intervensi eksternal saja belum mampu merubah pola pikir atau

keputusan keuangan internal wirausahawan (Mukti, 2022; Risman et al., 2023). Dengan demikian, dukungan pemerintah perlu dikombinasikan dengan strategi *behavioral intervention* untuk dapat efektif mengubah perilaku keuangan.

Program pemerintah yang berbasis pada akses modal dan pelatihan teknis belum tentu cukup untuk mendorong pengambilan keputusan keuangan yang rasional. *Behavioral Finance* bersifat lebih psikologis, sehingga perilaku pelaku UMKM dipengaruhi oleh pengalaman, intuisi, dan kebiasaan yang sudah terbentuk. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah yang efektif harus memasukkan elemen *nudging*, *financial coaching*, atau simulasi pengambilan risiko untuk mengurangi bias perilaku. Temuan ini konsisten dengan studi lapangan yang menunjukkan bahwa intervensi perilaku yang terstruktur dapat meningkatkan konversi dana subsidi menjadi investasi produktif (Astohar et al., 2025). Dengan demikian, *Government Support* dapat menjadi lebih efektif jika dikombinasikan dengan strategi yang menargetkan perubahan perilaku internal wirausahawan.

4.3.7 *Behavioral Finance* terhadap Performa UMKM

Hasil uji menunjukkan bahwa *Behavioral Finance* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Performa UMKM. Hal ini menandakan bahwa bias perilaku seperti *overconfidence*, *loss aversion*, dan *herd behavior* belum secara langsung menentukan kinerja usaha dalam konteks penelitian ini. Meski teori menyatakan perilaku keuangan memengaruhi pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan risiko, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal dan kapasitas internal, seperti modal dan kompetensi wirausaha, lebih dominan. Dengan kata lain, pengaruh *Behavioral Finance* bersifat *conditional*, membutuhkan mediator atau interaksi dengan variabel lain untuk memengaruhi performa (Molina-García et al., 2023). Oleh karena

itu, variabel ini lebih relevan sebagai mediator daripada pengaruh langsung terhadap performa UMKM.

Selain itu, perilaku keuangan yang bias tidak selalu berdampak negatif; dalam beberapa kasus, bias tertentu seperti kehati-hatian (*loss aversion*) dapat membantu UMKM mengurangi risiko kerugian. Namun, pada model penelitian ini, efek positif atau negatif dari *Behavioral Finance* tidak cukup kuat untuk meningkatkan performa secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan kinerja UMKM lebih efektif jika difokuskan pada peningkatan modal, akses pembiayaan, dan pengembangan kompetensi wirausaha daripada hanya mencoba mengubah perilaku internal. Dengan demikian, *Behavioral Finance* tetap menjadi variabel penting, tetapi perannya lebih strategis sebagai mediator antara *Government Support* dan Performa UMKM.

4.3.8 *Entrepreneurs Competency* terhadap Performa UMKM

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Entrepreneurs Competency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM. Indikator yang relevan meliputi kemampuan mengambil keputusan strategis, perencanaan jangka panjang, kemandirian, kemampuan mengenali peluang, dan pemahaman pasar. Semakin tinggi kompetensi wirausaha, semakin efektif UMKM dalam memanfaatkan sumber daya, mengelola risiko, dan mencapai target usaha (Rizkita et al., 2024; Sarwoko et al., 2013). Temuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa kemampuan internal wirausahawan menentukan keberhasilan pengelolaan usaha, termasuk dalam konteks mediasi pembiayaan bank. Dengan demikian, *Entrepreneurs Competency* menjadi faktor kunci yang memperkuat hubungan antara modal dan performa UMKM.

Kompetensi wirausaha yang tinggi memungkinkan pelaku UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat, menyesuaikan

strategi ketika kondisi pasar berubah, dan menjaga keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran modal atau dukungan eksternal hanya optimal jika diiringi dengan kemampuan internal yang memadai. Indikator yang tersisa pada variabel ini menggambarkan kapasitas wirausaha dalam menghadapi tantangan operasional dan strategi pasar. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan performa UMKM tidak hanya bergantung pada pembiayaan atau dukungan pemerintah, tetapi juga pada peningkatan kemampuan wirausaha. Oleh karena itu, fokus pengembangan kompetensi wirausaha merupakan strategi krusial untuk meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Bank finance* dan *Government Support* terhadap Performa UMKM dengan *Behavioral finance* dan *Entrepreneurs Competency* sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4, maka diperoleh beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Government Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisiensi jalur sebesar 0,326, nilai *T-Statistic* sebesar 5,903, serta *P-Value* sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dukungan pemerintah yang diterima oleh pelaku UMKM, seperti program pelatihan, bantuan pembiayaan, serta kebijakan yang mendukung pengembangan usaha, maka semakin meningkat pula Performa UMKM. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bank finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisiensi jalur sebesar 0,370, nilai *T-Statistic* sebesar 5,596, serta *P-Value* sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa akses pembiayaan dari perbankan mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, serta meningkatkan pertumbuhan penjualan dan keuntungan usaha. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Behavioral Finance* tidak mampu memediasi hubungan antara *Government Support* dan Performa UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh *T-Statistic* sebesar 0,024 dengan *P-Value* sebesar 0,981. Sehingga tidak memenuhi kriteria signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa *Behavioral Finance* pelaku UMKM tidak memiliki peran signifikan dalam menjembatani hubungan antara *Government Support* dengan Performa UMKM. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Entrepreneurs Competency* mampu memediasi hubungan antara *Bank finance* dan Performa UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisiensi jalur sebesar 0,168, nilai *T-Statistic* sebesar 3,158, serta *P-Value* sebesar 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan seperti kemampuan mengambil keputusan, melihat peluang pasar, serta kemampuan perencanaan bisnis mampu meningkatkan efektivitas penggunaan pembiayaan bank dalam meningkatkan Performa UMKM. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi manajerial yang dapat menjadi acuan bagian pelaku UMKM, pihak perbankan, serta pemerintah dalam meningkatkan performa UMKM di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank dan dukungan pemerintah tidak hanya berdampak langsung terhadap Performa UMKM, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti *Behavioral Finance* dan *Entrepreneurs Competency*. Oleh karena itu, strategi peningkatan Performa UMKM perlu memperhatikan aspek finansial sekaligus aspek perilaku dan kompetensi pelaku usaha.

Implikasi pertama ditunjukkan kepada pihak perbankan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Bank finance* akan lebih efektif dalam meningkatkan Performa UMKM apabila didukung oleh kompetensi wirausaha yang memadai. Dengan demikian, perbankan tidak hanya berperan sebagai penyedia dana, tetapi juga perlu mengembangkan pendekatan berbasis pendampingan, seperti pelatihan manajemen keuangan, penyusunan *business plan*, dan pengelola risiko usaha. Program kredit seperti KUR dapatkan dioptimalkan dengan menambahkan program pembinaan sebelum dan sesudah pencairan dana, sehingga dana yang diberikan benar-benar digunakan untuk kegiatan produktif, bukan konsumtif.

Implikasi kedua ditunjukkan kepada pemerintah. Dukungan pemerintah terbukti memiliki pengaruh terhadap Performa UMKM, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh perilaku keuangan pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah tidak cukup hanya berfokus pada pemberian bantuan finansial atau program pelatihan, tetapi juga perlu memasukkan pendekatan *behavioral*, seperti edukasi pengambilan keputusan keuangan yang rasional, pengendalian bias, seperti literasi keuangan. Program pelatihan UMKM sebaiknya dirancang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mampu mengubah pola pikir pelaku usaha agar lebih adaptif dan rasional dalam mengelola sumber daya yang diperoleh.

Implikasi ketiga ditunjukkan kepada pelaku UMKM itu sendiri. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi wirausaha menjadi faktor kunci dalam memanfaatkan akses pembiayaan dan dukungan pemerintah secara optimal. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu secara aktif meningkatkan kemampuan dalam perencanaan usaha, analisis pasar, inovasi produk, serta pengelolaan keuangan. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu menyadari adanya bias perilaku dalam pengambilan keputusan, seperti *overconfidence* atau *loss aversion*, yang dapat menghambat perkembangan usaha. Dengan meningkatkan

kesadaran terhadap aspek *Behavioral Finance*, pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan strategis.

Implikasi terakhir adalah perlunya sinergi antara pemerintah, perbankan, atau pelaku UMKM dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui program terpadu yang menggabungkan akses pembiayaan, pelatihan kompetensi, serta edukasi perilaku keuangan. Dengan adanya sinergi tersebut, diharapkan pembiayaan dan dukungan yang diberikan tidak hanya meningkatkan kinerja jangka pendek, tetapi juga mampu memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM dalam jangka Panjang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penyusunan penelitian, tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir pada lokasi lainnya yang karakteristik ekonomi, sektor usaha, dan kebijakan daerahnya berbeda.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert melalui Google Form, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran responden. Hal ini dapat menimbulkan kemungkinan bias subjektivitas, karena peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung bagaimana responden memahami setiap pertanyaan.
3. Keterbatasan variabel penelitian, yaitu variabel *Bank finance*, *Government Support*, *Behavioral Finance*, dan *Entrepreneurs Competency* untuk menjelaskan Performa UMKM. Padahal dalam

kenyataannya terdapat banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi Performa UMKM, seperti inovasi bisnis, literasi digital, strategi pemasaran, dan kondisi persaingan pasar.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran bagi pelaku UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Bank finance* dan *Government Support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM, penelitian menyarankan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan akses pembiayaan dari lembaga perbankan secara lebih optimal untuk mendukung pengembangan usaha. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha sehingga pembiayaan yang diperoleh dapat digunakan secara produktif untuk meningkatkan kapasitas usaha dan kinerja bisnis.

2. Saran bagi pemerintah dan lembaga perbankan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Bank finance* dan *Government Support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Performa UMKM, penelitian menyarankan agar pemerintah dan lembaga perbankan terus meningkatkan program dukungan terhadap UMKM, baik dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, maupun kemudahan akses pembiayaan. Dukungan yang berkelanjutan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup penelitian dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Performa UMKM, seperti literasi keuangan, inovasi usaha, atau pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan Gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi performa UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. (2007). Debt policy and performance of SMEs. *The Journal of Risk Finance*, 8(4), 364–379. <https://doi.org/10.1108/15265940710777315>
- Alibhai, S., Johnson, H. C., Niang, C. T., & Strobbe, F. (2024). *Can Public Credit Schemes Improve Access to Finance for Small Businesses? Evidence from Indonesia*. <http://reproducibility.worldbank.org>,
- Asmar, A., Adriansyah, A., & Anas, A. M. (2025). A Systematic Literature Review on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Performance: National and International Evidence. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 5(5), 582–598. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku4302>
- Astohar, Savitri, D. A. M., Kusumo, W. K., Hasanah, N., & Sari, E. F. (2025). *The Influence of Cognitive Bias on Village-Owned Enterprises' (BUMDes) Financing Decisions in Central Java: The Mediating Role of Reward-Based Investment Balance* (Vol. 01, Number 01).
- Beck, T., Demirguc-kunt, A., & Maksimovic, V. (2005). Financial and Legal Constraints to Growth: Does Firm Size Matter? *The Journal of Finance*, 60(1), 137–177. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2005.00727.x>
- Brealey, R., Myers, S., Allen, F., & Edmans, A. (2025). *Principles of Corporate Finance*.
- Briozzo, A., & Vigier, H. (2009). *Rethinking SME' s financing decisions: a demand-side approach*.
- Cámara, N., & Tuesta, D. (2014). *Measuring Financial Inclusion: A Multidimensional Index Measuring Financial Inclusion: A Multidimensional Index 2*. www.bbvaresearch.com
- Choe, S., & Pattnaik, C. (2007). The Transformation of Korean Business Groups after the Asian Crisis 1. *Journal of Contemporary Asia*, 37(2), 232–255. <https://doi.org/10.1080/00472330701254062>
- Cowling, M., Brown, R., & Rocha, A. (2020). Did you save some cash for a rainy COVID-19 day? The crisis and SMEs. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 38(7), 593–604. <https://doi.org/10.1177/0266242620945102>
- Crawford, J., Cui, Z.-Y. A., & Kewley, D. (2024). Government finance, loans, and guarantees for small and medium enterprises (SMEs) (2000–2021): A systematic review. *Journal of Small Business Management*, 62(5), 2607–2637. <https://doi.org/10.1080/00472778.2023.2246061>
- Delmar, F., Davidsson, P., & Gartner, W. B. (2003). Arriving at the high-growth firm. *Journal of Business Venturing*, 18(2), 189–216. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(02\)00080-0](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(02)00080-0)

- Esubalew, A. A., & Raghurama, A. (2020). The mediating effect of entrepreneurs' competency on the relationship between Bank finance and performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *European Research on Management and Business Economics*, 26(2), 87–95. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.03.001>
- Fachri, S., Sulistiana, I., Nurhayadi, W., Wahyuni, I., & Banten, U. (2023). THE EFFECT OF WORKING CAPITAL FINANCING, MSME INVESTMENT FINANCING AND NON-PERFORMING FINANCING ON BANK PROFIT GROWTH GENERAL SHARIA. *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Fikri, A. S. K. F., & Nahda, K. (2023). *The Effect of Financial Literacy on MSME Performance Through Financial Access and Financial Risk Attitude as a Mediation Variable*.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Gunawan, W. Ben. (2025). MSME Sustainability as the Key to Sustainability: Role and Contribution of MSMEs to Sustainability with a Bibliometric Approach and Literature Review. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 13(1), 1–17. <https://doi.org/10.26418/ejme.v13i1.89630>
- Gusman, N., Soekarno, S., & Mirzanti, I. R. (2021). The Impact of Founder's Financial Behavior Traits and Literacy on SMEs Performance: Empirical Evidence from SMEs in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(3), 508–531. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i3.5142>
- Gutiérrez Navas, E. B., Sarmiento Suarez, J. E., Ramírez Montañez, J., & Rincón Quintero, Y. A. (2025). Determining factors for the digitization of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in Ibero-America. *Journal of Innovation & Knowledge*, 10(1), 100631. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100631>
- Haawari, A. (2025, October 21). *Meutya Hafid: UMKM Perempuan Jadi Motor Ekonomi Digital Nasional*. <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/meutya-hafid-umkm-perempuan-jadi-motor-ekonomi-digital-nasional>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*.
- Ibor, B. I., Offiong, A. I., & Mendie, E. S. (2017). FINANCIAL INCLUSION AND PERFORMANCE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM SCALE

- ENTERPRISES IN NIGERIA. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*, 5(3), 104–122. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i3.2017.1758>
- Jathanna, A., Ponnoth, N. P. N., Raphel, G., Nebhani, S., & Hunswadkar, R. (2025). *Volume 2025, Special Issue “Strategic Innovations for a Resilient and Inclusive Future” Emotional Appeals and Financial Decision-Making among MSME Entrepreneurs: A Behavioural Finance Perspective*. <https://doi.org/https://doi.org/10.52783/ijept.68>
- Jayeola, O., Sidek, S., Sanyal, S., Hasan, S. I., An, N. B., Mofoluwa Ajibade, S.-S., & Phan, T. T. H. (2022). Government financial support and financial performance of SMEs: A dual sequential mediator approach. *Heliyon*, 8(11), e11351. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11351>
- Kállay, L., & Takács, T. (2023). The impact of public subsidies on investment and growth: Policy about evaluation, selection and monitoring. *Journal of Policy Modeling*, 45(5), 895–909. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2023.09.003>
- Kent Baker, H., Kumar, S., Bajaj, G. L., Baker, H. K., Kumar, S., & Singh, H. P. (2018). Behavioural biases among SME owners. In *Int. J. Management Practice* (Vol. 11, Number 3).
- Khan, I., Ming, J., Ali, M., & Zhang, Z. (2022). Influence of government supports on small and medium enterprises development: Case study of Swat Valley. *Journal of Small Business Management*, 60(6), 1484–1515. <https://doi.org/10.1080/00472778.2020.1767487>
- Kijkasiwat, P. (2021). The influence of behavioral factors on SMES’ owners intention to adopt private finance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 30, 100476. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100476>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2016). Evidence on Rationality and Behavioural Biases in Investment Decision Making. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(4), 270–287. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2016-0016>
- Kyndt, E., & Baert, H. (2015a). Entrepreneurial competencies: Assessment and predictive value for entrepreneurship. *Journal of Vocational Behavior*, 90, 13–25. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.07.002>
- Kyndt, E., & Baert, H. (2015b). Entrepreneurial competencies: Assessment and predictive value for entrepreneurship. *Journal of Vocational Behavior*, 90, 13–25. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.07.002>
- MA, M. Adil., & Hendayana, Y. (2025). Systematic Analysis of Determinants of SME Performance in Indonesia: Integration of RBV Perspectives, Dynamic Capabilities, and Social Cognitive Theory. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(11), 13398–13407. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i11.52380>
- Mckinney, P. (2010, January 4). *What is the role of government to encourage small business innovation?* Phil McKinney — Innovation Decision Expert - Published with Ghost & Ubud. https://www.philmckinney.com/role-of-government-to-encourage-small-business-innovation/?utm_source=chatgpt.com

- Molina-García, A., Diéguez-Soto, J., Galache-Laza, M. T., & Campos-Valenzuela, M. (2023). Financial literacy in SMEs: a bibliometric analysis and a systematic literature review of an emerging research field. *Review of Managerial Science*, 17(3), 787–826. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00556-2>
- Mukti, T. (2022). *LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI BIBLIOMETRIK TAHUN 1990-2021*.
- Mustofa, Maghfiroh, A., & Musaiyadi. (2024). *Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mendorong Masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia*. <https://doi.org/doi.org/10.58431/jumpa.v17i1.248>
- Nafi, M. H. K., & Suwanan, A. F. (2024). The Impact of Islamic Banks Productive and Consumptive Financing on Indonesia Economic Growth. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.70095/alamwal.v16i2.17061>
- Nandiroh, U. (2025). *BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF MSME PERFORMANCE: TRENDS, VARIABLE RELATIONSHIPS, AND RESEARCH GAPS*.
- Prasannath, V., Adhikari, R. P., Gronum, S., & Miles, M. P. (2024). Impact of government support policies on entrepreneurial orientation and SME performance. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 20(3), 1533–1595. <https://doi.org/10.1007/s11365-024-00993-3>
- Ratnaningtyas, H., Wicaksono, H., & Irfal, I. (2025). Barriers and Opportunities for MSME Development in Indonesia: Internal and External Perspectives. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(01), 163–170. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i01.1337>
- Raveendra, P. V, Singh, J. E., Singh, P., & S, S. K. (2018). Behavioral Finance and Its Impact on Poor Financial Performance of SMEs: A Review. *International Journal of Mechanical Engineering and T Hnology (IJMET)*, 9(5).
<http://www.iaeme.com/ijmetiissues.asp?Jtype=UMET&VType=9&IType=5>
<http://www.iaeme.com/IJMET/index.aspGhttp://www.iaeme.com/IJMET/index.asp?JType=IThflET&VType=9&IType=5>
- Razumovskaia, E., Yuzvovich, L., Kniazeva, E., Klimenko, M., & Shelyakin, V. (2020). The Effectiveness of Russian Government Policy to Support SMEs in the COVID-19 Pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 160. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040160>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance? In *A First Course in Quantitative Finance* (pp. 181–206). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108303606.010>
- Risman, A., Ali, A. J., Soelton, M., & Siswanti, I. (2023). The behavioral finance of MSMEs in the advancement of financial inclusion and financial

- technology (Fintech). *The Indonesian Accounting Review*, 13(1), 91–101. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i1.3213>
- Rizkita, M. A., Sudarmiatin, S., & Rahayu, W. P. (2024). Research Trend and Future Direction of SMEs Performance Determinants: Literature Review 2014-2024. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(4), 602–617. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i4.art12>
- Santos, J. B., & Brito, L. A. L. (2012). Toward a subjective measurement model for firm performance. *BAR - Brazilian Administration Review*, 9(spe), 95–117. <https://doi.org/10.1590/S1807-76922012000500007>
- Sarwoko, E., Surachman, Armanu, & Hadiwidjojo, D. (2013). Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs. *IOSR Journal of Business and Management*, 7(3), 31–38. <https://doi.org/10.9790/487X-0733138>
- Scott, W. R. (2008). Approaching adulthood: the maturing of institutional theory. *Theory and Society*, 37(5), 427–442. <https://doi.org/10.1007/s11186-008-9067-z>
- Sefiani, Y. (2013). *FACTORS FOR SUCCESS IN SMEs: A PERSPECTIVE FROM TANGIER* in the Faculty of Business, Education and Professional Studies.
- Sholihah, E., Nurhapsari, R., & Rohmania, A. S. (2023). The Role of Literacy and Government Support in Improving MSME Performance Through Digital Financial Services Adoption and Financial Inclusion. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(3), 424–436. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i3.11147>
- Sirodjudin, M., & Sudarmiatin, S. (2023). Implementasi Digital Marketing Oleh UMKM Di Indonesia: A Scoping Review. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 20–35. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.783>
- Sudarnice, S., Herachwati, N., & Udin, U. (2023). Bank Financing, Government Support, and SME Performance: The Mediating Role of Entrepreneur Competence. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(10), 3243–3251. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.181024>
- Sudrajad, A. I., Tricahyono, D., Al-Amin, Zuwardi, Yulianti, E. B., Irnayenti, Ahmad, & Rosmawati, W. (2023). The Role of Digitalization Performance on Digital Business Strategy in Indonesia MSEM. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e02260. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.2260>
- Takeda, A., Truong, H. T., & Sonobe, T. (2022). The impacts of the COVID-19 pandemic on micro, small, and medium enterprises in Asia and their digitalization responses. *Journal of Asian Economics*, 82, 101533. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2022.101533>
- Tam, L. T., Ngan, N. P., Trung, N. T., & Minh, C. P. (2020). Banking Relationship Ties to Firm Performance: Evidence from Food and Beverage Firms in Vietnam. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.224>

- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>
- Taufan, B. A., & Maqvira. (2025). Community development for UMKM on improving financial inclusion. *Journal of Economic, Business & Accounting Research*, 2(2). <https://doi.org/10.61511/jembar.v2i2.2025.1470>
- Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y.-M., & Lauro, C. (2005). PLS path modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*, 48(1), 159–205. <https://doi.org/10.1016/j.csda.2004.03.005>
- Torre, A. de la, Pería, M. S. M., & Schmukler, S. L. (2010). Bank involvement with SMEs: Beyond relationship lending. *Journal of Banking & Finance*, 34(9), 2280–2293. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.02.014>
- Wahyudi, A. S., Yulivan, I., & Rahman, A. (2024). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Supporting Indonesia's Economic Resilience. *Jurnal Pertahanan: Media Informasi Tentang Kajian Dan Strategi Pertahanan Yang Mengedepankan Identity, Nasionalism Dan Integrity*, 10(2), 297–307. <https://doi.org/10.33172/jp.v10i2.19519>
- Wang, X., Han, L., & Huang, X. (2020). Bank market power and SME finance: Firm-bank evidence from European countries. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 64, 101162. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2019.101162>
- Wisudawaty, I., & Arisah, N. (2025). *Analysis of the Role of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMEs*.
- Yadewani, D., Duraipandi, O., Bhaumik, A., & Sandeep, P. (2023). The Mediating Effect of Government Policy on the Relationship Between Knowledge and Smes' Performance. *Qubahan Academic Journal*, 3(4), 206–218. <https://doi.org/10.48161/Issn.2709-8206>
- Yazdanfar, D. (2012). The Impact of Financing Pattern on Firm Growth: Evidence from Swedish Micro Firms. *International Business Research*, 5(9). <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n9p16>
- Yulita. (2023). *Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/DOI10.32923/ejesh.v1i2.3762>
- Zhu, Y., Wittmann, X., & Peng, M. W. (2012). Institution-based barriers to innovation in SMEs in China. *Asia Pacific Journal of Management*, 29(4), 1131–1142. <https://doi.org/10.1007/s10490-011-9263-7>

LAMPIRAN

HASIL PENGUMPULAN DATA

Government Support

GS1	GS2	GS3	GS4	GS5	GS6	GS7	GS8	GS9	GS10	GS11	GS12	GS13	GS14	GS15	GS16	GS17	GS18	GS19	GS20	GS21
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	5
4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	3	4	5
4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3
5	5	4	5	4	5	1	5	5	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	5	2	2	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3
4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5
4	3	5	4	4	5	2	4	3	5	4	5	5	4	4	2	5	3	5	4	4
4	3	5	4	5	4	5	2	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	2
4	5	4	3	4	5	4	2	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	2
4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	2	4	3	5	4	5	5	4	3	5
5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	3	4
5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4
5	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5
5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5
5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	3	1	1	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5
5	4	4	3	5	2	1	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
4	4	5	3	5	2	1	4	4	5	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4
5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4
4	5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4
5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4
5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4

5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5
4	4	5	5	4	2	1	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4
4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5
4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3
5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4
2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2
4	5	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	1	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4
4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4
5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5
4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4
4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5
4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3
4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5
2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1
5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4
4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4
4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5
5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5
5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4
5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4
5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4
4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4
4	4	5	5	4	2	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4
5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5
4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4
2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2
5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5
5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4
4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	1	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4
2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2
4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5
4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5
5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5
4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5
5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5
4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4
5	5	4	5	4	2	1	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4
2	1	3	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	1	2	2
5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2

5	5	4	5	4	2	1	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5
4	5	5	4	5	2	1	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5
5	5	4	5	4	2	2	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	3	4	2	1	3	2	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	2	1	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5
5	3	5	4	4	2	1	3	2	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5
5	5	5	4	4	1	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
4	5	3	5	4	2	1	3	2	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4
5	4	4	5	4	2	1	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	2	3	1	2	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4
5	4	4	5	4	1	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4
4	5	4	4	5	3	2	2	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4
4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5
4	5	4	4	5	2	2	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5
5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	4	2	1	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3
5	3	5	4	4	2	3	2	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3
4	5	5	4	5	3	1	2	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3
5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	3	5	3	2	2	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4
2	3	1	1	2	4	4	5	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3
5	5	4	5	5	1	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5
4	5	5	3	5	3	2	2	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5
5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5
5	2	4	1	5	5	4	1	5	5	2	4	1	5	5	2	5	4	5	2	5
4	5	3	4	4	2	1	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
4	2	5	1	4	5	5	1	5	5	2	4	1	5	5	2	4	5	4	1	5
4	4	5	4	5	2	2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	2	1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
5	1	5	2	5	5	4	1	5	5	2	5	1	4	5	2	5	4	5	1	5
5	5	4	5	5	2	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	3	4	4	5	3	1	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5
5	2	4	1	5	5	4	1	5	5	2	5	2	5	5	1	4	5	4	2	5
4	4	5	4	4	2	1	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	2	2	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4
4	4	5	5	4	2	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
5	2	5	2	4	4	5	1	5	4	1	5	2	5	5	1	4	5	4	2	5
5	5	4	4	5	1	1	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	3	4	5	5	2	1	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3
3	4	4	5	4	2	1	4	3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4
4	4	5	4	4	2	2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	2	4	1	5	5	4	1	5	5	2	4	1	5	5	2	4	5	4	1	5
4	4	5	5	4	2	1	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	4	3	4	2	2	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5
5	2	5	1	5	5	4	1	5	4	1	4	2	5	5	2	5	4	5	2	5
4	4	5	4	4	1	1	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	2	2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	1	2	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
3	4	5	5	4	2	1	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	3
5	2	5	1	5	5	4	1	5	5	2	5	1	4	5	2	5	4	5	2	5
5	4	4	5	5	2	1	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5
5	2	4	1	4	5	4	2	5	4	2	5	2	4	5	2	5	4	5	1	5
4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4

Bank finance

BF1	BF2	BF3	BF4	BF5	BF6	BF7	BF8	BF9	BF10	BF11	BF12	BF13	BF14	BF15	BF16	BF17	BF18
4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	5	5	5	5	3	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	2	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	5	3	2	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4
4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4
4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4
5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4
3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5
4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5
4	5	4	3	2	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5
4	5	3	2	5	4	4	5	2	4	3	5	4	5	4	4	5	3
4	5	4	3	5	4	4	2	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4
4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3
5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4
5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4
5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4
5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3
4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4
4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5
4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4
4	5	4	4	3	5	5	4	2	1	4	4	5	4	5	3	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5
4	5	4	4	3	5	5	4	1	2	5	5	4	4	3	5	4	3
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4
4	4	5	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	5	4	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5
4	5	3	3	5	4	3	3	1	1	4	4	5	4	5	3	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5
4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4
3	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4
5	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5
3	5	4	4	5	3	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	3	4
5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5
4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4
4	4	5	3	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4

4	5	3	4	3	5	4	2	4	3	5	4	5	3	4	4	3	5
4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5
4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3
4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5
4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4
4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3
4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5
4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4
4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5
4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4	5	3	1	2	4	4	5	4	5	5	2	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	4	3
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	4
5	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5
5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	4	3	5	4
5	3	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	3	4	3	5	5	5	4
5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3
5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	4
5	3	5	3	5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4
4	5	4	4	5	4	5	3	1	2	4	4	2	4	5	4	2	2
5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	4	4	2	1	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	2	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	3	5	4	2	2	4	5	4	5	5	4	2	4
5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	3	2	4	2	1	2	4	4	2	4
3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4
5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	4	4	4	5	5
5	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4
3	5	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4
4	2	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3
5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
3	5	3	5	4	3	2	2	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5
5	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	5	4	5	5	4	3
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5
5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	3	4	5	4	3	2	4	5
4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
4	5	5	4	4	3	5	4	2	4	5	4	4	5	2	4	4	5
4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	2	4	3	5	4	4
4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	2	3	5	5	4	5
4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4
4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4
5	5	4	3	4	4	5	4	2	3	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	5	3	4	2	5	4	4	3	5	5	4	4	5
5	5	3	4	2	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	5	4	1	3	4	4	2	4	2	5	4	5	5	3

4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5
4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4
5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5
1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2
5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5
5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4
3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4
5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4
5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5
4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4
5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5
5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5
2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1
5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5
5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3
4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3
5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3
4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	4	2	1	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4
4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5
5	5	4	5	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5
1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5
4	5	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5
4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4
5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	5	4	2	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4
1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2
4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5
4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3
5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5
4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4
4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3
5	5	5	4	1	1	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4
1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2
3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3
2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3

2	3	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	3	4	5
4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5
4	4	4	5	2	1	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5
5	3	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3
4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4
5	5	5	4	2	2	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5
5	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5
4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5
5	5	4	4	1	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4
4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4
5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5
4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4
4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	3	5	2	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3
5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4	4
4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5
2	3	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	3	1	2	1	3
5	5	4	5	2	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3
4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	3
4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4
4	5	4	1	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	1	4	5
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
4	5	5	1	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5
5	4	5	1	5	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	1	5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	1	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5
3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	1	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	2	4	5
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3
4	5	5	2	5	4	5	1	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4
4	5	4	1	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4
5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5
5	4	5	1	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

Performa UMKM

PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PU11	PU12	PU13	PU14	PU15	PU16	PU17	PU18	PU19	PU20	PU21	PU22	PU23
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	3	4	2	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5
4	5	4	3	4	2	4	1	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	2	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4
4	5	5	4	3	4	4	5	3	2	1	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5
5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5	4	5	4
5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4
4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	2	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5
4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4
4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4
4	2	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	2	4	3	5	4	5	5	4
5	3	5	5	2	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5
3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4
3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4
5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5
5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4
4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4
4	5	3	3	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5
5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4
4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	3
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4
3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5
4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3

5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4
5	4	5	3	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4
5	4	5	2	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4
4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4
4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4
4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4
4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4
4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5
4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	3	5
4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5
4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5
4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4
4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5
4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	4
4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4
3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5
4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	5
4	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4
4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	4
4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4
5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	2	2	4	5	2	4	5	4	2	2	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	3	4	2	3	4	5	4	3	3	2	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	2	2	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4
4	5	4	2	2	1	3	1	2	2	4	5	2	4	2	1	2	1	1	2	1	2	2
4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	3	3	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	2	2	4	5	5	3
5	5	4	2	1	4	4	4	3	2	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3
5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	2	2
4	3	4	5	5	4	3	2	4	3	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5
5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4
4	3	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	3
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3
5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	2	3	4	5	5	4	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4
4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5
5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5
4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4
5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4
5	5	4	3	2	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	5	2	4	5
5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	1	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	1	4	4

5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4
4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5
2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2
5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4
4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5
4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4
3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5
3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4
5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5
4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4
4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4
2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2
5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5
5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	4	5	2	1	2	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5
5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5
5	4	5	4	5	2	1	1	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5
4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5
5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2
5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4
4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3
5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4
2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2
4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5
2	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1

5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3
4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4
5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4
4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5
5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4
5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5
4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4
5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4
4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5
4	4	5	4	5	2	1	2	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5
3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5
4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4
5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4
5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5
4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4
2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	2	2
5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4
4	1	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4
4	5	4	5	5	2	1	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
4	1	5	5	4	2	2	5	4	5	5	4	5	4	1	1	5	4	5	5	4	2	5
4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4
5	2	4	4	5	1	2	4	5	4	4	5	4	5	1	1	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
5	2	5	4	4	1	2	5	5	4	5	4	5	5	1	1	5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5
5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	1	5	5	4	5	4	2	5
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5
5	2	4	4	5	2	1	4	4	5	4	5	5	4	2	1	4	5	4	5	2	4	5
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4
4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	1	5	4	5	2	2	5	4	5	5	4	5	4	1	1	5	4	5	5	4	1	4
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4
4	1	5	5	4	2	1	5	5	4	5	4	4	5	2	2	5	4	5	5	4	2	5
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	4	2	2	5	5	4	5	4	4	5	2	2	5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4
4	2	5	4	5	1	2	4	5	4	4	5	4	5	2	1	4	5	4	4	5	2	4
3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4
5	1	4	4	5	1	1	4	5	4	4	5	4	5	1	2	4	4	5	4	4	2	5
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3

Behavioral Finance

BHF1	BHF2	BHF3	BHF4	BHF5	BHF6	BHF7	BHF8	BHF9	BHF10	BHF11	BHF12	BHF13	BHF14	BHF15	BHF16	BHF17	BHF18	BHF19	BHF20	BHF21	BHF22
4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2
4	4	2	1	3	2	4	4	3	2	5	4	2	3	3	2	2	2	1	3	4	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5
5	3	3	1	4	4	5	4	3	4	4	5	2	5	1	4	4	5	2	4	4	2
4	5	5	1	4	4	5	4	4	5	5	4	1	4	4	5	3	4	1	4	5	1
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	5	2	4	4	5	2	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	1	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	2	4	5	4	1	2	4	5	4	2	5	5	4	3	4	2	4	5	5
4	5	3	4	4	4	5	1	4	4	3	5	4	5	2	4	5	5	2	3	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4
5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4
4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	3	5	2	5	2	2	5	5	4	5	4	4
5	4	4	2	2	2	5	1	3	4	5	2	4	2	2	2	2	5	2	4	5	1
2	5	5	1	2	1	2	3	4	3	4	3	2	4	1	2	2	2	1	4	4	1
2	2	5	1	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	1	3	1	4	4	1
4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	4	5
4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	2	5	3	5	4	4	5	4
4	5	4	2	4	3	5	2	5	4	5	4	5	4	2	5	4	3	5	4	5	5
4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	1
5	3	5	4	4	5	4	2	5	1	4	3	5	4	4	2	4	3	1	5	4	5
5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4
5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5
4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5
3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5
4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4
2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1
2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1
1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1
1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	4	5	2	3	4	4	2	1	1	4	5	4
2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1
1	2	4	2	1	1	4	5	2	1	4	4	2	2	1	2	1	2	1	2	5	4
2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1
1	2	4	1	2	2	5	4	2	1	4	5	2	1	1	2	1	2	2	4	4	1
2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
1	1	4	2	1	2	4	4	2	1	4	5	2	2	1	1	2	1	2	5	4	2
2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1
1	1	4	2	1	2	5	4	1	1	4	5	2	2	1	1	2	1	2	5	4	1
1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1
5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	4
4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4
5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4
5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4
5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	4

4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4
5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5
2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1
5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	2
5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4
5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5
3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5
4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4
5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4
5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2
4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4
5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4
4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4
5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	5	4	2	3	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	2	4	1	4	2	4	4	2	1	4	5	2	4	5	4	2	1	2	4	5	2
3	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4
2	1	4	1	2	4	5	4	2	1	4	5	2	4	5	4	2	1	2	4	5	2
3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4
2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	1
5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4
5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4
2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5
2	4	5	2	1	4	5	4	2	4	5	4	2	4	5	4	1	2	2	4	5	2
4	5	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2
4	2	4	1	4	5	4	3	2	1	4	5	2	4	5	3	4	5	2	4	5	2
4	5	4	2	1	2	3	2	3	2	5	4	2	3	4	2	3	2	1	4	5	2
3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	5
2	4	5	3	1	2	2	1	3	4	5	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2
1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2
4	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1
2	4	5	3	1	2	2	1	1	2	4	3	1	1	2	2	1	3	2	2	4	5
2	4	3	1	2	2	4	2	3	4	5	4	1	2	3	2	4	5	2	4	5	2
2	3	5	3	1	2	2	1	1	3	2	4	2	1	1	2	2	4	2	2	4	5
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5
2	4	3	1	2	1	3	2	1	2	4	5	2	3	2	1	3	4	2	3	5	2
3	5	4	2	1	3	2	2	1	3	4	5	3	1	2	3	2	1	2	1	3	5
3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4
4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	5	3	4	5	4	5	3	4	2
2	3	4	2	1	4	2	1	4	2	1	4	5	4	2	3	2	1	4	5	2	3
3	5	4	5	5	4	5	3	4	2	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	2	1

3	2	3	2	4	2	4	2	1	4	5	5	2	2	1	4	3	5	4	2	4	4
2	4	4	2	4	3	5	3	2	4	5	5	2	5	3	2	5	4	2	3	5	4
3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	4
5	5	3	5	4	4	5	3	2	4	4	5	3	5	3	2	3	1	2	4	4	2
2	3	2	1	2	3	5	3	2	4	5	4	2	3	1	2	3	5	2	3	3	4
5	4	4	2	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	2	1	3	4	4	2
3	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3
5	4	3	4	2	1	3	2	2	4	3	5	4	3	5	3	1	2	2	4	4	3
3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	5	5	2	1	2	1	4	3	5	2	4	2
3	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5
5	3	4	3	2	2	1	3	2	4	4	3	5	4	4	2	1	4	2	4	4	5
4	5	4	2	4	3	4	2	4	4	5	4	1	5	2	2	1	3	2	3	5	4
5	4	5	3	4	2	4	2	1	3	5	4	4	3	5	4	2	1	3	5	4	3
2	1	2	3	1	2	3	1	3	4	2	4	2	3	4	2	2	1	2	3	1	1
4	5	4	2	1	3	5	2	4	3	5	4	2	3	2	3	5	4	2	5	4	3
4	1	4	2	4	5	4	5	5	3	4	5	2	4	5	4	2	4	1	4	4	2
5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
5	3	4	2	1	2	2	3	2	4	4	5	3	4	4	2	1	3	2	4	4	5
5	5	3	4	3	1	3	2	4	4	5	4	5	3	1	3	2	2	1	4	3	5
4	1	3	2	4	1	2	3	2	4	5	4	1	4	5	4	2	4	1	4	4	2
4	5	5	3	2	4	4	3	1	3	4	4	5	3	2	4	2	3	2	4	4	5
1	3	2	4	4	5	3	4	4	5	3	2	3	4	4	5	3	4	4	2	3	1
3	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	3	4	5	5
1	2	4	2	4	4	5	4	2	4	5	4	1	4	2	4	1	4	2	3	4	2
5	4	4	5	4	5	3	2	1	3	2	4	4	5	3	4	2	2	3	5	4	4
2	1	4	2	5	4	3	4	1	4	5	4	2	4	1	3	2	4	1	4	5	2
2	2	4	1	4	2	4	5	2	4	5	4	1	4	4	5	2	4	1	4	4	2
4	4	5	4	5	1	4	5	4	4	5	4	5	5	4	1	4	5	4	4	5	4
5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	2	4	5	2
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5
4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	2	2	4	5	4	2
4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	3	4	2	4	5	4	2	4	5	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	4	4	5
5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	2	2	4	4	5	2
5	5	4	2	4	5	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1
4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3
5	5	4	5	4	1	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	3	4	4	5	5	4	4
3	5	4	2	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2
4	5	4	2	1	2	2	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	2
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4
4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	1	3	4	5	4	2
4	5	4	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1	2
4	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5
5	4	4	2	4	4	5	5	2	4	2	1	2	2	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	3	1	2	2	1	1	4	2	3	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2
4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	2	1	4	4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
3	4	5	1	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	2	4	4	5	2
4	5	4	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	1	2
5	5	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	1	4	5	4	4	5	4
4	5	4	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	3
4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	4
3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3

Entrepreneurs Competency

EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EC10
3	4	5	5	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	5	3	4	2	5	3	4	5
5	5	4	4	5	2	3	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	5	1	4	3	5	4
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
5	4	4	5	4	4	3	5	4	4
4	1	4	4	5	2	4	4	5	3
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	4	4	4	3	5	4	5
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	3	5	4	2	5
4	5	3	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	3	5	4	5	5	4	5
4	5	3	5	4	5	5	4	2	5
4	5	4	3	5	4	5	5	4	5
5	3	5	4	4	5	3	5	4	4
3	5	4	5	3	4	4	4	5	3
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4
4	5	3	4	3	5	4	3	5	4
5	4	5	5	3	4	3	5	4	4
4	5	5	4	5	4	4	5	3	5
5	4	3	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	5	3	5	4	5
5	4	3	5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5	4	3	4
4	5	5	4	5	5	4	3	4	5
4	3	4	4	5	5	4	4	3	4
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
5	3	4	4	5	5	4	5	4	4
3	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	4	5	3	4	4	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	4	3	5	5	4	5	3	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	4	3	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	3	5	5	4	3	5	4
5	4	5	4	4	5	3	5	4	5
5	5	3	4	3	5	4	5	4	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4
5	4	5	3	4	3	4	4	5	4
3	5	3	4	3	5	4	5	4	4
4	5	3	4	3	5	4	5	4	4
5	4	5	3	4	4	3	5	5	4
5	4	5	3	4	4	3	5	5	4
5	4	5	3	4	4	3	5	5	4
5	4	5	3	4	4	3	5	5	4

4	5	3	4	3	5	4	5	4	5
4	5	3	5	4	5	3	4	3	5
5	4	5	3	4	5	3	4	3	5
4	5	4	3	5	4	4	3	5	4
4	5	4	3	5	4	5	5	4	4
5	4	3	5	4	4	3	5	4	5
4	5	4	5	5	4	3	5	4	4
4	5	4	5	5	4	3	5	4	4
4	5	4	4	3	5	4	4	5	4
4	5	4	3	5	4	4	3	5	4
5	4	3	5	4	5	3	5	4	4
4	5	4	3	5	4	4	3	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	3	5	3	4	3	5	4	4
3	5	4	5	3	4	3	5	4	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4
5	4	5	3	4	3	5	4	5	3
5	4	5	3	4	3	5	4	5	4
5	4	5	3	4	3	4	4	5	3
5	5	3	4	3	5	4	3	5	4
4	3	5	4	5	3	4	3	5	4
4	5	3	4	3	5	4	5	3	4
5	4	5	3	4	3	4	5	3	4
4	5	4	4	5	4	5	3	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	3	5	4	5	5	4	3	4	4
4	5	4	5	5	3	5	4	5	5
5	5	4	5	3	5	4	5	4	4
5	4	5	4	4	3	5	4	5	5
4	4	5	4	5	3	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4	3
4	5	4	4	4	5	5	5	4	3
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	3	5	5	5	5	4	3	4
5	5	3	5	3	4	5	5	5	4
5	5	4	5	4	3	4	5	5	4
5	5	3	4	5	4	3	4	5	4
4	5	3	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	3	4	5	5	5	4	4
4	5	4	2	3	5	4	5	4	3
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
4	4	2	5	5	4	3	2	3	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	3
4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
4	5	3	5	4	4	5	4	4	5
4	5	5	4	3	2	4	5	5	4
4	5	5	3	4	3	5	5	4	5
4	5	4	4	5	5	4	3	5	4
4	5	5	4	4	3	4	4	5	5
5	5	4	4	5	3	5	5	4	5
4	5	5	4	3	4	5	5	4	5
4	5	5	5	4	3	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
4	5	5	4	4	3	5	5	4	4
5	5	3	4	4	4	5	4	5	5

5	4	5	3	5	4	5	3	5	4
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
4	5	3	5	4	5	4	5	3	5
5	4	5	3	4	4	5	4	5	5
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4
1	2	1	2	1	3	1	2	1	2
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4
4	5	3	5	4	5	3	5	4	5
5	4	5	3	5	4	5	3	5	4
4	5	4	4	5	3	4	5	5	4
5	3	4	5	5	4	5	4	4	4
3	5	4	3	3	4	5	4	4	4
5	5	4	5	4	3	5	4	5	4
5	3	4	5	5	5	4	4	5	4
3	5	4	5	5	4	5	4	3	4
3	5	4	3	3	4	5	4	4	4
3	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	5	5	3	4	4
3	5	4	4	5	4	5	5	5	4
3	1	2	1	1	2	1	2	2	2
5	4	5	5	3	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	3	5	4	4
5	3	5	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	3	4	5	4	5	5
5	5	4	5	4	4	5	3	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	3	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4
4	1	4	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
3	5	5	4	5	4	4	5	3	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4
5	4	5	3	5	4	4	5	5	4
5	4	5	3	5	4	5	4	4	5
1	2	1	3	1	2	1	2	1	3
5	4	5	3	5	4	5	3	5	4
5	5	4	5	4	5	4	3	4	5
4	5	5	3	5	4	4	5	4	3
5	5	4	5	3	4	4	5	4	5
5	4	5	4	5	3	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
4	5	5	3	5	4	4	5	3	5
1	2	1	2	1	3	1	2	1	2
3	5	5	4	5	3	4	4	5	4
4	5	3	5	4	5	3	5	5	4
4	5	4	4	5	3	4	5	4	3
4	3	5	5	4	5	3	4	4	5
5	4	5	3	5	4	5	3	5	4
4	3	4	5	4	5	4	3	4	5
4	5	3	4	5	5	5	5	3	4
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	3	5	4	5	3	5	4	5
2	1	3	1	2	2	1	2	1	2
4	5	5	4	5	3	4	5	4	5
3	2	1	1	2	1	1	2	2	3

4	5	5	4	5	3	4	5	4	5
3	2	1	1	2	1	1	2	2	3
5	4	5	5	4	5	5	3	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	4	4	3	5	4	5	5
4	5	3	5	4	4	5	4	5	3
5	3	5	4	4	3	4	3	5	3
4	3	5	5	3	5	4	4	5	4
5	5	5	4	3	4	4	3	5	5
5	4	5	5	3	5	4	4	5	4
4	5	5	4	5	3	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	4	3	4
4	5	3	5	5	4	4	5	3	4
4	5	5	4	5	4	5	3	4	5
5	4	5	5	4	5	3	5	4	4
3	5	4	5	4	4	3	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	3	4	5	4	5	5
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
3	5	5	4	5	3	4	4	5	4
4	5	3	5	4	4	5	3	5	4
4	5	4	5	3	4	5	4	5	5
3	5	4	4	5	4	5	3	5	5
2	3	1	1	3	1	2	2	1	3
5	5	4	3	4	5	4	4	5	5
5	5	4	5	3	4	5	4	5	5
5	5	3	5	4	5	5	3	5	4
4	5	4	5	5	4	5	3	4	5
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	3	4	5	4	3	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	4	5	3	4	5	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
3	4	5	5	4	3	5	4	4	5
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	4	5	3	4	5	4	3	4
4	4	5	5	5	4	3	4	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	3	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	3	4	4	5	4	3	5	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	3	5	5	4	3	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
4	4	3	5	4	5	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3

UJI VALIDITAS KONVERGEN PERTAMA

OUTER MODEL

Nilai Outer Loading

Outer loadings - Matrix					
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.668				
BF10	0.506				
BF11	0.627				
BF12	0.509				
BF13	0.498				
BF14	0.536				
BF15	0.639				
BF16	0.395				
BF17	0.676				
BF18	0.544				
BF2	0.567				
BF3	0.592				
BF4	0.367				
BF5	0.467				
BF6	0.380				
BF7	0.553				
BF8	0.491				
BF9	0.586				
BHF1		0.625			
BHF10		0.704			
BHF11		0.650			
BHF12		0.623			
BHF13		0.609			
BHF14		0.753			
BHF15		0.663			
BHF16		0.697			
BHF17		0.669			
BHF18		0.674			
BHF19		0.668			
BHF2		0.559			
BHF20		0.741			
BHF21		0.776			
BHF22		0.692			
BHF3		0.596			
BHF4		0.617			
BHF5		0.798			
BHF6		0.651			
BHF7		0.710			

Outer loadings - Matrix

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BHF8		0.706			
BHF9		0.698			
EC1			0.619		
EC10			0.607		
EC2			0.549		
EC3			0.617		
EC4			0.541		
EC5			0.615		
EC6			0.455		
EC7			0.704		
EC8			0.511		
EC9			0.672		
GS10				0.634	
GS11				0.534	
GS12				0.616	
GS13				0.497	
GS14				0.606	
GS15				0.485	
GS16				0.607	
GS17				0.460	
GS18				0.591	
GS19				0.458	
GS2				0.684	
GS20				0.657	
GS21				0.525	
GS3				0.372	
GS4				0.630	
GS5				0.546	
GS6				0.242	
GS7				0.161	
GS8				0.527	
GS9				0.400	
PU1					0.616
PU10					0.552
PU11					0.470
PU12					0.610
PU13					0.503
PU14					0.654

PU14					0.654
PU15					0.491
PU16					0.508
PU17					0.629
PU18					0.618
PU19					0.450
PU2					0.562
PU20					0.619
PU21					0.515
PU22					0.666
PU23					0.632
PU3					0.509
PU4					0.541
PU5					0.538
PU6					0.537
PU7					0.500
PU8					0.544
PU9					0.543
GS1				0.574	

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

Construct reliability and validity - Overview					
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
BF (X2)	0.853	0.863	0.879	0.293	
BHF (M1)	0.946	0.949	0.949	0.461	
EC (M2)	0.792	0.799	0.843	0.352	
GS (X1)	0.864	0.879	0.886	0.282	
PU (Y)	0.899	0.903	0.912	0.314	

UJI VALIDITAS KONVERGEN SETELAH HAPUS

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus GS7, GS6, GS3, BF4,BF6

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.679					
BF10	0.500					
BF11	0.635					
BF12	0.501					
BF13	0.503					
BF14	0.535					
BF15	0.648					
BF16	0.369					
BF17	0.681					
BF18	0.542					
BF2	0.578					
BF3	0.610					
BF5	0.469					
BF7	0.563					
BF8	0.471					
BF9	0.596					
BHF1		0.622				
BHF10		0.702				
BHF11		0.656				
BHF12		0.629				
BHF13		0.601				
BHF14		0.753				
BHF15		0.660				
BHF16		0.696				
BHF17		0.664				
BHF18		0.673				
BHF19		0.660				
BHF2		0.558				
BHF20		0.742				
BHF21		0.779				
BHF22		0.687				
BHF3		0.601				
BHF4		0.609				
BHF5		0.796				
BHF6		0.649				
BHF7		0.712				
BHF8		0.705				
BHF9		0.692				

Outer loadings - Matrix

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
EC1			0.618			
EC10			0.607			
EC2			0.550			
EC3			0.617			
EC4			0.541			
EC5			0.614			
EC6			0.455			
EC7			0.704			
EC8			0.513			
EC9			0.671			
GS10				0.640		
GS11				0.547		
GS12				0.615		
GS13				0.504		
GS14				0.603		
GS15				0.477		
GS16				0.618		
GS17				0.455		
GS18				0.584		
GS19				0.453		
GS2				0.707		
GS20				0.670		
GS21				0.514		
GS4				0.664		
GS5				0.543		
GS8				0.534		
GS9				0.377		
PU1					0.615	
PU10					0.553	
PU11					0.469	
PU12					0.611	
PU13					0.502	
PU14					0.655	
PU15					0.490	
PU16					0.509	
PU17					0.628	
PU18					0.618	
PU19					0.450	

PU19					0.450
PU2					0.563
PU20					0.620
PU21					0.514
PU22					0.667
PU23					0.632
PU3					0.507
PU4					0.542
PU5					0.538
PU6					0.538
PU7					0.499
PU8					0.544
PU9					0.541
GS1				0.563	

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus GS7, GS6, GS3, BF4,BF6

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.851	0.859	0.878	0.315
BHF (M1)	0.946	0.948	0.949	0.459
EC (M2)	0.792	0.799	0.843	0.352
GS (X1)	0.871	0.878	0.892	0.320
PU (Y)	0.899	0.903	0.912	0.314

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus BF16, GS9, PU19, GS19, EC6

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.679					
BF10	0.495					
BF11	0.637					
BF12	0.502					
BF13	0.512					
BF14	0.536					
BF15	0.662					
BF17	0.690					
BF18	0.545					
BF2	0.575					
BF3	0.614					
BF5	0.476					
BF7	0.563					
BF8	0.445					
BF9	0.602					
BHF1		0.622				
BHF10		0.701				
BHF11		0.659				
BHF12		0.630				
BHF13		0.597				
BHF14		0.753				
BHF15		0.658				
BHF16		0.697				
BHF17		0.661				
BHF18		0.671				
BHF19		0.656				
BHF2		0.556				
BHF20		0.742				
BHF21		0.780				
BHF22		0.686				
BHF3		0.604				
BHF4		0.604				
BHF5		0.794				
BHF6		0.648				
BHF7		0.713				
BHF8		0.702				
BHF9		0.689				
EC1			0.613			

Outer loadings - Matrix

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
EC10			0.614		
EC2			0.557		
EC3			0.632		
EC4			0.518		
EC5			0.632		
EC7			0.722		
EC8			0.500		
EC9			0.684		
GS10				0.652	
GS11				0.548	
GS12				0.600	
GS13				0.520	
GS14				0.592	
GS15				0.463	
GS16				0.631	
GS17				0.445	
GS18				0.596	
GS2				0.729	
GS20				0.697	
GS21				0.507	
GS4				0.694	
GS5				0.531	
GS8				0.555	
PU1					0.615
PU10					0.552
PU11					0.460
PU12					0.614
PU13					0.495
PU14					0.659
PU15					0.492
PU16					0.519
PU17					0.623
PU18					0.630
PU2					0.572
PU20					0.622
PU21					0.510
PU22					0.673
PU23					0.630

PU23					0.630	
PU3					0.506	
PU4					0.543	
PU5					0.531	
PU6					0.548	
PU7					0.499	
PU8					0.549	
PU9					0.532	
GS1				0.532		

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus BF16, GS9, PU19, GS19, EC6

Construct reliability and validity - Overview					
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
BF (X2)	0.851	0.857	0.878	0.329	
BHF (M1)	0.946	0.948	0.948	0.457	
EC (M2)	0.788	0.794	0.842	0.375	
GS (X1)	0.869	0.875	0.892	0.344	
PU (Y)	0.897	0.901	0.911	0.320	

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus GS17, BF8, PU11, GS15, BF5

Outer loadings - Matrix					
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.684				
BF10	0.491				
BF11	0.651				
BF12	0.501				
BF13	0.526				
BF14	0.531				
BF15	0.660				
BF17	0.699				
BF18	0.554				
BF2	0.573				
BF3	0.615				
BF7	0.568				
BF9	0.615				
BHF1		0.620			
BHF10		0.699			
BHF11		0.660			
BHF12		0.632			
BHF13		0.592			
BHF14		0.755			
BHF15		0.656			
BHF16		0.700			
BHF17		0.662			
BHF18		0.672			
BHF19		0.653			
BHF2		0.556			
BHF20		0.740			
BHF21		0.781			
BHF22		0.681			
BHF3		0.605			
BHF4		0.599			
BHF5		0.795			
BHF6		0.651			
BHF7		0.715			
BHF8		0.700			
BHF9		0.689			
EC1			0.613		
EC10			0.615		
EC2			0.558		

Outer loadings - Matrix

	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
EC3			0.629			
EC4			0.521			
EC5			0.630			
EC7			0.723			
EC8			0.500			
EC9			0.684			
GS10				0.633		
GS11				0.561		
GS12				0.594		
GS13				0.535		
GS14				0.591		
GS16				0.673		
GS18				0.597		
GS2				0.749		
GS20				0.720		
GS21				0.488		
GS4				0.716		
GS5				0.514		
GS8				0.588		
PU1					0.608	
PU10					0.558	
PU12					0.623	
PU13					0.491	
PU14					0.664	
PU15					0.495	
PU16					0.531	
PU17					0.621	
PU18					0.631	
PU2					0.584	
PU20					0.627	
PU21					0.504	
PU22					0.682	
PU23					0.624	
PU3					0.496	
PU4					0.544	
PU5					0.516	
PU6					0.555	
PU7					0.502	

PU7					0.502	
PU8					0.557	
PU9					0.520	
GS1				0.503		

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus GS17, BF8, PU11, GS15, BF5

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.844	0.850	0.875	0.352
BHF (M1)	0.946	0.947	0.948	0.457
EC (M2)	0.788	0.794	0.842	0.375
GS (X1)	0.867	0.870	0.891	0.372
PU (Y)	0.896	0.900	0.910	0.326

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus GS21, PU13, BF10, PU15, PU3

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.699					
BF11	0.667					
BF12	0.496					
BF13	0.533					
BF14	0.535					
BF15	0.671					
BF17	0.691					
BF18	0.537					
BF2	0.570					
BF3	0.619					
BF7	0.576					
BF9	0.612					
BHF1		0.619				
BHF10		0.698				
BHF11		0.664				
BHF12		0.632				
BHF13		0.591				
BHF14		0.754				
BHF15		0.656				
BHF16		0.699				
BHF17		0.661				
BHF18		0.671				
BHF19		0.652				
BHF2		0.554				
BHF20		0.739				
BHF21		0.783				
BHF22		0.680				
BHF3		0.608				
BHF4		0.596				
BHF5		0.795				
BHF6		0.648				
BHF7		0.716				
BHF8		0.699				
BHF9		0.688				
EC1			0.612			
EC10			0.615			
EC2			0.561			
EC3			0.627			

EC4			0.523		
EC5			0.630		
EC7			0.721		
EC8			0.504		
EC9			0.682		
GS10				0.618	
GS11				0.568	
GS12				0.592	
GS13				0.543	
GS14				0.590	
GS16				0.685	
GS18				0.602	
GS2				0.755	
GS20				0.741	
GS4				0.732	
GS5				0.495	
GS8				0.593	
PU1					0.602
PU10					0.579
PU12					0.642
PU14					0.691
PU16					0.544
PU17					0.597
PU18					0.637
PU2					0.594
PU20					0.638
PU21					0.487
PU22					0.687
PU23					0.609
PU4					0.571
PU5					0.502
PU6					0.572
PU7					0.494
PU8					0.573
PU9					0.503
GS1				0.496	

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus GS21, PU13, BF10, PU15, PU3

Construct reliability and validity - Overview					
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
BF (X2)	0.839	0.844	0.872	0.365	
BHF (M1)	0.946	0.948	0.948	0.456	
EC (M2)	0.788	0.793	0.842	0.374	
GS (X1)	0.864	0.867	0.890	0.387	
PU (Y)	0.887	0.892	0.904	0.345	

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus PU21, PU7, GS5, BF12, GS1

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.701					
BF11	0.681					
BF13	0.544					
BF14	0.519					
BF15	0.683					
BF17	0.693					
BF18	0.532					
BF2	0.552					
BF3	0.637					
BF7	0.580					
BF9	0.635					
BHF1		0.616				
BHF10		0.695				
BHF11		0.669				
BHF12		0.635				
BHF13		0.582				
BHF14		0.754				
BHF15		0.654				
BHF16		0.701				
BHF17		0.659				
BHF18		0.670				
BHF19		0.646				
BHF2		0.551				
BHF20		0.738				
BHF21		0.786				
BHF22		0.672				
BHF3		0.612				
BHF4		0.586				
BHF5		0.794				
BHF6		0.647				
BHF7		0.717				
BHF8		0.697				
BHF9		0.684				
EC1			0.611			
EC10			0.616			
EC2			0.561			
EC3			0.626			
EC4			0.525			

EC5			0.631		
EC7			0.721		
EC8			0.504		
EC9			0.681		
GS10				0.604	
GS11				0.580	
GS12				0.596	
GS13				0.551	
GS14				0.559	
GS16				0.710	
GS18				0.587	
GS2				0.781	
GS20				0.759	
GS4				0.774	
GS8				0.624	
PU1					0.598
PU10					0.600
PU12					0.654
PU14					0.699
PU16					0.537
PU17					0.587
PU18					0.651
PU2					0.585
PU20					0.662
PU22					0.686
PU23					0.611
PU4					0.585
PU5					0.503
PU6					0.563
PU8					0.571
PU9					0.495

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus PU21, PU7, GS5, BF12, GS1

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.835	0.840	0.870	0.382
BHF (M1)	0.946	0.948	0.948	0.454
EC (M2)	0.788	0.793	0.842	0.374
GS (X1)	0.863	0.865	0.890	0.427
PU (Y)	0.881	0.886	0.900	0.362

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus PU9, BF14, EC8, PU5, EC4

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.700					
BF11	0.687					
BF13	0.566					
BF15	0.705					
BF17	0.693					
BF18	0.541					
BF2	0.542					
BF3	0.647					
BF7	0.576					
BF9	0.634					
BHF1		0.616				
BHF10		0.694				
BHF11		0.672				
BHF12		0.636				
BHF13		0.577				
BHF14		0.753				
BHF15		0.652				
BHF16		0.703				
BHF17		0.654				
BHF18		0.669				
BHF19		0.641				
BHF2		0.550				
BHF20		0.736				
BHF21		0.786				
BHF22		0.667				
BHF3		0.616				
BHF4		0.580				
BHF5		0.793				
BHF6		0.647				
BHF7		0.718				
BHF8		0.695				
BHF9		0.679				
EC1			0.630			
EC10			0.601			
EC2			0.536			
EC3			0.668			
EC5			0.660			
EC7			0.753			

EC9			0.717		
GS10				0.599	
GS11				0.583	
GS12				0.592	
GS13				0.558	
GS14				0.553	
GS16				0.714	
GS18				0.582	
GS2				0.783	
GS20				0.761	
GS4				0.776	
GS8				0.628	
PU1					0.595
PU10					0.599
PU12					0.657
PU14					0.705
PU16					0.564
PU17					0.565
PU18					0.649
PU2					0.605
PU20					0.673
PU22					0.692
PU23					0.594
PU4					0.592
PU6					0.604
PU8					0.578

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus PU9, BF14, EC8, PU5, EC4

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.831	0.836	0.868	0.400
BHF (M1)	0.946	0.946	0.947	0.452
EC (M2)	0.775	0.782	0.839	0.430
GS (X1)	0.863	0.865	0.890	0.428
PU (Y)	0.877	0.880	0.897	0.386

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus EC2,BF18, BHF2, GS14, PU16

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.702					
BF11	0.688					
BF13	0.567					
BF15	0.713					
BF17	0.704					
BF2	0.537					
BF3	0.660					
BF7	0.589					
BF9	0.643					
BHF1		0.605				
BHF10		0.691				
BHF11		0.673				
BHF12		0.637				
BHF13		0.574				
BHF14		0.752				
BHF15		0.656				
BHF16		0.703				
BHF17		0.654				
BHF18		0.675				
BHF19		0.641				
BHF20		0.742				
BHF21		0.792				
BHF22		0.669				
BHF3		0.613				
BHF4		0.575				
BHF5		0.796				
BHF6		0.646				
BHF7		0.716				
BHF8		0.698				
BHF9		0.680				
EC1			0.660			
EC10			0.575			
EC3			0.720			
EC5			0.662			
EC7			0.737			
EC9			0.738			
GS10				0.595		
GS11				0.590		

GS12				0.587	
GS13				0.575	
GS16				0.720	
GS18				0.589	
GS2				0.794	
GS20				0.759	
GS4				0.790	
GS8				0.642	
PU1					0.611
PU10					0.602
PU12					0.673
PU14					0.717
PU17					0.589
PU18					0.657
PU2					0.576
PU20					0.688
PU22					0.671
PU23					0.599
PU4					0.599
PU6					0.576
PU8					0.588

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus EC2,BF18, BHF2, GS14, PU16

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.825	0.830	0.866	0.419
BHF (M1)	0.945	0.943	0.947	0.460
EC (M2)	0.770	0.775	0.840	0.468
GS (X1)	0.861	0.863	0.889	0.449
PU (Y)	0.871	0.875	0.894	0.395

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus BF2, BHF13, BHF4, PU2, PU6

Outer loadings - Matrix					
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)
BF1	0.725				
BF11	0.697				
BF13	0.561				
BF15	0.713				
BF17	0.705				
BF3	0.701				
BF7	0.579				
BF9	0.648				
BHF1		0.601			
BHF10		0.689			
BHF11		0.677			
BHF12		0.640			
BHF14		0.754			
BHF15		0.656			
BHF16		0.694			
BHF17		0.660			
BHF18		0.682			
BHF19		0.638			
BHF20		0.743			
BHF21		0.796			
BHF22		0.667			
BHF3		0.612			
BHF5		0.797			
BHF6		0.639			
BHF7		0.718			
BHF8		0.699			
BHF9		0.683			
EC1			0.659		
EC10			0.575		
EC3			0.720		
EC5			0.661		
EC7			0.739		
EC9			0.737		
GS10				0.617	
GS11				0.572	
GS12				0.607	
GS13				0.559	
GS16				0.711	

GS18				0.607	
GS2				0.785	
GS20				0.750	
GS4				0.784	
GS8				0.628	
PU1					0.633
PU10					0.614
PU12					0.689
PU14					0.734
PU17					0.590
PU18					0.670
PU20					0.705
PU22					0.630
PU23					0.613
PU4					0.621
PU8					0.595

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus BF2, BHF13, BHF4, PU2, PU6

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.822	0.828	0.865	0.447
BHF (M1)	0.941	0.942	0.945	0.474
EC (M2)	0.770	0.775	0.840	0.468
GS (X1)	0.861	0.864	0.888	0.445
PU (Y)	0.860	0.863	0.887	0.418

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus BF13, GS13, GS11, BF7, PU17

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.753					
BF11	0.711					
BF15	0.709					
BF17	0.724					
BF3	0.733					
BF9	0.666					
BHF1		0.601				
BHF10		0.686				
BHF11		0.681				
BHF12		0.640				
BHF14		0.754				
BHF15		0.658				
BHF16		0.690				
BHF17		0.659				
BHF18		0.678				
BHF19		0.638				
BHF20		0.741				
BHF21		0.797				
BHF22		0.663				
BHF3		0.617				
BHF5		0.798				
BHF6		0.636				
BHF7		0.720				
BHF8		0.697				
BHF9		0.685				
EC1			0.660			
EC10			0.574			
EC3			0.719			
EC5			0.664			
EC7			0.737			
EC9			0.738			
GS10				0.674		
GS12				0.657		
GS16				0.692		
GS18				0.634		
GS2				0.769		
GS20				0.719		
GS4				0.767		

GS8				0.614	
PU1					0.629
PU10					0.616
PU12					0.700
PU14					0.739
PU18					0.680
PU20					0.711
PU22					0.637
PU23					0.601
PU4					0.642
PU8					0.593

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus BF13, GS13, GS11, BF7, PU17

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.811	0.814	0.863	0.513
BHF (M1)	0.941	0.945	0.944	0.474
EC (M2)	0.770	0.775	0.840	0.468
GS (X1)	0.845	0.846	0.880	0.480
PU (Y)	0.852	0.856	0.883	0.431

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus EC10, PU8, PU23, BHF1, BHF3

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.755					
BF11	0.713					
BF15	0.711					
BF17	0.722					
BF3	0.733					
BF9	0.662					
BHF10		0.691				
BHF11		0.672				
BHF12		0.666				
BHF14		0.765				
BHF15		0.655				
BHF16		0.702				
BHF17		0.648				
BHF18		0.698				
BHF19		0.637				
BHF20		0.764				
BHF21		0.821				
BHF22		0.664				
BHF5		0.807				
BHF6		0.649				
BHF7		0.706				
BHF8		0.719				
BHF9		0.676				
EC1			0.688			
EC3			0.739			
EC5			0.670			
EC7			0.718			
EC9			0.778			
GS10				0.669		
GS12				0.654		
GS16				0.696		
GS18				0.629		
GS2				0.771		
GS20				0.721		
GS4				0.770		
GS8				0.620		
PU1					0.635	
PU10					0.635	

PU12					0.737
PU14					0.727
PU18					0.666
PU20					0.713
PU22					0.666
PU4					0.652

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus EC10, PU8, PU23, BHF1, BHF3

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.811	0.814	0.863	0.513
BHF (M1)	0.940	0.954	0.943	0.496
EC (M2)	0.766	0.768	0.843	0.518
GS (X1)	0.845	0.846	0.880	0.481
PU (Y)	0.833	0.837	0.873	0.462

Nilai *Outer Loading* Setelah Menghapus GS8, GS18, BHF19, PU10, PU1, BHF17, BHF15 (Final)

Outer loadings - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF1	0.756					
BF11	0.712					
BF15	0.711					
BF17	0.723					
BF3	0.733					
BF9	0.661					
BHF10		0.686				
BHF11		0.700				
BHF12		0.685				
BHF14		0.759				
BHF16		0.694				
BHF18		0.688				
BHF20		0.761				
BHF21		0.830				
BHF22		0.651				
BHF5		0.795				
BHF6		0.634				
BHF7		0.713				
BHF8		0.698				
BHF9		0.652				
EC1			0.687			
EC3			0.738			
EC5			0.670			
EC7			0.718			
EC9			0.780			
GS10				0.665		
GS12				0.668		
GS16				0.725		
GS2				0.783		
GS20				0.739		
GS4				0.797		
PU12					0.752	
PU14					0.753	
PU18					0.663	
PU20					0.719	
PU22					0.683	
PU4					0.671	

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Setelah Menghapus GS8, GS18, BHF19, PU10, PU1, BHF17, BHF15 (Final)

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BF (X2)	0.811	0.815	0.863	0.513
BHF (M1)	0.929	0.952	0.935	0.508
EC (M2)	0.766	0.768	0.843	0.518
GS (X1)	0.825	0.823	0.873	0.535
PU (Y)	0.800	0.804	0.857	0.501

UJI VALIDITAS DISKRIMINAN

Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT)

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF (X2)						
BHF (M1)	0.345					
EC (M2)	0.870	0.302				
GS (X1)	0.779	0.183	0.750			
PU (Y)	0.921	0.245	0.880	0.856		

Fornell-Larcker Criterion

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion						
	BF (X2)	BHF (M1)	EC (M2)	GS (X1)	PU (Y)	
BF (X2)	0.716					
BHF (M1)	0.323	0.712				
EC (M2)	0.693	0.290	0.719			
GS (X1)	0.650	0.185	0.605	0.731		
PU (Y)	0.749	0.249	0.696	0.713	0.708	

UJI RELIABILITAS

Construct reliability and validity - Overview			
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
BF (X2)	0.811	0.815	0.863
BHF (M1)	0.929	0.952	0.935
EC (M2)	0.766	0.768	0.843
GS (X1)	0.825	0.823	0.873
PU (Y)	0.800	0.804	0.857

INNER MODEL

R-Square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
BHF (M1)	0.034	0.030	
EC (M2)	0.481	0.479	
PU (Y)	0.678	0.672	

Model Fit

Model fit			
	Saturated model	Estimated model	
SRMR	0.075	0.088	
d_ULS	3.914	5.449	
d_G	0.975	1.008	
Chi-square	1237.158	1262.176	
NFI	0.741	0.736	

Predictive Relevance

PLSpredict LV summary - PLS-SEM				
	Q ² predict	RMSE	MAE	
BHF (M1)	0.020	1.001	0.762	
EC (M2)	0.484	0.750	0.551	
PU (Y)	0.652	0.616	0.469	

HASIL UJI HIPOTESIS

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
BF (X2) -> EC (M2)	0.693	0.679	0.093	7.433	0.000
BF (X2) -> PU (Y)	0.370	0.364	0.066	5.596	0.000
BHF (M1) -> PU (Y)	-0.001	0.005	0.040	0.029	0.977
EC (M2) -> PU (Y)	0.242	0.239	0.064	3.768	0.000
GS (X1) -> BHF (M1)	0.185	0.207	0.103	1.804	0.071
GS (X1) -> PU (Y)	0.326	0.329	0.055	5.903	0.000

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
BF (X2) -> EC (M2) -> PU (Y)	0.168	0.164	0.053	3.158	0.002
GS (X1) -> BHF (M1) -> PU (Y)	-0.000	0.000	0.009	0.024	0.981